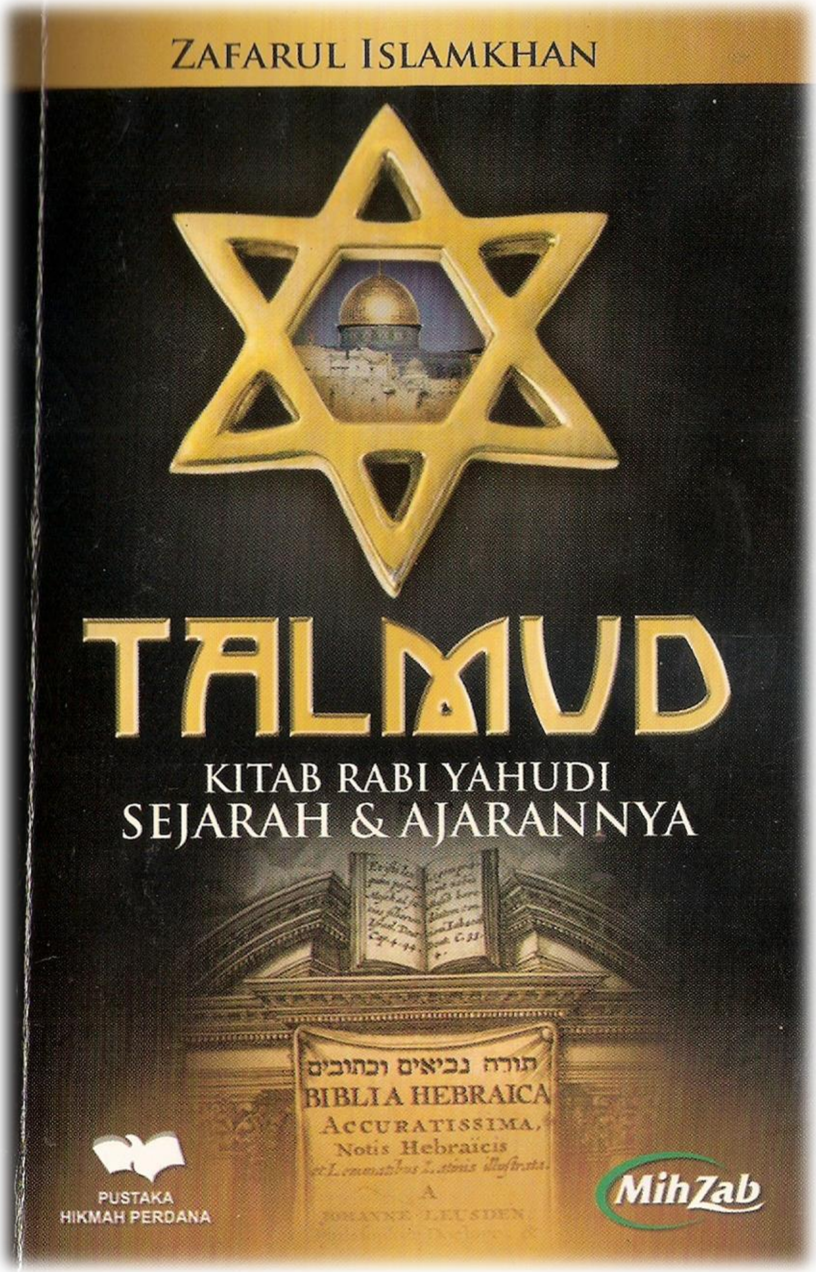
TALMUD

Kitab Rabi Yahudi
Sejarah & Ajarannya



Kepustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Islamkhan, Zafarul
TALMUD Kitab Rabi Yahudi Sejarah & Ajarannya
Zafarul Islamkhan; Editor, Misbah El Majidd,
PUSTAKA HIKMAH PERDANA



Judul Asli: At-Talmud Tarikhuhu wa Ta'alimuhu
Penerbit: Dar An Nafaais – Beirut
Oleh: Zafarul Islamkhan
Penerjemah: Misbah El Majidd. Lc.
Penyunting: (Anotasi): Team PHP
Design sampul: Sungging Studio
Diterbitkan pertamakali oleh: Pustaka Hikmah Perdana, Mihzab, Jakarta
Nopember 2006
Didistribusikan oleh: UD, Hikmah Surabaya
Jl. Barata Jaya XXI/46 Tel. (031) 70441306
Surabaya
e-mail: hikmahperdana.yahoo.com
Anggota IKAPI

Tim Editorial Faisal:
PO. Box 1346 SB 60013



Daftar Isi:

- The Mishnah Treactise Sanhedrin. Dr. Samuel Krauss (Semetic Studies Series XI) Leiden : 1090 M
- Al Yahud fi al Andalus. Dr. Muhammad Bahr Abd Majid. Daar al Kitab al Arabiy. Cairo; 1970
- Dan kitab-kitab serta artikel-artikel lain yang mendukung refrensi diatas.



Im Talmud steht geschrieben: „Nur der Jude allein ist Mensch. Die nichtjüdische
Völker werden nicht Menschen genannt, sie werden als Vieh bezeichnet." Und we
wir Juden den Nichtjuden als Vieh betrachten, sagen wir zu ihm nur Goi."



Pengantar Penulis

"Sesungguhnya para musuh ummat ini (ummat Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam)* memiliki akar kesejarahan yang sangat panjang ... Ada banyak metafora, motivasi serta kepentingan terselubung para musuh itu, yang harus kita dijadikan itentitas (fokus) kajian, tentunya hal itu membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk mengkuaknya .. Kita tidak cukup hanya mengandalkan prediksi, estimasi, temuan riset serta observasi para pakar (sejarah). Kita harus menenemukan sendiri informasi-informasi otentik serta data-data yang valid, sehingga kita bisa mengatakan bahwa kita mengerti musuh ummat ini yang sebenarnya, lalu menyusun strategi dan langkah sistematis untuk menghadapi mereka. Hingga detik ini saya secara pribadi belum yakin, kita telah memiliki pengetahuan yang utuh - sernisal- informasi tentang ajaran agama Yahudi, yang merupakan 'tiang pancang' pembentuk karakteristik bangsa Israel. Saya juga belum yakin kita telah benar-benar serius memberi perhatian tentang giant Yahudisme. Karya ini rnerupakan tambahan 'energi' untuk mengetahui sepak terjang giant Yahudisme tersebut, agar kita beroleh kontribusi informasi dan pengetahuan yang valid tetang tipu daya para musuh Islam, berikut kebusukan-kebusukan mereka ... "

Muhammad Husain Haikal

“Aku adalah insan yang paling mengerti akan *tamarrudisme* (penafian akan realitas kehidupan) yang kalian lakukan, hati kalian benar-benar keras. Sesungguhnya kalian pasca kematianku, pasti akan selalu membuat kerusakan di muka burni, dan selalu menutup jalan serta mereduksi ajaran-ajaran yang telah aku wasiatkan kepada kalian, dan kalian akan menuai malapetaka di hari-hari akhir kalian."

Nabiyullah Musa as.

Sebagian perkataan dalam Talmud, sangat berlebih-lebihan dan penuh utopia, sebagian yang lain sarat dengan rasisme, sebagian yang lain penuh dengan kekafiran, lebih riskan lagi Talmud yang tereduksi itu, memiliki pengaruh yang sangat dahsyat dalam benak pemikiran ummat manusia dan kemanusiaan universal berikut karya-karya kemanusiaan. Talmud juga berperan sangat vital dalam menyebarkan kebodohan dan kedunguan ummat manusia dalam rentah sejarah kemanusiaan universal.

Dr. Joseph Barclay

Sebuah Pengantar

Sesungguhnya topik kajian yang akan kita bahas dalam karya ini, pada prinsipnya bukanlah sesuatu yang 'baru', sebab selama ini karya-karya tentang *Kajian Yahudisme* banyak kita temukan dalam kehidupan ummat Islam. Namun demikian adalah sebuah realita yang cukup menyedihkan, karva-karya *Kajian Yahudisme yang* ada, sangat miskin meteodologi dan tidak sistematis, karya-karya yang ada rnerupakan *photo copy* (duplikat) yang merujuk pada refrensi (buku) induk (1) " baik diakui oleh penulisnya ataupun tidak. Lebih riskan lagi semua karya-karya *Kajian Yahudisme* yang beredar, marak dengan muatan pesan *rasisme, tamaruddisme* (penafian akan realitas kehidupan) terlebih sarat dengan ucapan-ucapan kebohongan. *Azam* (hasrat kuat) untuk mengetahui hakikat Talmud dan sejarah perkembangannya serta esensi ajarannyalah, yang memotivasi kami untuk fokus melakukan kajian dan riset ilmiah guna mengetahui kesejatian Talmud. Saya rela berpayah-payah diri untuk mengkaji dan meriset Talmud, karena terpanggil oleh nihilnya refrensi yang komplit tentang Kajian Yahudisme, serta tidak adanya usaha optimal dari komunitas Arab dan ummat Islam untuk mencari solusi alternatif guna memenangkan perseteruan abadi Arab-Israel. Karya sederhana yang ada ditangan anda ini, merupakan hasil penelitian dan riset saya yang berlangsung satu setengah tahun lebih, saya berharap kajian sederhana (singkat) ini bisa memberi kontribusi pemahaman anda tentang esensi Talmud, hingga anda memperoleh informasi yang utuh tentang Talmud yang merupakan 'tiang pancang' pembentuk karakteristik: bangsa Israel, berikut merupakan 'inspirasi utama' poIa pikir dan budaya kaum Yahudi, diberbagai penjuru dunia.

Perpustakaan komunitas Arab dan ummat Islam, sangat minim literatur-literatur keyahudian, bahkan tidak ada literatur yang valid, terlebih kajian tematis untuk dijadikan solusi 'sehat' bagi polemik yang terjadi antara bangs a Arab vis a vis Zionisme, yakni solusi yang jauh dari kisi-kisi fanatisme, rasisme serta klaim (pembenaran) sepihak yang berdasarkan nafsu (emosional). Satu catatan penting yang perlu saya kemukakan kepada anda (wahai pembaca), bahwasanya keberhasilan bangsa Yahudi dan gerakan Zionisme, bukanlah karena faktor propaganda rahasia intersional - seperti yang jamak diklaim para pakar, meski asumsi seperti itu (tidak salah. Akan tetapi untuk anda ketahui faktor utama keberhasilan gerakan Zionisme yang sangat spektakuler itu adalah, karena bangs a Yahudi memiliki akar sejarah yang sangat panjang, dan keterkaitan kesejarahan itu tetap eksis memayungi langkah kehidupan mereka. Kontinuitas sejarah, keterfokusan sejarah yang konstruktif dan sistematis yang dipusatkan di bumi Israel (mereka mengklaim bumi Palestina, bumi mereka), itulah sejatinya yang membuat kaki-kaki bangsa Yahudi bisa menjejakkan pengaruhnya di dunia internasional, network (jaringan kerja) yang rapi' dalam bingkai ras dan bangsa' dipenjuru dunia itu pula yang menjadi 'ruh utama' bagi gerakan Zionisme, riskannya pengaruh Zionisme itu benar-benar telah menusuk jantung bangsa Arab dan ummat Islam, akibatnya langit kehidupan bangsa Arab dan ummat Islam tidak sepi dirundung pertikaian antar madzhab, politikus busuk yang berkedok agama, serta aksi saling merasa benar dalam menafsiri ajaran agama. Konflik intren itu membuat bangsa Arab dan ummat Islam lengah akan sepak

terjang para musuh. Berangkat dari keperihatinan itulah saya mencoba menyajikan karya ini, dengan satu harapan semoga ummat ini (Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bisa beroleh tambahan ' gizi' Informasi tentang kebusukan kaum Yahudi, serta kebobrokkan Talmud yang merupakan produk pereduksian dan pemutar balikkan fakta ajaran Taurat yang diturunkan kepada Musa as. Uniqnya kini menjadi ruh kehidupan bangsa Yahudi, baik dalam dimensi agama, sosial, politik.

Karenanya usaha untuk memakrifahi (memahami dengan pengetahuan yang utuh) tentang kesejatian ajaran Talmud, berikut aspek historis dan inti ajarannya serta kebusukan-kebusukan yang dilakukan bangsa Yahudi, adalah sebuah kemestian yang harus dijadikan Aulawiyaat (prioritas utama) fokus kajian para cerdik cendikia Islam, agar kita bisa memasuki era baru, paradigma baru serta visi pengetahuan baru tentang Giant Yahudisme, dengan begitu kita bisa melintas batas pengetahuan informasi baku tentang bani Isreal yang selama ini rnengungkung langit kehidupan kita. Karya ini merupakan sebuah 'Ihtiyar' untuk melihat jurus-jurus 'lain' yang dipakai bangsa Israel yang menjadikan mereka begitu kokohmenancapkan pengaruhnya di dunia Arab dan dunia Islam terlebih begitu dominan dalam kancah intemasional. Tajamkan analisa pemikiran, goreskan tinta yang ada di tangan, tuluskan perjuangan untuk mengetas ummat ini dari ketepurukan, bangkitkan umrnat Islam agar mereka bisa menggapai kembali kejayaan yang hilang, supaya rnereka bisa menduduki kembali posisi 'Khalifah' di muka bumi ini, yang telah dicuri komunitas Israel, jangan biarkan para musuh Islam terus-menerus menjajah. Mari kita satukan langkah untuk membangun kembali kredibilitas Islam di muka bumi ini, agar sejarah tentang keagungan Islam dan kejayaan ummat Islam bukan cerita utopia belaka, kalau tidak sekarang kapan lagi kita akan memulai, Allah adalah sebaik-baik penolong, kepada-Nya segenap permohonan pertolongan dimuarakan. Allah Maha Penolong lagi Maha Berkuasa.

Wassalam,

Zafarul Islam.

Beirut Libanon.

PertumbuhanTalmud Dan Pengaruhnya Terhadap Kaum Yahudi

Talmud terbagi atas dua[1] bagian utama:

1. *Talmud Mishnah* merupakan dasar ajaran (induk kitab)
2. *Talmud Gemara* merupakan peniabaran (keterangan) Talmud Mishnah.

Mishnah adalah, Lauh[2] pertarna, yang berisi *Qonun* (undang-undang) yang dibuat kaum Yahudi untuk kepentingan diri mereka, setelah Lauh Taurat yang diturunkan kepada Musa as. Mishnah ditulis oleh Judah Hanasi, pada kurun waktu antara 190 hingga 200 M. yakni satu abad pasca pemusnahan (penghancuran) Haikal (kuil) utama kaurn Yahudi oleh Titus diraja emperium Romawi.

Gemara terbagi atas dua bagian: Gemara Jerussalem (Palestina), dan Gemara Babilonia. Gemara Jerussalem yang populer dengan sebutan Gemara Palestina adalah catatan tentang perdebatan (diskusi) yang dilakukan oleh para rabi (pendeta kaum Yahudi) Palestina, [atau lebih tepatnya catatan tentang diskusi (perdebatan) yang dilakukan oleh para cerdik cendekia pengajar sekolah Thibria] untuk menjelaskan dasar-dasar ajaran Mishnah. Usaha pengumpulan catatan-catatan diskusi ini terjadi pada sekitar tahun 400 M. Adapun Gemara Babilonia adalah catatan tentang diskusi (perdebatan) sekitar Ta'alim (ajaran-ajaran) Mishnah yang direkam (ditulis) oleh para cerdik cendikia Yahudi di bumi Babilonia. Catatan-catatan diskusi itu berhasil mereka kumpulkan sekitar tahun 500 M. Mishnah dengan Gemara yang penjabarannya ditulis oleh para rabi dan cerdik cendikia Jerussalem disebut *"Talmud Jerussalem"*, Mishnah dengan Gemara yang penjabarannya ditulis para rabi dan cerdik cendikia Babilonia *disebut "Talmud Babilonia"*, Keduanya merupakan penjabaran (interpretasi) kitab induk yang bersifat sekunder, keduanya bukan kitab primer.

Mishnah: Sejatinya adalah kongklusi *Undang-Undang Lisan*[3] yang mentradisi dalam komunitas rabi (para pendeta Yahudi) sejak lahirnya gerakan Phareesis (al-Firisiyiin), yakni komunitas pemuja hawa nafsu dan pengagungan diri serta kehidupan liberal. Geliat gerakan ini mulai mewacana pasca kehadiran Isa as putra Maryam as. Gerakan ini merupakan cikal bakal lakhimya gerakan pembumi hangusan dan pengingkaran ajaran al Masih. Motto utama Gerakan Phareesis ini adalah anti Isa al Masih.

Dalam muqaddimah (pengantar) kitab *Penjabaran Mishnah* yang ditulis seorang filosof dan pemikir besar Yahudi bernama Moses ben Maimonides, ia mendefinisikan Mishnah sebagai berikut: Sejak era pengajar agung kita Musa hingga era rabi *Muqoddas* (yang tersucikan) Judah Hanasi, tidak ada satupun dari para cerdik cendikia Yahudi yang bersepakat, tentang rumusan akidah (dasar-dasar keyakinan) yang bisa dipakai acuan dasar pembelajaran dan bisa dipelajari secara terang-terangan oleh generasi anak bangsa (Yahudi) ini. Bahkan selama ini tidak ada satupun rumusan akidah yang bisa dijadikan Induk Hikmah atau media Tambih - pengingat, bagi generasi anak bangsa ini, yang ada hanyalah memori-memori peringatan, yang disampaikan melalui penyimakan (khutbah-khutbah) dari para pendahulunya. Nasehat-nasehat dan peraturan-peraturan itu hanya disampaikan melalui Oral (lisan) belaka, tidak ada satupun yang tertulis, meski ada sebagian rabi (pendeta)

yang mencoba menulis *Oral Law* (undang-undang lisan), namun tulisan itu tidaklah sempurna, karena nihilnya pemahaman dan kurangnya kecapakan penulisnya, banyak sekali kelemahan-kelemahan yang terdapat pada penulisan Oral Law sebelum Judah Hanasi, karena penulisnya tidak memahami secara betul urgensi undang-undang lisan, terlebih tidak memiliki kecakapan dalam menginter-pretasikan ajaran Taurat, serta tidak memahami konsesus-konsesus yang dimaklumatkan *Senhedrin* (Mahkama Tinggi) per generasinya. Sungguh merupakan karunia agung dari *Rabb* (Tuhan) anak bangsa (Yahudi) ini telah dihadiahi putra terbaiknya, yaitu rabi Judah Hanasi yang tersucikan, untuk kali pertama yang mengumpulkan (menulis) rumusan akidah, aturan-aturan dasar, konsesus-konsesus keagamaan serta hukum-hukum keagamaan, terlebih menjabarkan secara konstruktif undang-undang yang telah diturunkan kepada Musa, ... pengajar agung kita. Kitab yang ditulis Judah Hanasi adalah, kitab suci yang wajib dianut setiap generasi Yahudi sepanjang masa.(4)

Pertumbuhan Mishnah

Mishnah dalam bahasa Hebrew (Ibrani) artinya Pengetahuan atau *Qanun ats Tsani* (Undang-undang Kedua). Kaum Yahudi mengklaim bahwasanya Mishnah adalah kitab yang diturunkan Rabb kepada Musa di bukit Thursina. Kaum Yahudi sangat mengimani riwayat yang dituturkan rabi Levi ben Chama, yang disimaknya dari riwayat ben Lakish, yang menafsiri kandungan Taurat ; "Sesunggunya Kami akan memberimu *Lauh-lauh* (kepingan-kepingan dari batu), serta qanun dan *Washayah* (wasiat-wasiat) yang Kami tuliskan pada lauh-lauh batu tersebut, agar kamu bisa mengajarkan kepada mereka". (Al Khuruj 24:12) yang dimaksud dengan lauh-lauh dari batu adalah *"Sepuluh Firman Tuhan"*, sedang maksud daripada qanun adalah undang-undang tertulis. Wasiat-wasiat tersebut adalah Mishnah. Adapun maksud ; "Kami tuliskan pada kepingan-kepingan batu", adalah apa-apa yang ditulis para nabi dari tulisan-tulisan *muqadasaat* (yang disucikan) yang mentradisi dalam komunitas Yahudi. Sedangkan tulisan "Agar kamu bisa mengajarkan kepada mereka" maksudnya adalah Gemara. Dengan demikian ralita tersebut diatas memberi pengetahuan kepada kita bahwasanya isi Gemara merupakan wahyu yang diturunkan kepada Musa as saat dia berada di bukit Thursina.(5)

Maka jelas sekali penipuan dan prilaku buruk telah dilakukan oleh para rabi (pendeta Yahudi) terhadap ummat mereka. Bagaimana mungkin mereka memisah (membuat batas pilah) antara lauh-lauh dan qanun tertulis, padahal keduanya adalah merupakan satu-kesatuan yang tak terpisah. Kemudian mereka mencampur-adukkan antara wasiat-wasiat dengan lauh-lauh, dengan alasan bahwa wasiat-wasiat itu sejatinya adalah *Sepuluh Firman Tuhan*, dan mereka mengklaim bahwa hakikat wasiat-wasiat itu adalah Mishnah. Tidak hanya itu para rabi juga memperdaya kaum mereka dengan penjelasan, bahwa maksud daripada "Agar kamu bisa mengajarkan kepada mereka", bukan untuk mengajarkan Taurat, akan tetapi maksudnya adalah mengajarkan Gemara. Kami akan terangkan secara detil masalah ini yang merupakan masalah yang sangat krusial perihal kitab-kitab yang ditulis oleh para rabi. Demikian pula dengan penjelasan mereka tentang; "Kami tuliskan pada lauh-lauh", mereka menjelaskan kepada kaum mereka bahwa yang dimaksud *"Kami"* dalam firman Taurat bukanlah Allah, akan tetapi para nabi-nabi mereka!

Kaum Yahudi juga meyakini: Bahwa Mishnah mereka terima (warisi) dari Musa melalui proses peralihan empat puluh generasi, hingga datangnya Judah Hanasi (manusia yang tersucikan). Perlu diketahui, selama Haikal berdiri kokoh dan menjadi sentra kehidupan bangsa Yahudi, penulisan tentang wasiat-wasiat keagamaan dilarang keras, lebih-lebih penulisan tentang Ta'aalim (ajaran-ajaran) Yahudi sama sekali tidak dibolehkan.(6) Karya terpenting untuk kontra produktif kitab Mishnah adalah kitab yang ditulis oleh rabi Eliezer ben Jacob, yang dinamakan *Braitha,* oleh para pakar teologi kitab *Braitha* ini dianggap sebagai tandingan dari kitab *Mishnah,* sebab kitab *Braitha* mengandung 102 hukum tandingan atas hukum-hukum syariat Talmud. Kesemua hukum-hukum itu adalah ciptaan (produk pemikiran) rabi Eliezer ben Jacob, dan hukum-hukum yang termaktub dalam *Braitha* tersebut merupakan oto-kritik terhadap "produk' hukum yang termaktub dalam Mishnah.(7)

Inti Ajaran Kitab Mishnah

Kitab *Mishnah* mengandung enam inti ajaran, yang dinamakan *Sedarim* (hukum-hukum), adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. *Zeraim ;* kitab tentang benih-benih tanaman, yakni lauh-lauh yang menjelaskan tentang ajaran bercocok tanam (pertanian), ia terdiri atas 11 *tractates* (risalah).

2. *Moed ;* kitab tentang hari-hari penting, yakni lauh-lauh yang menjelaskan tentang hari raya dan puasa, terdiri atas 12 risalah.

3. *Nashim;* kitab tentang pernikahan, yakni lauh-lauh yang menjelaskan *qanun* (undang-undang) pernikahan, *thalaq* (perceraian), nadzar dan tatacara bemadzar, terdiri atas 7 risalah, diantaranya adalah risalah *Abuda Zaro* yang lebih populer disebut *Paganisme* (Penyembahan Berhala), berikut keterangan tentang korelasi antara para penyembah berhala (kaum paganis) dengan kaum Yahudi.

4. *Nezekin;* kitab tentang kriminalitas, yakni lauh-Iauh yang menjelaskan undang-undang tentang hukum perdata dan pidana, terdiri atas 10 risalah.

6. *Kodashim;* kitab tentang *Muqaddasah* (yang disucikan), yakni lauh-lauh yang menjelaskan tentang hukum dan tata cara sembahyang serta prosesi ritual kaum Yahudi, terdiri atas 11 risalah.

7. *Toharoth;* kitab tentang tata cara bersuci, yakni lauh-lauh yang menje1askan masa1ah kesucian dan kenajisan (kotoran), terdiri atas 12 risalah.

Jumlah *tractates* (risalah) dalam sedarim berjumlah 63 risa1ah, yang terbagi berdasarkan pasal-pasal dan klasifikasi risalah. Talmud kadang-kadang diisyaratkan dengan kalimat *Shas,* kependekkan dari kalimat Ibrani *Shishah Sedarim* yang berarti *Hukum-Hukum Yang Enam.* Disamping Shishah sedarim ini, ada pula *Minor Tractates* (risalah-risalah Talmud kecil), yang rinciannya sebagai berikut:

✡ Sefer Torah
✡ Mezuzah
✡ Tefillin
✡ Tzitzith
✡ Abadim
✡ Kuthim
✡ Gerim

Terdapat pula Shishah Sedarim lain.[8] yang diklasifikasikan ke dalam Talmud baru, adapun enam risalah itu adalah sebagai berikut:

✡ Aboth de Rabi Nathan
✡ Soferim
✡ Semahoth
✡ Kallah
✡ Derech Eretz Israel
✡ Derech Eretz Zuta

Ada pula *Sefer* yang mirip menyerupai Talmud, bahkan secara keseluruhan disebut sebagai duplikat Talmud, yang dinamakan *Midrash* ia merupakan kumpulan hukum perundang-undangan, kisah-kisah serta konsesus-konsesus yang dijadikan hukum. Midrash merupakan produk pemikiran para rabi Yahudi, mereka sengaja menulis konsesus hukum-hukum itu dalam Sefer ini agar tidak hilang, realita tersebut sejatinya merupakan hal yang aneh karena Talmud itu sendiri ditulis 1000 tahun setelah wafatnya Musa as, yang berarti Talmud ditulis sepuluh abad setelah turunnya kitab *Taurat*.[9]

Para Arsitek Penulisan Mishnah

Usaha mengumpulkan dan menuliskan Mishnah mula-mula dilakukkan oleh rabi Akiba ia berusaha mengklasifikasi pasal-pasal Mishnah, kemudian diteruskan oleh muridnya yang bernama Meir, ia menyempurnakan klasifikasi yang telah dilakukan gurunya berikut mensistematikkan pasal-pasal yang ada, yang unik dalam penulisan (pengumpulan) Mishnah ini, masing-masing rabi memakai metode penulisan yang berbeda-beda bahkan kontradiktif, atas dasar itulah Judah Hanasi, memutuskan untuk merekonstruksi ulang penulisan Mishnah guna menyelesaikan kontradiksi yang ada, sekaligus menyatukan Mishnah yang beragam jenisnya menjadi satu kesatuan, sebagai pedoman dasar serta kitab rujukan dalam mempelajari Mishnah. Judah Hanasi mengumpulkan semua Mishnah yang ditulis para rabi terdahulu, untuk referensi pengumpulan Mishnah yang ditulisnya, ia banyak merujuk tulisannya kepada Mishnah Meir, dengan demikian jelas sekali bahwa Judah Hanasi juga tidak objektif dalam penulisan Mishnah, karena lebih fanatik kepada Meir, Para alim (cerdik cendekia) yang terlibat dalam penulisan Mishnah (sejak kematian Hillel tahun 10 M hingga selesainya pada tahun 200 M) dinamakan Tannaim.[10] Para cerdik cendekia yang tergabung dalam penulisan keterangan-keterangan Mishnah yang tidak lain

adalah Gemara disebut *Amoraim,* mereka yang menambahi keterangan-keterangan Gemara yang dinisbatkan kepada Talmud pada abad ke enam dan ke tujuh disebut *Saboraim,* yang artinya para cendekiawan, atau para kritikus, sedang para rabi yang (berani) menafsiri isi Talmud dinamakan *Geonim,* mereka adalah tokoh pembesar-pembesar sekte-sekte keagamaan yang ada dalam komunitas Yahudi, jika bukan dari tokoh sekte, maka mereka disebut *Posekim* yang berarti penentu kebijaksanaan *(deciders).*

Ada kontradiksi dalam komunitas Yahudi tentang siapakah peletak dasar (penulisan) Mishnah ini, apakah Judah Hanasi yang pertama kali menulisnya? Ataukah para cendekiawan Saboraim (pada abad keenam), yang meletakkan dasar penulisan? Meski ada beda pendapat, namun para cerdik cendekia dan para rabi Yahudi bersepakat bahwasanya Judah Hanasi-lah yang kali pertama mengumpulkan dan penulis Mishnah. Adapun orang-orang setelahnya yang berkecimpung dalam penulisan dan pengumpulan Mishnah tidak lain hanyalah pengoreksi atau penyempurna, serta melakukan perbaikan-perbaikan Misnhah. Mereka hanya memberi penjelasan dan penjabarkan keterangan Mishnah kepada anak bangsa Yahudi. Hukum-hukum yang tertulis dalam Mishnah secara umum, berdasarkan sumber yang *Majhul* (misteri) atau yang tidak jelas dasar hukumnya. Meski demikian hukum-hukum tersebut bisa diterima oleh kaum Yahudi, padahal sumber pengambilan hukum dalam Mishnah itu berdasarkan pendapat pribadi para ahli hikmah *(sages)* dan para rabi *(Hachamim)* yang tidak lain adalah para pengajar teologi. Diantara sumber hukum itu pendapat para *Hachamim-lah* yang dipakai sebagai rujukan utama untuk membuat dasar undang-undang kaum Yahudi, bukan firrnan Rabb (Tuhan), bukan pula ujaran-ujaran para nabi mereka.

Dengan demikian jelas sekali kaum Yahudi itu dalam mensolusikan permasalahan, mereka lebih merujuk kepada ucapan-ucapan para rabi, bukan kepada firman Rabb atau keterangan nabi mereka. Bahasa yang dipakai dalam penulisan Mishnah adalah bahasa *Neo-Hebrew* (Ibrani Baru) yang merupakan dampak dari kolaborasi bahasa Yunani dan Latin. Mishnah terbitan terbaik adalah cetakan Romm yang tersebar di Vilena.(11) H.J. Kossowsky seorang pakar bahasa dari Frankfrut, Jerman melengkapi Mishnah dengan daftar isi dan Glosarium (catatan teknis dalam teks), yang terkandung dalam Mishnah terbitan tahun 1927 M sebanyak dua jilid. Hubert Dauby menerjemahkan Mishnah ke dalam bahasa Inggris yang disertai keterangan dan catatan pinggir diterbitkan di Oxford pada tahun 1933M.

Disamping sefer-sefer yang ada, terdapat pula Sefer yang super penting, dan jamak disebut dengan duplikat Mishnah yang populer disebut Braitha, Sefer ini berisikan Ta'alim (ajaran-ajaran) para cerdik cendikia Tannaim, yang adanya pasca kematian rabi Judah Hanasi sang peletak dasar Mishnah, karenanya Braitha jamak disebut dengan nama Mathnithan atau yang lebih populer dengan nama Our Mishnah untuk membedakan antara Braitha dengan Mishnah. Lihat Introduction to the Talmud and Midrash. Herman L. Strack, Philadelphia: 1945, *p4.*

Gemara artinya adalah Penyempurnaan. Kali pertama usaha pengumpulan dan penulisannya dilakukan oleh dua putra rabi Judah Hanasi yang bemama rabi Gemaliel

dan rabi Simeon, pekerjaan keduanya diteruskan oleh rabi Ashi di Sura, salah satu kota yang berada ditepian sungai Euverat, antara tahun 365 M hingga 425 M. Kemudian disempumakan oleh rabi Abino (yang juga dinamakan Rabina), penyelesaian akhir penulisan Gemara dilakukan oleh rabi Jose sekitar tahun 498 M. rabi Jose adalah pendeta terakhir yang dijuluki komunitas Yahudi sebagai pembaca atau pemberi perintah. Adapun para cendekiawan yang mengikuti jejak langkah rabi Jose disebut ahli opini (opinionist), mereka sama sekali tidak mengeluarkan amar perintah (fatwah), mereka hanya melakukan penyimpulan dan mengklongklusikan hukum-hukum yang ada dalam kandungan Gemara, pekerjaan para ahli opini itu lantas diteruskan (ditradisikan) oleh para cendekiawan mumi (sublime doctors), hingga datangnya era rabi dari kalangan umumv"

Senhedrin

Senhedrin dalam bahasa Ibrani artinya Mahkamah Tinggi, ia merupakan bab keempat dalam risalah - Mishnah yang jamak disebut Nezekin, tractates (risalah) ini merupakan terapi permasalahan - sejalan dengan maknah kalimatnya - topik-topik yang berkaitan dengan Mahkamah Tinggi Yahudi, serta kaidah-kaidah keyakinannya dan hukum-hukum perundang-undangannya, bab ini terbagi atas sebelas pasal, per-pasalnya berisikan terapi permasalahan, problematika, berikut kasus-kasus yang ada dalam langit kehidupan kaum Yahudi yang mengharuskan Mahkamah Tinggi mengeluarkan keputusan hukum atas segenap problematika yang ada. Untuk lebih detilnya lihat : the Mishnah Treatise Senhedrin, karya Dr. Samuel Krauss Lideden: 1909 M. (Sernetic Studies Series - XI pp V - VI). Dalam karya ini Dr. Samuel Krauss menyamakan (mengidentikkan) Senhedrin dengan Lauh-Lauh yang ditulis para hakim, ia menandaskan: "Hal yang sangat krusial dalam pasal ini, adalah permasalahan yang berkaitan dengan proses hukum dan amar keputusan hukum (vonis) yang diproduk oleh Mahkamah Tinggi Yahudi sama kedudukannya dengan Jewish Synhendrion. Dan dianggap sebagai obor terakhir hidup dan kehidupan kaum Yahudi, pasal ini menjadi perhatian khusus para pakar teologi dan mendapatkan porsi kajian yang sangat besar dari para periset (peneliti) keagamaan, karena keterkaitannya dengan kehidupan dan kematian bangsa Yahudi" (ibid hal VII)

Talmud Jerussalem, atau Talmud Palestina. Talmud ini juga dinamakan Talmud (Gemara) bumi Israel (Eretz Israel), atau Talmud (Germara) Ma'aribah, usaha pengumpulan dan penulisannya dilakukan pada tahun 400 M. Pasca usaha yang tiada kenal lelah dan sangat teliti yang dilakukan oleh Ursicinus pada tahun 351 M di bumi Palestina, hal ini dilakukan karena rasa khawatir kaum Yahudi akan hilangnya *Oral Law* (Undang-Undang Lisan) yang ditradisikan kaum Yahudi per- lisan dari generasi ke generasi.(13) Talmud dalam bahasa Ibrani berarti pengajaran. Sejarah mencatat sejatinya penulis Talmud Jerussalem adalah para cendekiawan kerajaan (kekaisaran) yang jamak disebut Caesarea, para cendekiawan pengabdi kaisar inilah sesungguhnya yang berjibaku mengumpulkan dan menulis Talmud Jerussalem, dan bukan cerdik cendekia Jerussalem, penyebutan Jerussalem adalah sebagai Majaz (kiasan) dan penisbatan penamaan belaka, sedang realita faktanya tidaklah demikian. Penulisan Talmud Jerussalem ini dipunggawai oleh rabi Jochannan, ia sangat getal menggerakkan para cerdik cendekia yang ada di bumi Jerussalem, utamanya para alim yang berkecimpung dalam kerajaan (kekaisaran) untuk mengumpulkan dan menulis Talmud, hingga jadilah Talmud yang populer dengan sebutan Talmud

Jerussalem atau Talmud Palestina.

Talmud Jerussalem sebagaimana yang ada sekarang ini, kandungan isinya hanya terdiri atas empat risalah (4 Tractates), dari enam risalah (6 Tractares) yang ada, pada Talmud Jerssalem ini ada pasal yang bernama Niddah sebagai pasal terakhirnya, sedangkan pada era Moses ben Maimonides Talmud Jerussalem terdiri atas lima risalah (5 Tractates) lalu salah satu risalahnya dihapus.(14) Talmud Jerussalem kali pertama dicetak (diterbitkan) di Venecia antara tahun 1522-1523 M. Cetakan kedua dilakukan di Cracow pada sekitar tahun 1602-1605 M., dalam cetakan kedua ini disertai catatan pinggir dan keterangan tambahan, karena antusiasme para pembaca yang ada di negeri Polandia, maka cetakan Cracow dicetak ulang di Krotocshim pada tahun 1886 M. Kemudian muncul terbitan Zhitomir, pada tahun 1860-1867 M., lalu diterbitkan pula di Piotrkew pada tahun 1899-1900 M, juga cetakan Romm di Vilena pada tahun 1922 M. cetakan terakhir ini disertai catatan penting dan keterangan-keterangan tambahan yang dinamakan Tashlum Jerussalem. revisi cetakan Venecia itu diperbaiki lagi pada tahun 1523 M. di Leipzig tahun 1925 M, kemudian direvisi lagi pada terbitan Berlin pada tahun 1929M.

Talmud Jerussalem Dalam Kontek Kekinian

Penulis Jewish Universal Encylopaedia mengakui dengan penuh kejujuran bahwasanya cetakan terbaru Talmud Jerussalem yang ada saat ini banyak kehilangan sentuhan maknah berikut raibnya bahasa indah serta hilangnya pasal-pasal krusial yang terkandung di dalamnya, penyebab utamanya ada dua :

1. Terhapusnya pasal-pasal krusial yang ada di dalamnya, baik secara sengaja maupun tidak sengaja oleh penulisnya, namun dapat dipastikan hal itu terjadi karena keteledoran penulisnya yang dengan semena-mena menghapus pasal-pasal yang terkandung di dalamnya.

2. Adanya kesengajaan mengganti kandungan Talmud oleh penulisnya, pereduksian isi Talmud tersebut sengaja dilakukan untuk kepentingan pragmatisme penulis secara khusus dan kepentingan umum komunitas Yahudi.

Kesalahan penulisan awal mulanya saja, sudah tak bisa diterima, apalagi mengganti dan memutar-balikkan fakta dengan sengaja lebih tidak bisa diterima. Kaum Yahudi seeara lantang mengakui sengaja dan dengan kesadaran penuh mereduksi isi kandungan Talmud, mereka juga tidak malu mengakui telah merubah, membalikkan fakta, menyeIewengkan isi kitab suci mereka, hal itu mereka lakukan, setelah melihat reaksi keras kaum Nashrani Eropa yang anti dengan keberadaan mereka, padahaI saat itu hidup dan kehidupan mereka banyak bergantung kepada komunitas Nashrani Eropa, Iebih-Iebih ketika kaum Nashrani Eropa mengetahui bahwasanya kitab suci kaum Yahudi penuh dengan ajaran rasis yang motto utamanya anti ajaran al-Masih. Nasib bangsa Yahudi di Eropa pada abad pertengahan benar-benar berada diujung tanduk, karena kaum Kristiani mengetahui isi kandungan kitab suci mereka yang jelas-jelas memaklumatkan perang terhadap pengikut..aI Masih, seperti halnya kaum Yahudi yang menganggap bangsa lain

sebagai *al Kalb* (anjing) komunitas Nasrani Eropa juga melakukan provokasi dan menggalang opini publik, bahwa kaum Yahudi tidak lain adalah *Ahqad Syaithaniyah* (tangan-tangan setan) yang dihidupkan di muka bumi ini, kaum Yahudi divonis kaum Nasrani Eropa tidak layak hidup diatas muka bumi ini, tempat mereka yang tepat adalah di neraka jahannam, Talmud yang direduksi itu jelas dapat diketahui kebobrokannya, karena manuskrip-manuskrip kuno Talmud masih banyak tersimpan, sehingga Talmud-talmud baru yang diterbitkan dapat dengan mudah diketahui, adanya penghapusan dan penambahannya. Kasus pereduksian kitab suci Yahudi itu terjadi berpuluh-puluh kali pada abad pertengahan, hal itu sejalan kondisi politik yang menyangkut nasib anak bangsa itu, sampai-sampai para petinggi gereja di Venecia merasa perlu memaklumatkan amar perintah untuk membakar habis kitab suci Yahudi tersebut, karena berisikan doktrin-dokterin setan dan tidak laik dipercayai.

Terkait dengan pereduksian kandungan kitab suci sesuai dengan kepentingan pragrnatisme dan situasi politik ini, penulis *Jewish Universal Encylopaedia* menandaskan: "Talmud Palestina yang ada sekarang ini, kondisinya sangat rusak, validitasnya tidak bisa dipertanggung jawabkan, para penulis yang mengumpulkan dan menulisnya sangat sembrono, mereka dengan seenaknya menghapus dan mengganti isinya sesuai selera diri mereka, semisal jika mereka tidak mengerti arti bahasa, mereka dengan seketika menghapus kata yang tidak dimengertinya tersebut, lalu membuat bahasa baru yang jauh dari makna aslinya serta . tidak seindah bahasa teks aslinya, hal itu terjadi berulang kali dalam penulisan Talmud (Palestina) ini, sehingga keindahan bahasa teks aslinya benar-benar hilang, gaya bahasa yang dipakai juga tidak enak dibaca, karena sang penulis asal-asalan dalam menuliskan ganti teks yang dihapusnya, pada akhirnya Talmud ini sangat rusak kaidah bahasanya dan tidak bisa dipahami maksud kandungannya, yang ada adalah rumus-rumus dan metafora yang super sulit untuk dipahami.(15) Talmud Palestina ditulis dengan multi bahasa, diantaranya ditulis dengan bahasa Hebrew (Ibrani), bahasa Assiria, bahasa Latin dan bahasa-bahasa lainya, Talmud Palestina ini terdiri atas kurang lebih 750.000 kalimat, 15% diantaranya berisi *Haggadah* yakni kisah-kisah dan hikayat-hikayat Yahudi. Semua kisah yang termaktub dalam Talmud Palestina ini adalah kisah-kisah Utopis, terlebih kisah-kisah bohong yang justru merupakan sendi kepercayaan bangsa Israel.

Talmud Babilonia

Pasca kematian rabi Judah Hanasi, para cendekiawan Yahudi menemukan fakta baru, bahwasanya rabi Judah Hanasi meninggalkan banyak manuskrip yang tidak ia tulis ke dalam Mishnah. Teks-teks yang ada dalam Talmud Babilonia, refrensi penulisannya banyak merujuk Mishnah karya Judah Hanasi yang disertai tambahan keterangan-keterangan tambahan yang ditulis oleh rabi Abba Areka(16) di kota Sura. Adapun kitab terpenting yang ditulis pasca kematian rabi Judah Hanasi adalah kitab Tosefta, diantara inti kandungan Tosefta adalah Haggadah, yakni kisah-kisah Yahudi serta rangkuman aturan perundang-undangan yang berlaku dalam komunitas Yahudi, yang sedemikian itu dikumpulkan (ditulis) pasca diskusi panjang dan tukar pendapat yang dilakukan para rabi (next 36-37) Yahudi, mereka sama-sama memaklumatkan rasa takut mereka akan kehilangan Undang-Udang Lisan (Oral Law) yang mentradisi secara turun temurun, dan bersepakat urituk mengumpulkan dan menulisnya. Orang

pertama yang mengumpulkan Talmud Babilonia adalah rabi Ashi (meninggal tahun 427 M.), dengan dibantu oleh rabi Rabina, adapun tujuan utama daripada penulisan tersebut adalah agar kaum Yahudi memiliki lauh-lauh qanun yang bisa dijadikan sandaran hukum, serta agar kitab yang mereka tulis tersebut dapat dijadikan materi pelajaran bagi para pelajar Yahudi.

Rabi Rabina bar Huna (meninggal pada tahun 499 M.) meneruskan usaha rabi Ashi dalam penulisan Talmud Babilonia, namun ia tidak bisa merampungkan penulisannya karena meninggal dunia, tugas penulisan diambil alih oleh rabi Saboraim (pada abad keenam dan ketujuh), Saboraim menambahkan catatan-catatan kecil dan memberi keterangan tambahan atas teks yang ditulis Rabina bar Huna, Saboraim juga melakukan klasifikasi pasal-pasal dengan ragam topik permasalahannya, Yang perlu dicatat dalam masalah ini, bahwasanya Sinagog Yahudi atau Sekte Khokhomat (komunitas para rabi) hanya tercantum dalam Talmud Babilonia, karenanya Sinagog dapat menggantikan peran Haikal (kuil) atau bahkan mengambil alih fungsi dan peran Haikal, Sinagog ini pada mulanya dinamakan Bet Hakenesset (Balai Pertemuan) dari nama itu dapat difahami maksud dan motif pembentukkan Sinagog[(17)] ia juga merupakan elanvital daripada maksud utama dari penulisan Talmud.

Penerbitan Talmud Babilonia

Talmud Babilonia pada awalnya diterbitkan (dicetak) per pasal, yang sedemikian itu terjadi sekitar tahun 1484 M. Talmud Babilonia ini baru diterbitkan secara utuh di Venecia antara tahun 1520-1523 M. Talmud terbitan Venecia ini merupakan Naskah (manuskrip) Basel, yang merupakan naskah revisi cetakan-cetakan sebelumnya, dan teks kuno Basel ini banyak menjadi fokus perhatian para petinggi Sinagog, karena manuskrip Basel banyak sekali yang dihapus dan direduksi. Talmud Babilonia diterbitkan di Amsterdam pada tahun antara (1644-1648 M). Meski diawasi secara ketat Talmud ini akhirnya bisa juga diterbitkan di kota tersebut, penerbitan Talmud Babilonia di Amsterdam itu merujuk Talmud terbitan Romm, yang tersebar di Vilna pada tahun 1886 M., yang terdiri atas dua puluh jilid. Namun penerbitan terbaik Talmud Babilonia adalah terbitan Stack pada tahun 1912 M, berdasarkan dokumentasi (manuskrip) yang dipersiapkan di Munchen pada pertengahan abad keempat, belas (XIV M).

Penulis Jewish Universal Encylopaedia menandaskan : "Sebab utamanya tidak adanya manuskrip lengkap Talmud Babilonia adalah adanya geliat fanatisme agama yang sangat berlebih-lebihan dari komunitas Kristiani pada abad pertengahan, yang merupakan pemicu utama bagi pembakaran mobil-mobil pengangkut kitab Talmud yang telah diterbitkan, atau mobil-mobil yang mengangkut manuskrip-manuskrip Talmud." Kali pertama penerbitan Talmud Babilonia yang benar-benar disebut sempurna adalah terbitan Soncino di London. Abraham Cohen, telah menerjemahkan kitab Berachoth ke bahasa Inggris pada tahun 1921 M. Disamping itu banyak pula kitab yang merupakan intisari daripada Talmud Babilonia yang ditulis dengan multi bahasa: Latin. Perancis. Rusia. Italia, serta bahasa-bahsa lainya. Dalam Jewish Universal Encylopaedia disebutkan: Setiap terbitan baru Talmud Babilonia, disertai pula keterangan tambahan yang diletakkan pada akhir pasal keempat (Nezekin).

Talmud Babilonia terdiriatas 2.500.000 kalimat, 30% kandungan isinya berisi Hadaggah yakni kisah-kisah utopis dan doktrin-doktrin kebohongan Yahudi, sedang sisanya berisi *Halaqah* yaitu aturan perundang-undangan semu kaum Yahudi.

Perkembangan Talmud Dan Qanun Syafahi (Undang-Undang Lisan) Serta Urgensinya

Penulis Jewish Universal Encylopaedia. sangat bangga dengan Talmud, la mengklaim Talmud berisikan struktur bahasa yang bernilaikan sastra tinggi, dan sangat par-excelent (istimewa), sebagaimana yang ia tuturkan: Kitab Talmud merupakan referensi induk yang mencakup semua sisi kehidupan manusia. Penulis the Jewish Encylopaedia berkata: Seseorang yang ingin memahami kandungan Talmud secara detil, ia harus meluangkan waktu yang cukup lama bahkan perlu waktu bertahun-tahun menekuninya. Seseorang tidak akan bisa memahami kandungan Talmud, kecuali dengan membaca manuskrip aslinya, sebab Talmud terjemahan tidak akan memberi pengetahuan yang utuh bagi pembacanya. Sebab berdasarkan penelitian yang kami lakukan Talmud terjernahan banyak penyelewengan dan pereduksian isinya, sehingga kewibawaan dan kredilibitas Talmud itu benar-benar hancur, lebih dari itu hanya berupa Talmud tanpa ada penjelasan yang dalam, seperti penjelasan yang dituturkan oleh rabi Rashi. "Tidak bisa disebut kitab suci, karena Talmud tanpa keterangan penjelasan, seperti pintu yang tergembok sangat rapat!" Penulis the Jewish Encylopaedia juga menuturkan : "Kedudukan dan Kekuasaan Talmud - sebagai tempat menyimpan Qanun Syafahi (Undang-undang Lisan) - merupakan risalah (tractates) yang berdimensi Samawi (baca : ketuhanan), bagi komunitas Yahudi Ortodoks, (yaitu para pegiat agama Yahudi yang lurus). Atas dasar itulah Ta'alim (ajaran-ajaran) Talmud diklaim sebagai ajaran yang validitasnya sangat eksis, tidak akan berubah-ubah, adapun komunitas Yahudi Reformis, tidak menerima kekuasaan mutlak Talmud yang validitas dan keeksisannya haram dirubah, meski demikian para Yahudi Reformis itu mengakui peran vital dan keagungan Talmud dalam perumusan aqidah Yahudi dan pola pikir mereka"(18)

Adapun Qanun Syafahi (Undang- Undang Lisan), dalam bahasa Hebrew (Ibrani) dinamakan: "Torah Shebe'al Peh" ia merupakan bagian krusial dari hukum perundang-undangan Yahudi yang dipercayai (diimani), yang tidak tertulis dalam Taurat. Para rabi (pendeta Yahudi) berbeda pendapat tentang perumusan peraturan hidup dan kehidupan serta etik moral pergaulan dikalangan intren komunitas Yahudi, mereka merasa perlu merumuskan peraturan tersebut, karena wilayah kekuasaan Yahudi mulai bertambah luas, berikut keberadaan mereka yang kala itu sudah menjadi policy dunia. Usaha merumuskan pranata kehidupan tersebut sejak lama telah dirumuskan oleh para cerdik cendikia Yahudi, yang sedemikian itu dimulai sejak munculnya komunitas Phareesis, yang menciptakan Qanun (aturan perundang-undangan) yang mereka klaim merujuk kepada ajaran Musa as, yang tidak tertulis dalam firman Taurat, mereka menyebutnya dengan Qonun Syafahi (Undang-Undang Lisan). Komunitas Phareesis mengklaim, bahwa Musa sengaja tidak menulis Qanun, karena tugas penulisan Qanun hanya dikuasakan kepada mereka (kaum Phareesis), tidak ada satupun yang berhak menulis Qanun selain diri mereka, para rabi

mentradisikan Undang-Undang Lisan itu turun temurun secara lisan, tanpa ada tulisan, baru setelah kegagalan mereka dalam usaha pemberontakkan (kudeta) terhadap penguasa Yunani pada tahun 135 M. Dibawah pimpinan Barkochba gagal total, kaum Yahudi mulai memikirkan penulisan Qanun rahasia (disebut rahasia karena hanya beredar per-lisan), mereka mengumpulkan dan menulisnya lalu menamai Qanun rahasia itu dengan Talmud. Mereka melakukan itu karena takut Oral Law tersebut sirna. Ketakutan akan hilang dan sirnanya Undang-Undang Lisan itulah yang memotivasi para rabi mengumpulkan dan menulis, hal itu baru mereka sadari pasca kegagalan total mereka dalam mengkudeta kekuasaan Yunani.

Aturan perundang-undangan (Lauh-Lauh Musa yang tertulis dalam kepingan-kepingan batu, dan Qanun Syafahi (Undang-Undang Lisan) yang beredar di lisan-lisan para rabi) merupakan elan vital dasar hukum perundang-undangan kaurn Yahudi, keduanya merupakan sesuatu yang satu dan tidak terpisahkan, meski pada realitanya banyak sekali penamaan-penamaan utopis, yang sedemikian itu seperti penuturan yang disampaikan oleh penulis the Jewish Encyclopaedia. Dr. Joseph Barclay : "Dasar universal yang dijadikan landasan Qanun kedua atau Qanun Syafahi (undang-undang lisan) adalah tidak berpaling serta tidak merujuk kepada apa yang di ujarkan Musa dalam kitab Taurat". Lebih lanjut Joseph Barclay menuturkan : "Kalimat-kalimat ini Sepuluh Firman Tuhan kepada masing-masing komunitas kalian di gunung Thursina, diluar bara api, awan dan kegelapan, serta alam kasat dengan suara Malaikat: Tidak ada penambahan sedikitpun dari sepuluh wasiat yang telah dititahkan". Untuk lebih jelasnya lihat Deut jilid V hal 22. Joseph Barclay juga berujar: "Sesungguhnya penghancuran Haikal (kuil) Solomon, memberi ruang bagi gerak kaum Yahudi yang lebih luas, hal itu didorong oleh motivasi fanatisme keagamaan, meski kadang-kadang rasa fanatisme itu tidak disertai pemahaman agama secara benar. Meski tidak semua tindakan mereka bisa disebut salah, akan tetapi fanatisme agama itu terus menunjukkan trend positif di kalangan kaum Yahudi, yang sedemikian itu karena ada keyakinan yang mengkristal di benak kaum Yahudi bahwasanya; Akhir Kehidupan Agung telah dekat." Lihat Hebrew Literature. ha140.

Phareesis yang muncul untuk kali pertama pada tahun 100 SM., banyak mewarnai altar hidup dan kehidupan komunitas Yahudi hingga tahun 200 M. Mereka itulah sejatinya pencetus dasar Qanun Syafahi (Undang-Undang Lisan), mereka adalah pengikut setia rabi Ezra, yang meninggal pada tahun 444 SM. Manuskrip kuno Yahudi menyebut komunitas Phareesis itu dengan Pandega Sinagog Agung (Mens of Great Synogoggue). Ezra diklaim sebagai Pengajar Agung bangsa Yahudi setelah Musa as. Phareesis secara bahasa berarti gantungan boleh jadi penamaan itu merupakan indikasi sikap dan prilaku mereka yang senantiasa menggantung orang-orang Yahudi yang mayoritas masih eksis mengikuti Ta'alim (ajaran-ajaran) Taurat murni. Para Phareesis itu tidak henti-hentinya melakukan pembersihan para pengikut setia ajaran Taurat yang diturunkan kepada Musa as, nama itu juga merupakan indikasi bahwa para Phareesis berusaha melibas habis sekte Yahudi yang menamakan diri mereka Sadduccees, sekte inilah yang kali pertama berani memaklumatkan 'perang' anti gerakan Phareesis, karena penganut Phareesis memaklumatkan diri mereka sebagai pemuja hawa nafsu, kebebasan hidup, keagungan diri serta kenikmatan tunai dunia. Kernudian lahir gerakan Protestan

dalam tubuh Phareesis itu sendiri, kelompok sempalan Phareesis ini memaklumatkan penolakan mereka terhadap aqidah Phareesis, serta memaklumatkan dihadapan publik bahwasanya aqidah Phareesis adalah sesat dan batil, kelompok ini juga menolak Talmud produk Phareesis, karena Talmud produk Phareesis itu dibuat untuk melegemitasi dan hanya dijadikan alat' pembenar prilaku mereka yang memuja kenikmatan tunai dunia.

Gerakan kelompok Phareesis Protestan itu didukung penuh oleh kelompok Yahudi Reformis Reform Jews, mereka melakukan kampanye besar-besaran menentang dan " menolak Qanun Syafahi (Undang-Undan Lisan) yakni Talmud yang diturunkan dari langit versi Phareesis, serta Hak prerogratif penafsiran Talmud yang diriwayatkan dari Musa as, sebagaimana yang diklaim para Phareesis, Oral Law dan Talmud adalah kuasa mereka untuk menulis dan menafsiri. Lebih-lebih para pengikut Phareesis itu oleh komunitas Yahudi Ortodoks Baru (Modern " Orthodoxy), mereka disebut sebagai manusia-manusia sesat dan menyesatkan. Padahal Kaum Yahudi Ortodoks itu sendiri oleh penulis Jewish Universal Encylopaedia dikatakan sebagai pengikut setia yang mengimani Qanun Syafahi (Talmud) dengan etos keimanan yang sama dengan para Phareesis.(19) Sebagaimana diungkapkan penulisnya: Bahwasanya Modern Liberal Judaism (kelompok Yahudi liberal modern), dan modern orthodoxy percaya sepenuhnya dengan dua aturan perundang-undangan, yaitu undang-undang tertulis dan lisan, dua aturan perundang-undangan itu merupakan produk brilian para pegiat agama Yahudi, hanya saja komunitas Yahudi liberal modern ini, juga percaya perlunya perevisian (amandemen) aturan perundang-undangan tersebut, pada waktu tertentu sejalan dengan kebutuhan, serta untuk menyesuaikan diri dengan pemikiran keagamaan kontemporer. Lebih dari itu kedua kelompok (Yahudi Ortodoks dan Yahudi Liberal) juga sama-sama sepakar bahwasanya dua sumber hukum itu, yakni Undang-Undang Lisan dan Undang-Undang Tertulis, adalah merupakan aturan perundang-undangan baku, dan wajib dijadikan dasar hukum anak bangsa Yahudi, meski diperkenankan mengamandemen sebatas kebutuhan, atau menambahi kedua Qanun itu dengan unsur-unsur baru dan tradisi masyarakat. Dengan demikian Undang-Undang Baru komunitas Yahudi sangat lentur (tidak kaku), selalu berubah-ubah disesuaikan dengan kondisi (siatuasi) dan keadaan baru yang sedang berkembang."

Kelompok Yahudi yang meninggalkan pesan-pesan "Taurati dan menafikan urgensi ajaran Talmud serta meninggalkan pembelajaran Ta'alim (ajaran) Talmud, niscaya kehancuran akan memayungi langit kehidupan mereka, persatuan mereka akan tercerai berai. Dalam stagnasi kehidupan seperti itu, mereka akan mencari-cari acuan ajaran baru untuk dijadikan sandaran hidup dan kehidupan mereka, dan mereka tidak menemukan petunjuk hidup itu melainkan pada Talmud. "Yang mengajari mereka (kaum Yahudi) untuk tetap eksis menghadapi realita kehidupan, dengan cara ekslusif dan penguasaan atas sosio cultural, sebagai langkah dasar untuk mendirikan emperium dunia" terkait dengan ini Dr. Joseph Barclay menandaskan: "Meski mayoritas kelompok Yahudi tidak secara tegas menjadikan Talmud sebagai *way of life* (jalan kehidupan) secara resmi, namun demikian kelompok Yahudi Ortodoks di era kekinian, sangat eksis menjadikan Talmud jalan hidup mereka, karena Talmud adalah sebaik-baik bekal guna memakanai hidup dan

menatap tatapan masa depan anak bangsa (Yahudi) ini. Talmud merupakan ruh kehidupan, maka ketergantungan kepada Talmud adalah sebuah kemestian yang tak terbantahkan dalam menapaki hidup dan kehidupan ini."

Dalam hal Talmud ini Dr. Albert Fabian berpendapat : "Talmud memiliki peran yang sangat signifikan dalam memprevisi dan mengkokohkan Yahudi Agama dan Yahudi Nasionalis. Talmud juga melapangkan jalan hidup dan kehidupan bagi kaum Yahudi, sehingga mereka bisa dan mampu mengeksiskan diri disetiap tempat dan zaman, serta bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat internasional diberbagai negara dus bisa menselaraskan diri dengan berbagai starata budaya dan peradaban yang ada dimuka bumi ini." Dr. Fabian juga menyitir ungkapan L. Ginzberg : "Talmud memberi surga dan ruh keabadian bagi bangsa Yahudi, kapanpun dan dimanapun, mereka bisa merujuk kepada Talmud ketika tekanan, intimidasi, skeptipitas memayungi langit hidup dan kehidupan mereka. Lembaran-lembaran Talmud mewartakan generasi bangsa (Yahudi) ini, setiap kurunnya senantiasa memuarakan segenap harapan mereka sejalan dengan nilai-nilai ajaran Talmud, dan mereka menjadikan Talmud way of life mereka, para generasi Yahudi itupun tenggelam dalam sikap keberagarnaan yang dalam, mereka sangat eksis mentradisikan ajaran agama berdasarkan Talmud, demikian pula eksistensi kaum Yahudi, kerangka dan pola pikir mereka bernuansakan Talmudisme, meski lorong zaman telah melintas berkurun-kurun waktu, kaum Yahudi tetap eksis menjadikan Talmud petunjuk hidup mereka. Karenanya Talmud tetap eksis-setelah Taurat, sebagai sumber kekuatan ruh dan moralitas kaum Yahudi, mereka akan terus tumbuh dan berkembang bersama Talmud". Seorang pemikir besar bangsa Israel yang bernama Abrahamovic mengatakan : *The Jew survived through the Talmud, as the Talmud survived in him.* (Orang-orang Yahudi kekal (abadi) karena Talmud, seperti halnya Talmud akan tetap kekal (abadi) dalam diri bangsa Yahudi).

Lebih lanjut Dr. Fabian menuturkan : "Kehidupan bangsa Yahudi hingga detik ini, laksana institusi (organiasi) besar bersendikan nilai-nilai ajaran Talmud, semua wajah kehidupan komunitas Yahudi bernuansakan Talmudisme, iklim lingkungan kami, kitab-kitab kami, shalat kami, perayaan~perayaan kami, hukum perundang-undangan pernikahan kami, dan dasar-dasar pranata kehidupan kami yang lain, semuanya bersumberkan ajaran Talmud. Hidup dan kehidupan kami tidak akan bisa terpisahkan dari Talmud, karena Talmudlah yang menjadikan kami memiliki nilai lebih dibandingkan bangsa lain, kredibilitas kami diatas kredibilitas bangsa lain. Dengan Talmud kami mengerti arti kebebasan, kejujuran, kebenaran, serta kemerdekaan hidup dalam pranata sosial (kemasyarakatan), dengan Talmud kehidupan rumah tangga kami menjadi solid, semangat keilmuan kami menggelora, etos kerja kami terpacu sangat dahsat. Talmud juga melapangkan jalan kami dalam mengoptimalkan narasi logika kami, bias (pengaruh) Talmud sangat dashat di berbagai wacana hidup dan kehidupan bangsa Yahudi. Dan Talmud sumber kekuatan dan ruh kehidupan bangsa Yahudi diatas muka bumi ini." Dr. Joseph Barclay mewartakan kepada kita ungkapan rabi Goshua ben Levi tentang Talmud, ia menandaskan : "Seseorang yang sengaja menghapus tulisan (dalam Talmud) ia tidak akan beroleh nasib sedikitpun di alam yang akan datang (surga). Orang yang mereduksi atau memutar balikkan isi kandungan Talmud pasti akan dibakar"[20]

Pengikut Hillel vis-a-vis Pengikut Shammai

Adalah rabi Shammai (ia hidup beberapa tahun sebelum kelahiran Isa al Masih), merupakan musuh utama dan sateru abadi rabi Hillel (peletak dasar Talmud), yang hidup hingga tahun kedelapan 8 M atau tahun kedua belas 12 M pasca kelahiran al Masih. Meski berlumurkan permusuhan abadi Talmud produk (ujaran-ujaran) kedua rabi itu sang at dominan, dan memiliki kekuatan pengaruh yang sangat dahsat di hati kaum Yahudi.! Kenapa ha itu bisa terjadi.? Yang sedemikian itu karena kaum Yahudi meyakini adanya panggilan suci yang bergema di Jabneh-nama sebuah tempat, yang memakzulkan: "Kalimat-kalimat ini (isi Talmud) adalah kalimat-kalimat Allah Yang Maha Hidup, dengan I'tibar (penta'biran) segala sesuatunya melalui lisan Hillel. Barang siapa yang mengingkari kalimat-kalimat pembelajaran Hillel kematian baginya adalah sebuah keniscayaan, para penentang wajib dibunuh."Kedua faksi ini (Sammai dan Hillel) berasal dari komunitas Phareesis, namun demikian Shammai dikenal sebagai kelompok fundamentalis (garis keras) yang sangat eksis memegang ajaran Talmud.(21) Ada banyak keunikan daam pemujaan hawa nafsu dan pengagungan diri yang dilakukan para rabi Phareesis, mereka menandaskan : Jika ada dua orang yang taqdir nasibnya tertulis sukses dan selamat, maka sudah pasti salah satunya adalah Phareesis.(22)" Musuh utama para Phareesis (sekte pemuja hawa nafsu dan pengagugnan diri.) adalah, para Sadukees, yang muncul ditengah-tengah para Phareesis tiga abad sebelum kelahiran Isa al Masih, mereka adalah pengikut setia Baithos dan Sadok.

Dan adalah : Cinta diri (membanggakan diri pribadi), suka popularitas dan keglamouran, suka menguasai (ekspansi) dan ketakaman (kerakusan) merupakan karakteristik utama bangsa Isarel, karena karekteristik seperti itulah mereka rentan dengan pertikaian dan permusuhan antar sesama sekte dan faksi di kalangan intren mereka, bahkan untuk kepentingan pragmatisme itu mereka (kaum Yahudi) tidak segan-segan mereduksi ayat-ayat Allah, memutar balikkan fakta ajaran syariat yang diturunkan Allah kepada diri mereka, kaum Yahudi itu tidak henti-hentinya menipu Allah dengan ulah-ulah busuk mereka, seperti yang telah kita lihat pad a klaim pengikut Hillel. Kebohongan dan hipokritas mereka benar-benar sangat nampak, tidak saja kepada diri mereka, namun juga kepada Allah. Ulah mereka sangat nista, sampai-sampai dijuluki bangsa penipu yang cerdik.

Sekte-Sekte (Lain) Dalam Komunitas Yahudi

Diantara kelompok (sekte), Yahudi pasca runtuhnya masa kejayaan mereka (yakni kelompok selain Phareesis dan Sadukees seperti yang telah kita bahas). Ada kelompok (sekte) lain dalam komunitas Yahudi, diantara kelompok-kelompok itu adalah :

1. Mehestanites: Mereka adalah para imigran, datang dari bumi Babilonia yang eksis memegang tradisi Babilonia, sekte ini memperyacai keyakinan Zarathustra yaitu menuhankan bintang-bintang, ruh-ruh baik dan ru-ruh jahat.

2. Misraimites: Yaitu komunitas Yahudi yang sangat gila mempelajari Sihir

"Qabala", utamanya sihir-sihir yang memakai bacaan mantera-antera, kelornpok ini juga sangat mahir dalam memprediksi rahasia-rahasia angka, serta metafora kalimat-kalimat, semisal kata Messiah (Isa) dan Serpent (ular), jumlah angka rahasianya adalah sama (satu), dengan demikian mereka memprediksi Isa akan dibunuh UIar. Namun motifnya sangat jelas, dengan prediksi seperti kaum Yahudi hendak membusukkan karakter Isa as, untuk melampiaskan rasa kebencian, skeptikpitas, kehasudan mereka terhadap Isa as. Semoga Allah melaknat mereka karena menghianati Isa as. Para pengikut Qabala, mengklaim bahwasanya sihir diturunkan Allah kepada diri mereka melalui lisan para nabi dan rasul-Nya serta melalui lisan para ahli hikmah. Klaim itu merupakan kebohongan yang nyata.

3. Essenes: Adalah komunitas Yahudi yang giat menafsiri ajaran Taurat dengan rumus-rumus dan metafora serta isyarat-isyarat

4. Hellenists : Yaitu kolompok Yahudi yang menambah-nambahi ajaran agama dengan unsur-unsur filsafat Yunani.

5. Therapeutists : Adalah komunitas Yahudi yang memahami (mengerti) bahwasanya kebahagiaan hakiki bisa digapai melalui *etas* ibadah meditasi.

6. Political Herodians : Mereka adalah pengikut setia raja Herod, (ia merupakan kaki tangan emperium Romawi) yang meninggal pada tahun 4 SM. Herod adalah pengikut setia Sadukees. Kitab Injil banyak menyebut Herod sebagai musuh utama Isa as, (Matius : 22 : 16)

7. The Zealots: Mereka adalah kaum Yahudi separatis dan kelompok garis keras dalam menerapkan hukum-hukum agama dalam komunitas Yahudi.

Sisi Perbedaan Talmud Babilonia dan Talmud Palestina

Ada perbedaan yang sangat kentara antara Talmud Babilonia vis a vis Talmud Palestina, baik secara kuantitas maupun kualitas. Isi (kandungan) Talmud Palestina merupakan sepertiga daripada isi (kandungan) Talmud Babilonia, begitu pula Talmud Palestina, sangat miskin logika, gaya bahasanya tidak inovatif berbeda dengan Talmud Babilonia yang semantis logikanya sangat apik, dan kaya improvasi bahasa. Adanya titik perbedaan itu disebabkan, penggarapan Talmud Babilonia dilakukan dalam kurun waktu yang cukup lama, yakni membutuhkan waktu satu abad lebih, serta dalam kondisi aman dan damai pun dalam suasana yang kondusif, adapun penggarapan Talmud Palestina dikerjakan secara tergesa-gesa, dan dalam suasana yang tidak kondusif, karena banyaknya tekanan (intimidasi) pemerintah Romawi. Talmud Palestina juga berbeda bahasanya, kosa kata Ibrani banyak dihapus diganti dengan bahasa Assiria Barat, sedangkan bahasa Talmud Babilonia memakai bahasa Assiria Timur dan tidak menghapus bahasa Ibrani yang ada, Talmud Babilonia juga mengusung bahasa Arab, Assiria, Yunani, Latin, Maksedonia[(23]) Meskipun demikian ada banyak titik kesamaan diantara dua Talmud tersebut, karena keduanya berasal dari satu sumber (satu dasar pengambilan), lebih dari itu letak geografis Babilonia

tidak juga tidak terlalu jauh dari Palestina, demikian pula kedua para alim (cerdik cendika) kedua negeri itu satu sama lain saling bergantian beranjang sana, untuk bertukar pikiran, (berdiskusi) serta senantiasa eksis menjalin hubungan dialogis diantara keduanya.

Catatan Kaki :

1. *Jewish Encyclopaedia. New York. 1948 M. jilid 10 pasal Talmud.*

2. *Kepingan dari batu atau kayu yang tertulis padanya isi ajaran Taurat, yang diterima nabi Musa as, sesudah munajat di gunug Thursina, akan tetapi Lauh Mishnah ini adalah Lauh yang telah direduksi dan diselewengkan oleh kaum Yahudi untuk kepentingan pragmatisme diri mereka.*

3. *Kita akan membahas secara detil perihal Oral Law (undang-undang lisan) dan Gerakan Firisiyiin pada pasal yang akan datang.*

4. *Introduction, Hebrew Literature, pp V, VI. Dari ungkapan Moses Ben Maimonides ini kita dapat mengetahui kebusukan para rabi (pendeta Yahudi), yang dengan penuh sengaja rnereduksi ajaran Musa as, untuk kepentingan pragmatisme diri mereka, terlebih sebagai bentuk nyata pembangkangan mereka kepada Allah, realita sejarah membuktikan, mereka (para pendeta Yahudi) tidak pernah ada kata sepakat satu sama lain tentang entitas ajaran mereka, yang terlembagakan dalam Undang-Undang Lisan sepanjang kurun, hingga datang Judah Hanasi lalu mencoba mengumpulkan Oral Law yang tercecer rnelalui lisan-lisan para rabi sepanjang kurun, dari sinilah akar sejarah penyimpangan, pendistorsian serta reduksi ajaran bermula, sehingga generasi Yahudi sesudahnya hanya disuguhi pemahaman yang salah dan sesat tentang hakikat ajaran mereka, Talmud yang mereka klaim sebagai ajaran Musa as, sejatinya adalah produk nalar-nalar liar Judah Hanasi, kitab yang mereka klaim sebagai kitab suci sejatinya adalah kumpulan catatan kebohongan-kebohongan penulisnya, lebih riskan lagi Talmud yang tereduksi itu lebih mereka imani katimbang Taurat itu sendiri. Realita inilah sejatinya tafsir hakiki firman Allah dalam pesan Qur'ani : "Mereka melanggar janjinya, Kami kutuki mereka dan Kami jadikan hati mereka keras membatu, mereka suka merobah perkataan Allah dari tempat-tempatnya dan mereka sengaja melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya, dan kalian akan senantiasa melihat penghianatan dari mereka kecuali sedikit diantara mereka yang tidak berhianat" (Q.S. al-Maaidah 5:13)*

5. *Lihat Hebrew Literature. Karya Dr. Joseph Barclay Hal. 13. New York 1091 M.*

6. *Ibid hal.3*

7. *Ibid hal.11*

8. *Lihat The Jewish Encylopaedia. Reading Guide & Index hal.23*

9. *Rabi Dr. Albert Vabian : the Babylonian Talmud. Hal. 5*

10. *Tannaim adalah bentuk plurar dari Tanna, maknahnya dalam bahasa Assiria adalah Pengajar, nama ini disandangkan kepada para cerdik cendikia Yahudi yang meneruskan pokok-pokok pemikiran (ajaran) Hillel dan Chama, yakni sejak tahun kesepuluh pasca kelahiran Isa al Masih, hingga meninggalnya Judah Hanasi, yakni tahun 200 M. adapun para cendekiawan Tannaim itu jumlahnya berkisar dua ratusan lebih, mayoritas mereka digelari Khokhom (pengajar) atau ahli hikmah, jika cerdik cendikia Yahudi itu berasal dari kelompok Patriarch, maka ia disebut Rabi yang berarti Khokhom atau pengajar. Adapun Amoraim ia merupakan derivatif kalimat Ibrani Amr yang berarti Audensi, ia banyak diartikan dengan pemberi penjelasan atau pemberi khutbah.*

11. *Vilena adalah ibu kota Polandia Utara, karenanya cetakan itu dinamakan sesuai narna ibu kota tersebut, cetakan ini dinamakan pula dengan Wilno dalam bahasa Polandia, sedang di Lithuania cetakan ini dinamakan Vilnius.*

12. *Hebrew Literature. Hal. 10 hingga 11*

13. *Ini seperti yang dikatakan oleh penulis : The Jewish Encylopaedia. Reading Guide & Index adapun Dr.Barclay dalam Hebrew Literature menandaskan : Rentang waktu yang dipakai penulisan Talmud Jerussalem dan Talmud Babilonia adalah fase perdamaian comparative peace yang berlaku dalam komunitas Yahudi, penulisan itu terjadi pasca kematian rabi Judah Hanasi hingga naiknya raja Constantine ke tumpuk kekuasaan, pada kurun waktu tersebut sekolah-sekolah Thibria sama sekali tidak mendapat tekanan dari penguasa pun kelompok lain. (lihat hal 11). Dr. Ioseph Barclay menambahkan: kaum Yahudi dimanapun mereka berada, mereka mengganggap Thibria (yang populer sebagai pusat studi Yahudi), sama kedudukannya dengan Zion (gerakan kembali ke tanah yang dijanjikan), mereka secara suka rela menyumbangkan harta mereka untuk Sekolah Thibria seperti halnya mereka loyal terhadap gerakan Zion, karena menganggap keduanya merupakan icon kebanggaan Yahudi dan ruh kehidupan mereka.*

14. *Hebrew Literature hal. 4*

15. *Ungkapan penulis The Jewish Encylopaedia. Reading Guide & Index merupakan bukti otentik bahwasanya Talmud Jerussalem yang ada sekarang ini sangat bejat, validitasnya benar-benar tidak bisa dipertanggung jawabkan, sementara Talmud Babilonia sangat kurang, hanya saja kaum Yahudi sangat pandai menyimpan kebobrokan tersebut, hingga kebusukan mereka bisa disembunyikan dengan rapi, padahal mereka jelas-jelas telah mereduksi kitab mereka, sungguh kaum Yahudi merupakan bangsa pecundang, mereka mahir melakukan kebusukan, pada saat yang sama mereka sangat pandai menyembunyikan kebusukan mereka.*

16. *Abba Areka lahir di Babilonia tahun 175 M, meninggal pada tahun 247 M di Babilonia juga.*

17. *The Babilonian Talmud, karya Dr. Vabian hal 7*

18. *Dalam Hebrew Literature hal 8 disebutkan : Bahwasanya pasal keempat dari Risalah keempat Talmud, yang dinamakan Senhedrin disebutkan : Wajib bagi kaum Yahudi mendirikan Majma' Qoumiy Adzhim (Perkumpulan Agung Nasional), yang dinamakan Senhedrin. Dalam pasal kesepuluh pada risalah yang sama, dinamakan al Iqab (punishment) tercakup di dalamnya risalah-risalah hukuman (siksaan), serta vonis hukuman yang diberlakukan bagi kaum Yahudi yang keluar dari Senhedrin. Satu hal yang perlu kami wartakan disini bahwasanya Senhedrin yang ada sekarang ini, berada dalam naungan Jewish Financiers (Lembaga Keuangan Yahudi) yang bergerak dalam bidang penamaman modal asing (PMA}, dipenjuru dunia, yang menguasai tiga perempat (3/4) modal finansial di penjuru dunia, Senhedrin ini wilayah kekuasaannya tidak saja menggerakkan kaum Yahudi di seluruh dunia untuk kembali ke bumi yang di janjikan Isreal, wilayah kerja mereka - dalam peta Yahudi modern - juga meliputi pengkooptasian, penyusupan ke instansi-instasi resmi yang ada dalam sistem kekuasaan tiap-tiap negara di belahan burni ini, melakukan propaganda terselubung berskala intemasional agar masyarakat' intemasional mau menerima keberadaan Zionisme diatas muka burni ini, Senhedrin dengan baju Jewish Financiers itu benar-benar sangat digdaya dalam mempolicy dunia, mereka mampu menelusup ke jaringan intelejen dunia barat (Eropa dan Amerika], menguasai bank-bank, dunia intertainment, dunia pers baik cetak maupun elektronik, diseluruh penjuru dunia, kesemua itu di komando dari Senhedrin tersebut, inilah pengakuan jujur seorang jumalis Inggris yang bemama Major Lord James, ia bahkan menulis karikatur kedigdayaan kaum Yahudi itu dalam koran Daily News yang terbit di Kuwait pada tanggal 27 Juni tahun 1968 M) lihat pula pasal Senhedrin dalam kitab ini.*

19. *Oral Law (Undang-Undang Lisan). Satu hal yang perlu kami wartakan kepada anda - wahai para pembaca. para Yahudi Ortodoks itulah yang kini berkuasa dan merniliki peran yang sangat dominan di bumi Israel, realita yang masih segar dalam ingatan kita, bagaimana pergolakan intern kaum Yahudi di bumi Israel itu terus bergolak, seperti gesekan (perselisihan) antara rabi (pendeta) agung Yahudi Ortodoks Israel dengan pemerintahan Israel, tentang masalah: Siapakah sejatinya yang disebut Yahudi.? Dalam pandangan pemerintah : Setiap penduduk Israel adalah Yahudi, adapun pendeta agung menolak keras pandangan seperti itu, dimatanya orang berhak disebut Yahudi, jika ia terlahir dari seorang ayah dan ibu berdarah Yahudi, karenanya Sinagog Ortodoks menolak keras wanita Amerika yang masuk agama Yahudi dibawah kesaksian rabi Yahudi Liberal,· (Yahudi liberal dan reformis serta protestan ketiganya satu visi dalam sikap dan pandangan keagamaan), Yahudi Ortodoks juga tidak mengakui ekspansi pemerintah Israel yang menduduki tanah Palestina untuk perluasan wilayah negaranya, mereka juga menentang keras usaha pendudukan (penjajahan) tersebut, meski mereka adalah jelas-jelas Yahudi. Untuk anda ketahui sekte keagamaan ini.yakni Yahudi Ortodoks itu, saat ini benar-benar mendominasi etos keagamaan di komunitas Yahudi, bahkan mereka memiliki peran yang cukup signifikan dalam menentukan kebijakan dalam negeri Israel, sungguh keberadaan mereka (Yahudi Ortodoks) merupakan duri dalam daging,*

racun dalam makanan, bagi pemerintah Israel dengan landasan idiologi Zionismenya.

20. *Hebrew Literature hal. 14 juga the Talmud hal. 65*

21. *Hebrew Literature hal. 15*

22. *Ibid hal. 15*

23. *Hebrew Literature hal. 12*

Pembakaran Dan Pemusnahan Talmud

Pada abad pertengahan Talmud diserang habis-habisan, ada usaha sistematis untuk membumi hanguskan Talmud dari muka bumi, karena Talmud dianggap sumber utama *Ta'alim* (inti ajaran) Yahudi, yang menjadi motivator utama kaum Yahudi menentang kekuasaan dan penebar permusuhan terhadap agama Nashrani, baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi. Sampai-sampai raja Honorius dalam salah satu amar keputusan yang dikeluarkannya, memaklumatkan : Bahwa semua rabi (pendeta Yahudi) adalah manusia yang kehilangan akal sehat! Meski kitab *Perjanjian Lama* (Taurat) merupakan kitab suci kaum Nashrani yang ditulis dengan bahasa Ibrani, sebagaimana Talmud yang juga ditulis dengan bahasa Ibrani. Namun demikian tidak menyurutkan kaum Nashrani untuk membumi hanguskan Talmud, karena kaum Nasrani menganggap Talmud adalah biang segala kehancurankan yang dipropagandakan kaum Yahudi. Para raja, para Paus melakukan kampanye besar-besaran untuk memerangi keberadaan Talmud, mereka meneriakkan jargon-jargon anti Talmud. Gerakan anti Talmud itu sendiri sejatinya sudah mewacana sejak abad ketiga belas, tepatnya di bumi Perancis dikeluarkan amar perintah maklumat membakar dan membumi hanguskan Talmud, yang sedemikian itu terjadi di masa Louis the Pious'", yang berkuasa dari tahun 1226-1270 M, perintah serupa juga dikeluarkan di bumi Inggris, hal itu terjadi pada tahun 1290 M, dimana raja Inggris mengeluarkan perintah untuk mengusir semua kaum Yahudi dari bumi Inggris, setelah terkuak kedok makar dan tipu daya mereka lebih-lebih kebiadaban mereka terhadap rakyat Inggris yang mayoritas adalah pemeluk Nashrani yang ta' at. Dalam Jewish Universal Encyclopaedia disebutkan: Bahwa ada 24 mobil yang membawa kitab berbahasa Ibrani, dibakar di Paris pada tahun 1242 M dalam sehari. Tragedi yang memilukan itu disaksikan Meir seorang sastrawan Yahudi yang berasal dari Rothenberg, peristiwa pembakaran tersebut benar-benar menyisakan duka yang teramat dalam pada diri Meir, sehingga ia menulis syair-syair duka cita, yang sampai hari ini masih bisa kita simak dalam nyanyian-nyanyian suci di sinagog-sinagog(2)

Pada akhir abad pertengahan, pembakaran terhadap Talmud mulai sedikit reda, meski demikian para penguasa (pemerintah) dan petinggi gereja selalu mewaspadai peredaran Talmud, mereka membolehkan penerbitan Talmud, yakni setelah melalui seleksi dan revisi yang ketat. Para penguasa dan petinggi gereja juga membatasi

peredaran Talmud, dan hanya boleh diedarkan dikalangan terbatas, itupun setelah dihapus pasal-pasal yang dianggap merugikan kaum Nashrani,serta pasal-pasal yang menganggangu ketenteraman publik. Dewan Permusyawaratan Rakyat Polandia, pada tahun 1840 M melakukan kampanye besar-besaran untuk membumi hanguskan Talmud di negerinya. Melarang keras anak negerinya memiliki Talmud, karena petinggi Polandia berpendapat : Bahwa Talmud adalah motivator utama kaum Yahudi dalam mendiskreditkan dan menghina agama Nashrani. Pemerintah Polandia dan petinggi gereja sepakat untuk membakar semua Talmud yang ada di bumi Polandia, sehingga bumi Polandia benar-benar *steril* (bersih) dari ajaran Talmud. Tidak hanya itu pemerintah Polandia juga menjatuhkan sangsi kepada rakyatnya yang menyimpan Talmud serta mempidanakan siapa saja yang menyebarkan Talmud. Bahkan jika ketahuan ada orang yang mengajarkan Talmud, bukan hanya Talmudnya saja yang dibakar tapi juga pengajarnya dijebloskan ke penjara sebelum akhirnya dibakar hidup-hidup.

Diantara sebab terpenting dari operasi besar-besaran pembumi hangusan Talmud ini adalah Perdebatan antara kaum Nashrani dengan kaum Yahudi. Dalam perdebatan tersebut para rabi merasa wajib menyampaikan esensi ajaran Talmud, mereka wajib mempertahankan Ta'alim (inti ajaran) Talmud dihadapan semua manusia, demikian pula sebaliknya para pendeta dan para uskup merasa wajib meluruskan keburukan-keburukan ajaran Talmud yang banyak mendiskreditkan al-Masih dan kaum Nashrani. Lebih dari itu isi Talmud sangat menghina al-Masih dan para pengikutnya secara terang-terangan. Para pendeta dan para uskup itu juga menyinggung tentang perilaku kaum Yahudi yang dengan mudah berpindah-pindah agama - semisal satu kasus, ada seorang Yahudi yang keluar dari agamanya lalu memeluk agama Nashrani, pada saat yang sama ia tetap meyakini ajaran Talmud, realita tersebut jelas menodai kesucian ajaran Nashrani. Sebab lainnya adalah adanya pengakuan pemeluk agama Yahudi bahwa ajaran Talmud adalah ruh penghancur, penebar benih-benih permusuhan terhadap kaum Nashrani, dan kaum-kaum lain non Yahudi. Figur terpenting dari kaum Murtad yang keluar dari gama Yahudi itu adalah Nicolas Donin dan Pablo Cristiani, keduanya lalu memaklumatkan perang terhadap kebusukan-kebusukan ajaran Talmud. Pada tahun 1263 M telah terjadi perdebatan spektakuler antara Pablo Cristiani vis-a-vis rabi Moses ben Nahman di Barcelona.(3)

Meski *The Jewish Encyclopaedia* merilis perdebatan akbar itu, namun ensklopedi tersebut tidak menyampaikan kongklusi perdebatannya, bahkan ada kesan yang sangat nampak *The Jewish Encyclopaedia* sengaja rnengabaikan hasil perdebatan akbar tersebut. Dari apa yang kami cermati, apa yang disampaikan penulis *The Jewish Encyclopaedia* tentang perdebatan Barcelona itu, hanya tentang Paus Clemente IX yang mengeluarkan maklumat pada tahun 1264 M, sebagai reaksi atas perdebatan akbar tersebut, isi maklumatnya adalah perintah membakar semua Talmud yang ada di anak negerinya. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa Pablo Cristiani, mampu mematahkan argumentasi para rabi Yahudi, dan ia mampu membuktikan kepada publik akan kevalidan tuduhannya terhadap keburukan dan kebobrokan kaum Yahudi. *The Jewish Encyclopaedia* juga menyampaikan bahwa perdebatan Nashrani versus Yahudi, terjadi atas perintah Paus Benedict, dimana perdebatan tersebut

berlangsung selama satu tahun lebih sembilan bulan atau ± 21 bulan, perdebatan akbar itu sendiri berlangsung di kota Tortosa. Kongklusi yang bisa kita simpulkan dari lamanya perdebatan akbar itu, bahwa kaum Nashrani memberi kesempatan yang cukup luas kepada kaum Yahudi untuk menyiapkan argumen mereka guna membela dan mempertahankan aqidah mereka, jika tidak demikian maka adalah mustahil perdebatan itu bisa berlangsung selama 21 bulan, kita juga dapat mengetahui bahwa petinggi gereja sangat longgar memberi toleransi kepada kaum Yahudi. Pihak gereja juga terlihat sangat dewasa dan moderat, setelah sebelumnya diklaim sebagai anti Yahudi, anti Semit dan sangat membenci komunitas Yahudi.(4)

Adapun topik utama perdebatan-perdebatan itu secara umum berkisar pada masalah, kajian tentang urgensi keutamaan al Masih, serta ibarat-ibarat yang keluar dari Talmud berkaitan dengan al Masih dan para pengikutnya. .Semisal Minim yakni *bangsa lain,* serta Goyim yang maksudnya adalah para *paganisme* (penyembah berhala). Diantara perdebatan-perdebatan akbar antara kaum Yahudi dan kaum Nashrani yang dicatat dalam lembaran sejarah adalah:

1. Perdebatan Paris tahun 1240 M yang dihadiri raja Balancy, dari pihak Yahudi hadir empat rabi (pendeta Yahudi) dibawah pimpinan filosof dan pemikir besar Yahudi yang bemama Moses ben Jacob of Concy, sedang dari pihak Nashrani dipimpin Nicolas Donin, orang Yahudi yang masuk Nashrani lalu membongkar kebusukan Talmud.

2. Perdebatan Barcelona pada tahun 1263 M, yang dihadiri raja Aragon, pihak Yahudi dipimpin rabi Nahman dan para murid (pengikutnya) sedang dari pihak Nashrani dipimpin Pablo Cristiani.

3. Perdebatan Avila pada tahun 1375 M

4. Perdebatan Tortosa yang berlangsung selama 18 bulan, antara tahun 1413-1414 M, dari pihak Nashrani hadir Paus Benedict dan Heironymus de Santa Fe, sedang dari pihak Yahudi dipimpin filosof besar Yahudi yang bemama Jeseph Albo.

   Santa Fe berkata tentang perdebatan ini, bahwa ajaran Talmud yang membicarakan masalah *paganisme* dan *atheisme* adalah ditujukan untuk maksud anti ajaran Nashrani dan kaum Nashrani. Dengan demikian jelas sekali bahwa perdebatan panjang yang berlangsung berbulan-bulan itu membahas kandungan Talmud, serta untuk mengetahui kepentingan-kepentingan terselubung kaum Yahudi dibalik sikap *skeptis* dan kedengkian mereka terhadap kaum Nashrani. Karenanya perdebatan itu tidak saja penting bagi petinggi gereja namun juga penting bagi para penguasa, agar motif utama tipu daya dan makar kaum Yahudi dapat dibongkar, sebab kunci utama untuk mengetahui sepak terjang kaum Yahudi adalah dengan membedah hakikat aqidah yang mereka yakini.

Dewan Dominican, merupakan institusi pertama yang mewajibkan pemeriksaan terhadap Talmud, hal itu terjadi pada tahun 1264 M, alasan Dewan Dominican mewajibkan pemeriksaan berdasarkan temuan Pablo Cristiani tentang keburukan ajaran Talmud, yang berintikan ajaran penghancuran dan doktrin

kebencian terhadap bangsa-bangsa dan agama-agama selain Yahudi. Dalam ajaran Talmud semua agama dan bangsa selain Yahudi harus dihancurkan! Dua tahun pasca perdebatan Tortosa, Paus Martin V juga mengeluarkan surat perintah melarang semua kaum Yahudi membaca dan menyimpan Talmud, Paus juga memerintahkan untuk membumi hanguskan teks-teks dan manuskrip Talmud yang ada di anak negerinya, hanya saja surat perintah ini seperti yang disinyalir *The Jewish Encyclopaedia* tidak dilaksanakan, tanpa ada keterangan sebab tidak dilaksanakannya perintah Paus Martin V tersebut. Realita itu jelas kontradiktif dengan kenyataan sejarah yang jelas-jelas menyampaikan adanya pembakaran dan pembumi hangusan Talmud.penulis *The Jewish Encyclopaedia* sengaja menyembunyikan fakta sejarah, jika demikian adanya bagaimana mungkin kita bisa membaca sejarah Yahudi secara objektif? Karena tidak ada kejujuran dan objektifitas penulisnya?

Pada abad XVI M, Johan Pfefferkorn mengkuak realita yang sangat membahayakan dalam aqidah kaum Yahudi, yang sedemikian itu terjadi pada tahun 1569 M. [Johan Pfefferkorn adalah seorang Yahudi yang keluar dari agamanya (murtad) menjadi pemeluk agama Nashrani setelah mengetahui kebobrokan ajaran Talmud]. Pada tahun itu penduduk Cremona membakar perpustakaan Yahudi, dimana perpustakaan tersebut memiliki koleksi 12.000 naskah (manuskrip) Talmud, berikut kitab-kitab non Ibrani lainya. Tekanan keras yang bertubi-tubi menimpa kaum Yahudi itu memaksa mereka berpikir tentang strategi untuk mengetas diri dari penindasan yang datang silih berganti, lebih dari itu belitan hidup tersebut mengharuskan mereka untuk menata langkah baru, yang dalam istilah The *Jewish Encyclopaedia* disebut sebagai gerakan reformasi. Dan wujud riel dari Reformasi Yahudi itu adalah gerakan Zionisme ironisnya .Zionisme itu sendiri justru merupakan gerakan penghancuran bukan perbaikan! Pada dekade itu, kaum Yahudi memperoleh dispensasi dari Paus untuk menerbitkan Talmud, merekapun menerbitkan Talmud secara utuh pada tahun 1520 M di Venecia, sedang pelaksana penerbitannya adalah Daniel Bomberg, tiga tahun kemudian Daniel juga menerbitkan Talmud Palestina untuk kali pertama.

Setelah tiga puluh tahun pasca penerbitan Talmud, penguasa Vatikan kembali mengeluarkan amar perintah untuk membakar dan memusnahkan Talmud, yang sedemikian itu karena ulah kaum Yahudi yang mereduksi kembali ajaran Talmud serta usaha makar mereka terhadap petinggi Nashrani dan penguasa negara, kaum Yahudi menyalah gunakan kebebasan yang diberikan kepada mereka untuk membangun kekuatan rahasia guna mengkudeta pemerintahan yang sah dan sengaja memakai dispensasi petinggi Vatikan tertanggal 9 September 1553 M yang berupa izin menerbitkan Talmud, untuk menebar kebencian terhadap kaum Nashrani dan petinggi agama mereka, Karena tidak ada rasa terima kasih itulah Vatikan memaklumatkan untuk membumi hanguskan Talmud, lebih dari itu Vatikan melakukan kampanye besar-besaran anti Talmud, sehingga pembakaran Talmud itu tidak saja terjadi di Vatikan namun juga dipenjuru negeri Italia, seperti yang terjadi di kota Verona pada tahun 1553 M, semua penduduknya ramai-ramai membakar Talmud. Petinggi Vatikan sangat ketat mengawasi penerbitan Talmud, meskipun demikian pada tahun 1558 M, kaum Yahudi menerbitkan kembali Talmud, lima tahun berikutnya keluar keputusan dari lembaga kepausan, yang memaklumatkan Talmud merupakan kitab yang wajib dimusnahkan dari muka bumi.

Pada tahun 1565 M. Paus Pius IV mengeluarkan surat perintah yang berisi maklumat melarang keras Talmud, meski hanya sekadar namanya saja. Terbitan pertama Talmud yang telah direvisi atau dalam istilah *The Jewish Encyclopaedia* Talmud yang dimusnahkan adalah Talmud yang terbit di Basel pada tahun 1578-1581 M, setelah dihapusnya risalah *paganisme* secara keseluruhan, berikut pasal-pasal lain yang dianggap doktrin memusuhi dan membenci kaum Nashrani. Dengan demikian Talmud yang dimusnahkan itu benar-benar streril dari doktrin penistaan dan kebencian terhadap kaum Nashrani. Lebih tegas penulis *The Jewish Encyclopaedia* mengatakan ; bahwa naskah-naskah Talmud yang telah dimusnahkan itulah yang menjadi manuskrip utama bahan rujukan pembuatan naskah-naskah untuk menerbitkan Talmud baru, dengan begitu naskah-naskah baru Talmud yang terbit sesudahnya sama sekali tidak mengandung doktrin kebencian dan penistaan terhadap kaum Nashrani, seperti yang ada dalam Talmud terbitan Venecia, yang diperintahkan petinggi Vatikan untuk dibakar dan dimusnahkan dari muka bumi.

Paus Gregory XIII yang berkuasa pada tahun 1575-1585 M, juga melakukan kampanye besar-besaran anti Talmud, demikian pula dengan Paus Clemente VII juga mengeluarkan maklumat baru yang melarang keras adanya semangat keberpihakan kepada Talmud, lebih-lebih membaca dan menyirnpannya. Barangsiapa yang ketahuan membaca dan menyimpan Talmud akan diberi sangsi pidana dengan hukuman yang cukup berat. Pada tahun 1707 M, ditemukan naskah (manuskrip) Talmud di kota Brandeberg, oleh penduduk kota itu Talmud dan disita. Akan tetapi atas perintah raja Frederick naskah itu dikembalikan kepada pemiliknya, Frederick adalah raja Rusia pertama. Kali terakhir serangan paling frontal terhadap ajaran Talmud adalah terjadi di Polandia pada tahun 1757 M, ketika Uskup Dembowsky mengeluarkan surat perintah yang memaklumatkan pembakaran semua naskah-naskah Talmud yang ada dinegerinya, keputusan itu diambil pasca perdebatan yang diadakan untuk membedah isi ajaran Talmud, dan ditemukan banyak keburukan (kebobrokan) kitab suci kaum Yahudi.

Admiral Verhuell menuduh kaum Yahudi sebagai biang utama penghancur kaum Nashrani. Tuduhan itu dilontarkan pasca Admiral berkeliling dunia dan menyimak banyak opini serta melihat fakta lapangan, bahwa kaum Yahudi banyak menista dan melecehkan kaum Nashrani. Admiral berusaha melakukan kampanye besar-besaran dengan membangun opini dunia internasional bahwa Yahudilah biang utama permusuhan dan kebencian terhadap al Masih dan pengikutnya. Tidak hanya itu Admiral juga menyeruhkan bangsa-bangsa di dunia untuk anti Talmud yang meru pakan pangkal segala bencana dunia. Pada tahun yang sama Abbe Chiarini, menerbitkan kitab yang sangat mewah . berjudul *Theore du Judaisme,* dalam karya itu Abbe memaparkan transkrip terjemah Talmud, karya Abbe itu benar-benar menggugah kesadaran masyarakat internasional, bahwa ajaran Talmud benar-benar rasis dan penuh kebencian terhadap bangsa-bangsa non Yahudi. Terilhami oleh terjemah Abbe Chiarini itu petinggi Vatikan memerintahkan untuk menerjemahkan Talmud ke berbagai bahasa, setelah mata dunia terbuka, lebih-lebih mengetahui secara pasti akan kebobrokan isi Talmud, tidak jarang sebagian dari komunitas Nashrani yang memeja hijaukan para rabi Yahudi dengan dakwaan penghinaan dan penistaan ajaran al-Masih, kasus pengaduan yang paling populer terjadi di kota Vina, Austria. Fakta sejarah mengatakan, bahwa manuskrip kuno Talmud itu kini hanya tinggal5 buah saja yang tersisa di muka bumi ini. Salah satunya manuskrip kuno

Talmud Babilonia terdapat di kota Munchen, Jerman. Talmud Babilonia itu ditulis pada tahun 1369 M. ada lagi manuskrip kuno Talmud Babilonia lainya di kota Florentina, Italia manuskrip itu ditulis pada tahun 1175 M. Adapun Talmud Jerussalem, manuskrip kunonya terdapat di kota Leiden, Belanda. Ada juga manuskrip kuno Talmud lainya dibeberapa negara termasuk diantaranya di Cairo, Mesir. Akan tetapi manuskrip-manuskrip itu tidak lengkap.(5)

Catatan Kaki :

1. *Kali pertama teks Talmud dibakar di bumi Perancis pada tahun 1244 M, tepatnya di kota Paris. Untuk detilnya lihat : Ensiklopedi Umum Yahudi, cetakan tahun 1905 M. Amerika Serikat, jilid XII pasal Talmud.*

2. *Kisah tragedi pembakaran kitab-kitab Talmud di bumi Paris pada tahun 1244 M itu, menyisakan keragu-raguan yang dalam karena penulis The Jewish Encyclopaedia sama sekali tidak menyebut tragedi tersebut, baru 43 tahun kemudian penulis Jewish Universal Encylopaedia menyebut tragedi itu, padahal Thee fewish Encylopaedia ditulis dalam rentang waktu yang lebih dekat dari tragedi itu, ada apa ini? Realita ini membuktikan inkonsistensi penulis Yahudi dalam menulis kesejarahan mereka. Bahkan kita bisa menyimpulkan ada rekayasa sejarah atau bahkan penulisan sejarah yang utopis, pertanyaannya adalah kenapa penulis The Jewish Encyclopaedia diam membisu melihat tragadi memilukan itu? Kenapa justru tragedi itu ditulis 43 tahun pasca kejadiannya dan ditulis oleh penulis lain? Padahal penulis Jewish Universal Encyclopaedia, benar-benar nihil pengetahuannya tentang tragedi tersebut? Nurani andalah yang bisa menilai validitas kisah tragedi pembakaran itu?*

3. *Pablo Cristiani pada mulanya adalah pemeluk Yahudi yang ta'at, akan tetapi setelah ia mengetahui kebusukan, kebobrokan ajaran Talmud, ia keluar dari Yahudi lalu merneluk agama Nashrani, ia hidup di Perancis dan Spanyol pada abad XIII M ia memberi konstribusi yang sangat signifikan untuk mengkuak hakikat kebusukan kaum Yahudi, utamanya kebencian dan penghinaan serta perendahan kaum Yahudi terhadap umat Nashrani, ia ikut berdebat dalam perdebatan Barcelona yang sangat populer tersebut, ia mampu meyakinkan Paus Clemente akan kebusukan dan kesesatan ajaran Talmud, sehingga sang Paus mengeluarkan surat perintah melarang keras anak negerinya membaca Talmud atau menyimpannya, Paus juga memerintahkan mensegel dan membakar semua Talmud yang beredar di anak negerinya, Paus juga mengawasi semua peredaran Talmud, bahkan menindak keras orang yang berusaha menerbitkan Talmud. Apa yang dilakukan Paus Clemente itu sejalan dengan perintah raja Louis XI yang pada tahun 1369 M mengeluarkan maklumat pembakaran dan pemburni hangusan Talmud. Serta membatasi ruang gerak kaum Yahudi di berbagai aktifitas dalam negerinya.*

4. *Proses pengadilan yang cukup adil dalam kasus ini, adalah apa yang dilakukan raja Balancy pada tanggal 24 Juni tahun 1240 M pada pengadilan itu kaum Yahudi mengakui dengan penuh kejujuran akan keburukan akidah mereka serta marabahaya yang timbul dari aqidah yang mereka yakini, diantara uraian yang dipaparkan kaum Yahudi dalam persidangan itu adalah pengakuan jujur*

mereka tentang kandungan Talmud; Bahwa Jesus sang penolong berada di kobaran api neraka jahannam, ia berada ditingkat paling dasar neraka di siksa dengan jilatan api yang paling panas, bahwa ibunya yang bernama Maryam datang dari kamp tentara dengan laki-laki yang bernama Bandara, yang telah menyetubuhinya, Maryam mengakui telah berzina dengan si tentara itu. Gereja-gereja Nashrani adalah sama dengan tong-tong sampah, para penghotbah di dalamnya sama derajatnya dengan anjing-anjing yang najis, membunuh kaum Nashrani adalah perintah yang wajib dilaksanakan, perjanjian yang dilakukan dengan kaum Nashrani adalah perjanjian yang tidak patut dilaksanakan oleh kaum Yahudi. Sebuah kewajiban atas dasar perintah agama, menista dan menghina kaum Nashrani sebanyak tiga kali saban harinya, utamanya kepada petinggi agama dan pemimpin sekte keagamaan yang ada dalarn komunitas Nashrani. Para raja yang memaklumatkan permusuhan kepada kaum Yahudi wajib dihina dan sumpah serapahi sebanyak tiga kali per harinya.

5. *Talmud merupakan kitab yang paling langka di dunia ini. Kami bisa pastikan di dunia ini teks (manuskrip) otentik Talmud hanya tinggal tidak lebih dari lima eksemplar, salah satunya terdapat di Mesir. Manuskrip tersebut dijaga sangat ketat, karena dianggap dukumen penting yang sama pentingnya dengan dokumen negara, tidak mudah untuk mendapatkan rnenuskrip itu karena harus mendapat izin dari dinas intelejen negara, serta harus melalui prosedur yang berliku-liku, harus ada surat izin dari pihak keamanan, instansi pemerintahan, serta harus lulus audisi dengan pihak intelejen, seperti yang saya alami (Zafarul Islam), untuk melihat dan membaca manuskrip membutuhkan waktu tiga tahun prosesnya, sungguh merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Lihat Sauqi Abd Naser dalam karya : Protokoler Yahudi.*

Sendi-Sendi Kepercayaan Dalam Ajaran Talmud

Kelompok Kraisme Dan Pengaruh Islam

Penyebaran Talmud - seperti yang dilansir The *Jewish Encyclopaedia* - meluas dari Babilonia hingga ke Mesir.(1) Afrika Utara, Italia, Spanyol, Perancis, Jerman negara-negara itu merupakan tempat persinggahan gilant Yahudisme. Talmud memiliki pengaruh yang sangat vital dalam mewarnai etos pemikiran rakyat negara-nagara tersebut dalam kurun waktu yang cukup lama. penguasa Qordoba (961-976 M) memerintahkan kepada rabi Joseph ben Moses untuk menerjemahkan Talmud ke bahasa Arab, dengan sigap Joseph menterjemahkannya dan memberi nama karya terjemahannya dengan mutiara yang tersimpan di saku, karena Joseph ben Moses selalu memakai pakaian sederhana dan terkesan kumal, namun dibalik kesederhanannya itu ia mampu menyuguhkan sesuatu yang agung.(2)

Revolusi pertama menentang supremasi Talmud, dilakukan oleh gerakan Kraisme pasca keberhasilan mereka menangkap Geynonim (pakar dan penafsir utama Talmud), yang sedemikian itu terjadi 200 tahun setelah penyusunan Mishnah. Kelompok Kraisme ini, mereka adalah pengikut setia rabi Shammai, kelompok ini

sangat konsisten dan sangat fanatik mengimani ajaran Taurat (yang diwahyukan kepada Musa as.). Mereka adalah komunitas Yahudi yang mengimani lauh-lauh (kepingan-kepingan batu yang bertuliskan wahyu). yang diturunkan Allah kepada Musa as. Sedangkan Talmudisme adalah kelompok pengikut setia Rabi Hillel, yang lebih mengutamakan pemujaan hawa nafsu serta mengagung-agungkan diri, kelompok ini selalu menciptakan bi'dah-bid'ah (sesuatu yang baru dalam agama namun tidak memiliki dasar pijakan agama), melalui apa yang mereka sebut dengan Tradisi, yang wujud rielnya berupa *Qonun Syajahi* (Undang-Undang Lisan) dan tertuliskan dalam Talmud. Adapun kelompok Kraisme, mereka sangat anti dengan Talmud.(3)

Revolusi intren tersebut, disahami oleh faktor eksternal, yaitu merebaknya peradaban bangsa Arab di era tersebut. Dinamika Islam yang mewacana ke berbagai negara sejalan dengan ekspansi penyebaran Islam juga memiliki pengaruh yang cukup krusial bagi lahirnya revolusi dalam diri kaum Yahudi, realita tersebut juga diakui kaum Yahudi, lebih dari itu mereka juga mengakui batas pilah kejayaan masa lalu dan kehancuran mereka adalah 'tergariskan' dengan kemunculan Islam dimuka bumi ini. Meskipun demikian kaum Yahudi juga mengakui bahwa era emas *(Golden Age)* mereka justru terjadi pada saat era Islam yang penuh toleran. Pada masa Islam inilah kaum Yahudi menemukan keberuntungan mereka, sepanjang kesejarahan mereka yang sangat panjang. Pada era Islam ini pula kaum Yahudi menemukan jati diri mereka sebagai manusia dalam arti yang sesungguhnya, setelah berabad-abad harga diri mereka dihargai tidak lebih dari budak, oleh bangsa-bangsa yang menjajah dan menindas mereka. Bukti keberuntungan Yahudi itu adalah diperkenankannya anak cucu keturunan mereka menjadi gubenur di Bahgdad dan Andalusia. Namun demikian meski mereka telah diuntungkan dan harga diri mereka diangkat umat Islam, tipu daya dan makar mereka tetap saja ditujukan kepada umat Islam dan bangsa Arab. Padahal kepedihan mereka (kaum Yahudi) di bumi Eropa yang mereka derita berabad-abad itu berakhir sejalan dengan dikuasainya kota Andalusia oleh kaum muslimin, sejak saat itu duka nestapa Yahudi di bumi Eropa berakhir. Para khalifah Islam bahkan mengangkat anak cucu keturunan Yahudi sebagai perdana menteri, para khalifah Islam juga memberi posisi strategis dan kedudukan tinggi bagi kaum Yahudi. Untuk lebih detilnya lihat *The Jewish Encyclopaedia* pasal Spanyol, topik kajian era keemasan Yahudi jilid sembilan). Di era Islam ini pula kaum Yahudi memperoleh kedudukan tinggi dan posisi strategis dalam struktur pemerintahan Mesir baru, utamanya di masa pemerintahan Dinasti Fatimiyah, sampai-sampai ada stigma pemikiran; kaum Yahudilah pengendali utama pemerintahan Mesir. Peran mereka sangat besar dibalik kebijakan yang ditunjukkan khalifah.(4)

Sebuah catatan penting yang perlu diketahui adalah ; ada banyak kesamaan antara kisah-kisah Qur'an dengan kisah-kisah Haqqadah yang tertulis dalam Talmud, dari riset yang ada ditemukan indikasi adanya fakta bahwa para rabi sengaja meniru gaya penuturan kisah-kisah Qur'ani; dalam menuliskan kisah-kisah Haqqadah dalam Talmud. Meski Talmud telah disusun sebelum lahirnya Islam, namun para rabi itu mereduksi dan membubuhi kisah-kisah dalam Talmud. Bongkar pasang dan tambal sulam itu terus berlangsung hingga akhir abad pertengahan.(5) Yang unik dari kaum

Yahudi penganut ajaran Talmud ini, meski sendi peradaban mereka banyak mengadopsi ajaran lain, dan sangat liar dalam membongkar pasang ajaran mereka, sesuai (sejalan) dengan kepentingan pragmatisme, namun hingga detik ini mereka masih tetap eksis, meski banyak peradaban lain telah sirna, agama-agama yang terlindas zaman, emperium-emperium yang tinggal cerita, bangsa-bangsa yang menjadi tanah, namun bangsa Yahudi masih merayap diatas muka bumi ini.

Muatan pesan dan visi serta misi Talmud bertambah, sejalan dengan siatuasi yang mengkondisikan kaum Yahudi pasca runtuhnya hegemoni anak bangsa itu, para cerdik cendikia, para ahli hikmah, para pakar anak cucu keturunan Israel lah semuanya menyepi untuk menela'ah (mengkaji) kembali ajaran-ajaran Talmud yang telah beredar di komunitas anak bangsa mereka secara turun temurun, kali ini mereka benar-benar serius menfokuskan tenaga dan pikiran mereka untuk merekonstruksi pemahaman mereka tentang Talmud. Diantara cerdik cendekia yang all out mengkaji ulang Talmud itu adalah Moses ben Maimonis yang merupakan pemikir keagamaan teragung Yahudi dizamannya, ia merupakan professor (guru besar) dan pengajar agung Talmud, ia mencurahkan segala tenaga dan pikirannya untuk membedah nilai-nilai ajaran Talmud dengan kerangka filosofis, ia juga berusaha membangun kerangka filasafatnya dengan dasar-dasar ajaran Talmud, sebagaimana dilansir oleh penulis *The Jewish Encyclopaedia,* yang menandaskan : Ditengah-tengah kemunduran pemikiran Yahudi, yang berawal pada abad XVI M. Talmud dianggap sebagai penguasa tertinggi bagi mayoritas kaum Yahudi, pada abad yang sama Eropa Timur khususnya Polandia, merupakan basis (sentral) kajian Talmud, sedang Taurat pada masa itu dinomor duakan, segala keterfokusan kaum Yahudi tertuju kepada Talmud sebagai rujukan utama (primer) hidup dan kehidupan mereka, sedang Taurat bersifat skunder. Kaum Yahudi benar-benar sangat intens mempelajari Talmud, sampai- sampai pada era itu kata belajar identik dengan belajar Talmud, lebih lanjut penulis The Jewish Encyclopaedia menambahkan :

Untuk kesekian kalinya pusat kajian Talmud terguncang lagi, disebabkan oleh adanya interaksi kaum Yahudi dengan peradaban Eropa yang *Gentile* (asing).(6) Benturan peradaban itu melahirkan diskontruksi filsafat Yahudi, akan tetapi penulis *The Jewish Encyclopaedia* tidak merincikan porak poranda filsafat Yahudi tersebut. Zafarul Islam memprediksikan bentuk nyata dari diskontruksi filsafat Yahudi itu adalah akibat lahimya gerakan politik rahasia Yahudi yang populer disebut Zionisme, sebuah gerakan yang bertujuan untuk membangun kembali kejayaan (kemuliaan) Yahudi yang hilang dan pendirian negara Yahudi yang biasa disebut Israel Raya. Adapun tempuhan jalan untuk membangun kemuliaan Yahudi itu dilakukan dengan cara, menipu (memperdaya), menindas, merampas, menumpahkan darah, siapa saja yang menghalangi langkah kaum Yahudi dalam mewujudkan cita-cita mereka.

Orang Yahudi Selalu Mengidentikkan Dirinya Dengan Talmud

Penulis *The Jewish Encyclopaedia* mengakui dengan jujur bahwa mayoritas orang Yahudi selalu mengidentikkan dirinya dengan Talmud, yakni moyoritas kaum Yahudi mengaku beriman dengan kepercayaan penuh kepada Talmud, karena isi (kandungan) Talmud merupakan suplernen bahkan duplikat kitab Taurat. Talmud merupakan kitab suci baru yang memiliki supremasi yang lebih lengkap dibandingkan

kuasa Taurat, karena Talmud mencakup kisah-kisah baru yang beredar dilorong waktu pasca Taurat. Talmud tidak sekadar duplikat Taurat, ia merupakan reinkarnasi Taurat dengan ruh-ruh ajaran baru. Lebih lanjut penulis *The Jewish Encyclopaedia* menandaskan : Sesungguhnya Talmud meski telah mengalami revisi berkali-kali serta perubahan-perubahan mendasar, ia memiliki tempat yang istimewa di hati kaum Yahudi, dan merupakan ruh pemikiran para rabi, sehingga tidak ada pencerahan yang terjadi dalam komunitas Yahudi yang tidak bemafaskan Talmud, karena semua sumber ilmu pengetahuan kaum Yahudi berasal dari Talmud!

Dapat kita sirnpulkan, urgensi Talmud bagi kaum Yahudi merupakan sendi-sendi kepercayaan mereka, sebagaimana dijelaskan penulis *The Jewish Encyclopaedia ;* Wajib bagi setiap individu (Yahudi) untuk membagi waktu belajar rnereka menjadi tiga sesi, sepertiga pertama untuk mengkaji qanun (Hukum Perundang-undangan) yang tertulis (Taurat). Sepertiga kedua untuk mempelajari Mishnah, sepertiga akhir untuk mempelajari Gemara.(7) Adapun untuk memahami Talmud secara utuh, tidak akan bisa terealisir melainkan dengan mediasi ketiga belas keterangan-keterangan yang telah ditetapkan para rabi.(8) Waktu yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran seperti itu adalah tujuh jam setiap harinya selama tujuh tahun.(9) Dengan proses pembelajaran seperti itu para rabi akan dapat menguasai secara utuh, perasaan-perasaan ragu, gamang serta ketidak-percayaan mereka-mereka yang meragukan agama Yahudi. Para rabi juga meletakkan dasar hukum (qanun) yang memaklumatkan ; Seseorang dikatakan berbuat maksiat atau dosa, meskipun hanya sekadar berniat melakukan maksiat. Seseorang dikatakan najis - secara konsesus syariat, hanya sekadar berniat melanggar larangan para rabi. Realita ini (niat buruk) dalam ajaran Talmud merupakan sendi kepercayaan (dasar keyakinan) kaum Yahudi yang disebut *Father of uncleanness* (Biang Kerusuhan) (10) Semua dosa (kemaksiatan) tidak akan terampuni (terhapuskan dosanya), kecuali jika si pelaku mendapat ampunan atau pemberian maaf dari para rabi.

Talmud mengajarkan kepada kaum Yahudi, dua sendi kepercayaan (dasar keyakinan) yaitu : Qadha' dan Qadar yang bersifat Jabariyah *(Predestination)* dan kehendak bebas bagi manusia *(Free-will)* diajarakan pula Segala sesuatu amar keputusannya ada ditangan Tuhan, sedang aktualitas (perbuatan-perbuatan) adalah bagi manusia itu sendiri. Sendi kepercayaan Talmud lain adalah : Jika seseorang hendak mengakui (meratapi) dosa-dosanya, maka hendaknya ia pergi ke tempat yang asing baginya, serta mengenakan pakaian hitam, agar tidak dipermalukan Tuhan secara terang-terangan Para pegiat Qabala tidak mempercayai adanya dosa warisan, akan tetapi para Qabala generasi terakhir mempercayai adanya Hereditary Sin - dosa warisan, yakni jika seoang ayah melakukan tindak dosa, anak keturunannya ikut menanggung dosa tersebut, mereka percaya bahwa segenap ruh tercipta dari Adam, karenanya semua ruh ikut menanggung beban kesalahan yang telah dilakukan Adam. Semua ragam pemikiran filosofis dan teosofis di era terdahulu tersurat dalam Talmud, kandungan Talmud juga mencatat berbagai kejadian sejarah (peristiwa penting) dalam kesejarahan umat manusia, serta penemuan-penemuan karya yang lahir dari rahim ilmu pengetahuan. Jika ada permasalahan-permasalahan krusial, yang tidak boleh diperbincangkan secara lugas (terang-terangan), mereka membicarakannya dari balik tirai, dengan tanda-tanda dan isyarat (metafora) serta sandi-sandi yang hanya dirnengerti oleh kalangan mereka sendiri. (11)

Sejarah Talmud, sejatinya adalah sejarah bangsa Yahudi itu sendiri, keduanya berjalan secara rahasia dibalik tirai, rentah sejarah mewartakan, bahwa raja Justinian the Great(12) mengeluarkan surat perintah yang berisi maklumat pelarangan kepada kaum Yahudi untuk memakai tafsir khusus mereka terhadap duplikat Taurat, maksud Justinian itu adalah ia melarang keras penafsiran-penafsiran khusus dalam menjelaskan kandungan Talmud. Justinian memerintahkan untuk memakai terjemahan Taurat berbahasa Yunani di sinagog-sinagog mereka, amar perintah ini dikeluarkan selang beberapa tahun pasca para rabi merampungkan menyusun Talmud. Sejarah juga mencatat bahwa raja Honorius menyebut para rabi dengan manusia-manusia bejat yang tidak berakal sehat. Demikian pula para raja Persia, terutama Yazdajer dan Fairuz, keduanya mengeluarkan amar perintah untuk menutup semua sekolah-sekolah Yahudi yang ada di negeri Persia.

Wanita Dalam Ajaran Talmud

Dalam kitab Hebrew *Literature* hal. 7 dengan mengutip isi Talmud dijelaskan : Manakala seorang wanita yang bersuami telah bernadzar kepada Tuhan dengan suatu nadzar, maka suaminya berhak menyetujui atau menolak nadzar istrinya. Dalam lembaran lain yang juga dikutip dari Talmud disebutkan : Seorang wanita yang tidak cakap mengatur rumah, atau seorang suami yang menemukan perempuan lain yang lebih cantik (dari istrinya), maka ia (si suami) berhak menceraikannya Sungguh sangat jelas bahwa kaum Yahudi sangat merendahkan harkat (martabat) kaum wanita, lain daripada itu kaum wanita Yahudi tidak merniliki hak belajar di sekolah-sekolah agama Yahudi, yang populer disebut Talmud Torah, penulis *The Jewish Encyclopaedia* menyebutkan ada dua sebab utama(13) Yaitu : 1.) Karena pembelajaran wanita bukan sebuah keharusan (tidak diwajibkan) dalam ajaran agama. 2.) Karena wanita dimata kaum Yahudi dianggap sebagai mahluk yang lemah akal (light minded}! Ditandaskan pula bahwa rabi Yaghadar menuturkan : Setiap orang yang mengajarkan anak wanitanya Taurat, ia tidak ubahnya seperti mengajar orang idiot, Lihat : Sotah, 21 b, hanya saja Moses ben Maimonis mengingatkan bahwa yang dimaksud Yaghadar itu bukan pengajaran Taurat, akan tetapi pengajaran Talmud. Lihat kitab *Moses* yang berjudul *Yad,* Talmud Torah, i. 13. Dengan demikian Moses ben Maimonis membolehkan mengajar wanita qanun tertulis saja sedang *Oral Law* tidak diperbolehkan.

Talmud dan Masalah al-Masih

Dr. Joseph Barclay dengan merujuk kepada Talmud menulis dalam kitabnya; bahwa masalah al Masih merupakan masalah paling krusial dan paling urgen dalam komunitas Yahudi. *School of Elijah* (Sekolah Elijah) menjelaskan Bahwa ... alam dunia ini akan bergulir selama seribu tahun dalam suasana tidak nyaman dan penuh prahara, seribu tahun berikutnya berjalan dibawah kekuasaan qanun (Taurat), seribu tahun berikutnya datang al Masih. Dengan prediksi seperti itu, maka umur dunia ini tidak tersisa melainkan beberapa puluh tahun saja menuju akhir kehidupan dunia ini. Disebutkan juga dalam Talmud; Waktu yang ditentukan akan kedatangan al Masih telah habis. Rabi Rav menuturkan; Hari-hari yang ditentukan bagi kedatangan al Masih telah berlalu sejak beberapa saat yang lalu, Talmud juga memberitakan bahwa al Masih akan muncul pasca kemunculan Ya'juj dan Ma'juj, dan kemunculan *Dragon* (naga), adapun kembalinya sekte-sekte Yahudi ke bumi yang disucikan juga pada satu

sisi dan dinafikan pada sisi lainya, rneskipun demikian Talmud menegaskan bahwa semua *Gentiles* (orang asing) pasti akan memasuki agama Yahudi ketika al Masih muncul! Talmud juga mengatakan bahwa orang berkebangsaan Arab memberitahu salah seorang Yahudi bahwa al Masih telah lahir, orang Arab 'itu juga memberitahu tempatnya, maka pergilah si Yahudi itu untuk menyaksikan kelahiran al Masih, akan tetapi manakala si Yahudi itu pergi untuk kali kedua, ia tidak mendapati bekas-bekas kelahiran, maka dikatakan. kepada si Yahudi itu, bahwa angin kencang, telah membawanya ke arah utara. Boleh jadi maksud dari ungkapan itu adalah hijrahnya keluarga suci tersebut menuju Mesir. (14)

Ada beda pendapat diantara para rabi, perihal rentang (masa) waktu al Masih akan hidup di muka bumi ini, sebagian para rabi mengatakan al Masih akan hidup di rnuka bumi ini selarna 40 tahun, sebagian yang lain rnengatakan al Masih akan hidup selarna 70 tahun. Sebagian rabi yang lain megatakan al Masih akan hidup selarna tiga generasi, kelompok rabi lain rnengatakan al Masih akan hidup di muka bumi ini dalam kurun waktu yang sama dengan rentang waktu sejak awal penciptaan alam (dunia) ini atau sejak zaman Nuh as. hingga zaman kini. Kelompok pendeta Yahudi yang lain mengatatakan bahwa kerajaan al Masih akan berlansung selama beribu-ribu tahun. Sebab pemerintahan yang baik tidak akan cepat runtuh, mereka juga menjelaskan bahwa al Masih akan meninggal dan akan digantikan oleh putranya, kemudian diteruskan oleh cucunya, untuk membuktikan kebohongan kaum Yahudi dapat kita lihat *Hebrew Literature* pasal Jesus jilid X. 1. i.i, 4. Sesungguhnya al Masih tidak akan pernah gagal, ia tiada pemah redup hasrat kuatnya hingga keadilan tegak diatas muka bumi ini.

Diantara bentuk *Utopia* dan *Hipokritas* kaum Yahudi yang lain adalah kepercayaan mereka, bahwa hidup dan kehidupan umat manusia, akan berlangsung beradab-abad, bayi akan meninggal dalam usia seratus tahun, yang dimaksud dengan umat manusia adalah bangsa Yahudi saja. Sedang yang dimaksud dengan bayi adalah bangsa lain non Yahudi. Sedang postur tubuh kaum lelaki bangsa Yahudi tingginya sekitar dua ratus hasta. Bumi Israel akan menghasilkan roti dan pakaian-pakaian dari jenis.Shuf (bulu domba) yang terbaik, dan akan menumbuhkan ladang-ladang gandum didataran tinggi Libanon, yang rindang sebagaimana pohon kurma;. gandum-gandum tersebut atas .izin Tuhan akan menjadi tepung yang sangat lembut dan berkualitas istimewa. Benih-benih gandum itu akan menjadi lembu jantan yang besar. Ucapan-ucapan utopis itu sangat berlawanan dengan ucapan Taurat : Tidak ada sesuatu yang baru dibawah matahari (Eccles. i. -9). Diantara bentuk utopia yang lain dikatakan bahwa- sebutir biji anggur akan tumbuh berkembang hingga satu tangkai anggur yang dapat menghasilkan 30 liter khamer (bir). Semua bangunan di Jerussalem akan bertambah luas dan melebar hingga tiga mil, pintu-pintu gerbang kotanya terbuat dari perhiasan bernilai tinggi dan dari batu-batuan mulia, tingginya tiga puluh hasta, luasnya juga tiga puluh hasta. Manakala salah seorang murid (pelajar) menyanggah (memprotes) pendapat ini, rabi Jochannan dengan tatapan mata penuh kesadisan menatap murid itu sembari mengumpat : Kau adalah manusia dungu, tidak beriman, berani-beraninya menentang perkataan ahli hikmah.!

Dr. Joseph Barclay mengatakan : Cetakan pertama dari terbitan Talmud .. berisikan banyak cercaan, penistaan, doktrin-doktrin kebencian kepada al Masih, dan pengikut agama Nashrani. Akan tetapi dalam cetakan- cetakan terakhir tidak banyak lagi ditemukan pendiskreditan dan caci maki kepada al Masih dan pengikutnya. Cetakan Talmud yang banyak berisi doktrin-doktrin kebencian dan penistaan

terhadap al Masih dan pengikutnya adalah Talmud terbitan Amsterdam, cetakan tahun 1645 M. Ada banyak istilah (penyebutan) yang merendahkan kredibilitas al Masih dalam Talmud. Adapun istilah dan kalimat-kalimat destruktif tentang al Masih dalam Talmud itu antara lain :

1. Orang itu ...
2. Seperti Manusia itu ...
3. Dungu ...
4. Pengindap Kista atau Orang yang tejangkiti Lepra ...
5. Penipu bangsa Israel...
6 ... .Ia (al Masih) adaah putra tentara yang bemama Joseph Pandira, yang mengharnili Maryam diluar nikah [Sungguh ini merupakan kebohongan yang nyata, semoga Allah melaknat kaum Yahudi. ..]
7. Mukjizat (kekuatan adikodrati) yang ada pada diri al Masih, adalah berasal dari kekuatan sihir, ia (al Masih) belajar sihir di Mesir ketika ia melarikan diri ke negara tersebut, dasar asumsi mereka adalah adanya tanda 'bekas luka' ditubuhnya ...
8 .... Orang Yahudi menuduh al Masih telah belajar ilmu memperdaya manusia dari Joshua ben Perachia, mereka juga mengklaim bahwa Joshua ini telah dihukum - otoriter gereja - dan diikat di padang yang terdapat empat ratus biri-biri, dibiarkan biri-biri itu menanduknya hingga tewas Padahal Joshua hidup tujuh puluh 70 tahun sebelum kelahiran al Masih ...
9 ... Sebelum dibawa ke tiang Salib, al Masih mengumumkan di pusat kota, serta mengajak segenap anak negeri untuk menyaksikan bahwa dirinya adalah manusia yang tidak bersalah, akan tetapi tidak ada satupun orang yang menggubris ajakannya serta tidak satu orangpun yang datang ke tempat penyalibannya ...
10 .... Dijelaskan dalam Talmud, bahwa al Masih di lempari batu, sebelum akhirnya disalib pada sore hari, tepat pada hari raya Paska ...
11 .... Para murid al Masih disebut dalam Talmud sebagai Mulhidz (atheis), serta dilabeli dengan nama-nama buruk, tukang fitnah, penebar kebohongan, serta dituduh sebagai biang kerusuhan ...
12 .... Perjanjian Baru Injil disebut sebagai Kitab yang dipenuhi dosa. Setiap ujaran-ujaran Talmud yang berkaitan dengan al Masih dan pengikutnya, sarat dengan kata-kata kebencian, skeptikpitas, dan penistaan yang sangat keji.(15)

Dasar-dasar Logika Dalam Talmud

Dasar Logika (kaidah pemikiran) kaum Yahudi itu terlembagakan dalam Tiga Belas Dasar Logika, mereka memakai ketiga belas kaidah tersebut untuk menerangkan Taurat dan Talmud, sungguh dasar logika seperti itu merupakan sesuatu yang gharib (aneh), dan merupakan kaidah pemikiran yang Nyelneh, karena berlawanan dengan kelaziman dasar (kaidah) berpikir pada umumnya. Adapun Tiga Belas Dasar Logika itu detilnya adalah sebagai berikut :

1. Kesetaraan - Equalitas : Merumuskan (mencari) suatu dalil (argumen) atas sesuatu dengan sesuatu. Karena adanya kesamaan (antropomorfisme) atau keserupaan diantara kedua sesuatu tersebut.
2. Ringan dan Berat - *Light and Heavy;* Mencari dalil sesuatu yang urgensinya ringan atas sesuatu yang urgensinya berat.
3. Bapak Pengadaan - *The Building of the Father;* a.) Merumuskan dalil dengan hukum yang keluar dalam Qanun (Taurat), atas hukum lain yang keluar (terdapat pada sebagian judul-judul lain dalam Taurat itu sendiri, karena adanya titik kesemaan dan keserupaan diantara keduanya. b.) Mencari dalil dengan hukum husus yang keluar dalam Qanun (Taurat) atas hukum umum yang keluar (terdapat) pada Qanun (Taurat) juga.
4. Umum dan Khusus - *Universal and Particular;* Ketika ada hukum bersifat umum dan ada hukum lain bersifat khusus, maka hukum khusus mengalahkan hukum umum.
5. Khusus dan Umum=*Particular and Universal;* Mencari dalil dengan hukum khusus atas hukum umum.
6. Umum, Khusus dan Umum - Universal, *Particular and Universal* ; Jika ada dua hukum umum dan satu hukum khusus, maka hukum khusus akan mengikat dua hukum umum.
7. Umum yang membutuhkan kepada Khusus, dan Khusus yang membutuhkan kepada Umum - *The General that Requires the Special, and the Special that Requires the General.*
8. Hukum umum apapun, yang diikuti hukum yang khusus, maka hukum khusus itu (berfungsi) menjadi penguat hukum umum - *What so ever* is *taught in general and something in special is mentioned - it is mentioned to stregthen gerneral rule.*
9. Jika ada hukum umum dengan *dispensasi* (pengecualian), maka pengecualiannya diperingan dari hukum tersebut dan tidak dipertegas didalamnya - *When there* is *a general rule anda also an exception - the exception lightens and does not aggravate.*
10. Jika ada hukum pengecualian dengan umum, yang (pengecualiannya) tidak sesuai dengan. hukum umum, maka pengecualian itu diperingan dari hukum dan dipertegas pula didalamnya. - *When there is a general rule, and exception not agreeing with the general rule, the exception both lightens and aggravates.*
11. Jika disana ada pengecualian dari hukum umum, untuk menegakkan sesuatu yang baru, maka tidak mengkin menundukkan sesuatu yang baru itu dibawah hukum umum, kecuali jika sesuatu itu disebutkan dalam teks. - *When there is an exception from the general rule to establish a new matter ~ the new matter cannot be brought under the general rule again unless itu be mentioned* in *the text.*
12. Produk hukum yang disimpulkan dari pengibaratan (subjek) dan produk hukum yang disimpulkan dari kongklusi akhir. - *Things that teach from the subject, and* ***things*** *that teach from the end.*
13. Jika dua teks saling kontradiktif, maka tidak bisa dipakai produk hukum, kecuali jika ada teks ketiga yang memisah (memberi kejelasan keputusan) diantara keduanya. – *When two texts contradict each other, until a third* is *found to ecide between them.*

Dr. Joseph Barclay mengomentari dasar logika (kaidah pemikiran) kaum Yahudi

tersebut ; Sesungguhnya para rabi (pendeta Yahudi) telah meletakkan beban yang sangat berat di bahu tiap manusia Lihat Hebrew Literature, pp, 36 - 40.

Penuturan (riwayat) Talmud tentang Penghancuran Haikal

Kaum Yahudi mengklaim, bahwa mereka memiliki hak untuk kembali ke bumi Palestina, karena mereka merasa dikeluarkan dari rumah (kampung halaman) mereka secara paksa dan diusir dari negeri mereka dengan kekuatan (militer). Akan tetapi Talmud mematahkan klaim mereka. Secara umum ajaran Talmud tidak membenarkan adanya pengakuan bahwa kaum Yahudi berhak kembali ke Palestina, klaim kaum Zionis bahwa bangsa Israel berhak atas bumi Palestina adalah bohong besar. Penuturan (riwayat) Talmud menegaskan bahwa Rabb (Tuhan) mengeluarkan kaum Yahudi dari kampung halaman mereka atas kehendak-Nya. berikut ini cuplikan manuskrip yang menuturkan (kisah) tragedi tawanan Babilonia dan penghancuran Haikal (kuil Solomon) :

Ketika dosa-dosa bani Israel telah sampai pada puncaknya, dan kaum Yahudi benar-benar telah keluar batas hukum yang dititahkan Tuhan Yang Maha Agung, serta manakala mereka menolak menyimak (memperhatikan) ujaran-ujaran dan peringatan-peringatan yang disampaikan nabi Jeremiah. Maka nabi Jeremiah meninggalkan bumi Jerusalem, lalu pergi ke negeri Benyamin, ketika nabi (Jeremiah) berada di al Quds (Jerussalern) itu dan memohon kepada Rabb untuk merahmati bumi tersebut, Tuhan senantiasa mengabulkan doanya, namun manakala ketika nabi meninggalkan al Quds (Jerussalern) tersebut dan berhijrah ke negeri Benyamin, saat itulah raja Nebukadnezar membumi hanguskan negara Israel, menghancurkan Haikal Suci, merampas semua harta benda (pundi-pundi kekayaan) didalamnya serta membiarkan Haikal dan gedung-gedung penting lainya dilalap api. Nebuzardan yang saat itu menjabat gubenur di wilayah Riblah diperintah Nebukadnezar raja Babilonia itu untuk menghancurkan kota Jerussalem.

Dalam sebuah riwayat: Sebelum mengerahkan pasukan perangnya menggempur para musuh, Nebukadnezar berusaha mengetahui ramalan hasil yang akan digapainya, dengan mediasi isyarat (metafora], kebiasaan seperti itu jelas mengindikasikan bahwa Nebukadnezar sejatinya adalah manusia paronoid, dan miskin kepercayaan diri, atau bisa pula ia terlalu percaya dengan klenik. Sebelum mengerahkan bala-tentaranya ke bumi Palestina, Nebukadnezar melempar busur panah ke arah barat, anak panah itu melesat ke arah Jerussalem, kemudian ia melempar busur panah lagi ke arah timur, ternyata anak panah itu melesat ke arah Jurussalem lagi, kemudian ia melempar lagi untuk memastikan arah (letak) kota yang (dalam klaim Nebukadnezar) penuh dosa, dan wajib dibersihkan dari muka bumi ini, untuk ketiga kalinya anak panah itu melesat ke arah Jerussalem. Barulah Nebukadnezar yakin telah tiba saatnya menghancurkan Jerussalem ...

Pasca menaklukkan kota Jerussalem, Nebukadnezar mengumpulkan penguasa dan pimpinan tentara serta top elit kota tersebut di dalam Haikal, kepada mereka Nebukadnezar bersuara keras dengan nada penuh ejekan kepada Tuhan bani Israel: Adakah Kau Tuhan Yang Maha Agung, yang tunduk dihadapanMu semua

penghuni alam? Inilah kami telah datang di kota Mu dan tempat sesembahan Mu! Dalam peninjauan lokasi, tiba-tiba Nebukadnezar melihat lukisan kepala anak panah pada salah satu dinding kuil (Haikal), lukisan itu menggambarkan seseorang yang terbunuh karena hujaman anak panah, maka Nebukadnezar bertanya kepada rakyat Jerussalem ; Siapa yang telah terbunuh di tempat ini? Rakyat Jerussalem menjawab; Zakaria putra Yehuyadah petinggi pendeta, ia adalah guru besar kami yang senantiasa mengingatkan kami setiap saat untuk intropeksi diri (agar terlepas dari siksa). Ia selalu berwasiat kepada kami, agar tidak melakukan tindak aniaya, dan kedzaliman kepada sesama, kami bosan dengan ujaran-ujarannya yang selalu dikhutbahkan kepada kami, lalu kami sepakat untuk menghabisinya.

Para tentara Nebukadnezar membantai semua penduduk Jerussalem, mulai dari para pendeta, para petinggi Yahudi, rakyat biasa, tua, muda, perempuan anak-anak, semuanya direnggang nyawa mereka tanpa ampun, ketika salah seorang punggawa pendeta melihat pembantaian anak negerinya yang super keji itu, ia melemparkan dirinya sendiri ke kobaran api yang disulut Nebukadnezar ke dalam Haikal, lalu diikuti para pendeta yang lain, mereka menerjunkan diri kedalam kobaran api dengan baju kebesaran dan tongkat serta alat musik yang mereka miliki...

Para tentara Nebukadnezar sengaja tidak membunuh kaum lelaki penduduk Jerussalem, mereka dijadikan tawanan, para tentara tersebut mengikat tangan dan kaki para tawanan dengan rantai besi yang kuat, kemudian menyeret mereka menuju Babilonia, Ketika kaumnya dirundung duka, nabi Jeremiah kembali ke Jerussalem, ia menolong kaumnya yang tertindas, lalu membawa mereka keluar dari Jerussalem dengan kondisi yang meprihatinkan dan setengah telanjang. Karena keterbatasan pakaian untuk mereka kenakan, ketika sampai di distrik Bet Kuru, nabi Jeremiah menyiapkan pakaian untuk anak bangsanya, setelah suasana dianggap kondusif, nabi Jeremiah menemui Nebukadnezar dihadapan rakyat dan pasukan Mesopotania, dengan suara sangat wibawah nabi Jeremiah berkata: Wahai Nebukadnezar, janganlah engkau beranggapan bahwa engkau memiliki kekuatan yang manjadikan engkau bisa mengalahkan bangsa yang terpilih dari yang terpilih, sesungguhnya dosa mereka (kaum Yahudi) yang telah sampai pada puncak dosa itulah sejatinya yang membawa mereka pada bentuk siksaan yang amat pedih ini ... Ketika Nebukadnezar berhasrat membunuh semua orang Israel, karena mereka tidak mau menyanyikan lagu-lagu pujian dihadapannya seperti yang jamak mereka lakukan dan tradisikan di sinagog dan kuil-kuil. Terjadilah dialog antara dirinya dengan Pelatya ben Yehuyadah (adik kandung Zakariah putra Yehuyadah) dalam dialog itu Pelatya berkata ; Allah telah memberi Israel ditanganmu, dan kini engkau bertanggung jawab dihadapan-Nya atas siapa saja yang telah engkau bunuh.[16]

Dari kesaksian penuturan Talmud tersebut, dapat diketahui, bahwa pengusiran kaum Yahudi dari bumi Palestina, dan penghancuran Haikal Agung, yang dibangun Nabi Sulaiman as. adalah atas kehendak Allah. Adapun klaim-klaim yang dipropagandakan kaum Yahudi jelas-jelas merupakan kebohongan yang sangat nyata, serta merupakan klaim yang sama sekali tidak mendasar. Realita itu diperkuat dengan pengakuan yang keluar dari lisan rabi Oshaya, daam Pesahim 87 b. Rabb (Tuhan) telah meakukan sesuatu yang terbaik bagi bangsa Israel, manakala tindakan mereka

terhadap umat-umat lain telah melampaui batas kewajaran. (17) Satu hal yang perlu diingat dalam masalah ini, bahwa pola pikir dan klaim .. klaim utopia yang dipropagandakan kaum Yahudi itu terus membahana hingga . abad kesembilan belas, sebelum akhirnya lahir raksasa Zionisme yang dideklarasikan untuk pertama kalinya, dengan seruan utama mendirikan negara Yahudi. Pada awalnya para petinggi Zionisme tidak menemukan kata sepakat dalam menentukan rencana besar mereka, utamanya yang berkaitan dengan letak (geografis) negara Yahudi yang hendak mereka dirikan. Apakah negara itu akan didirikan di Uganda, Argentina.Brazil, Afrika Selatan, ataukah disebagian Eropa yang ada di Turki, atau Irak, Sinai ataupun di Australia? Peta Uganda menjadi prioritas utama hingga tahun 1904 M, lebih dari itu ada pertentangan yang sanagt dahsyat dikalangan intren kaum Yahudi tentang aktualitas pendirian negara Yahudi ini. Para Yahudi agamis tetap pada pendirian mereka bahwa prosesi kembali ke Palestina akan terwujud sejalan dengan kehadiran kembali al Masih ke bumi ini!

Hingga kurun waktu tersebut keterikatan orang-orang Yahudi dengan Palestina, hanya sebatas ikatan ruh (batin)(18) seperti halnya kaum muslimin yang memiliki ikatan emosional dengan Makkah al Mukarramah dan Madinah al Munawwarah, atau ikatan batin umat Nashrani dengan Bethlehem, ataupun ikatan emosional orang-orang Syi'ah dengan dengan kota Karbala, pun kota-kota lain yang memiliki ikatan ruh (batin) bagi para pemeluk agama dan bangsa-bangsa yang ada di atas muka bumi ini. Dalam nuansa ikatan batin seperti itu sama sekali tidak terbersit di benak kaum Yahudi untuk menguasai dan menaklukkannya. Realita sejarah membuktikan pada awalnya gerakan Zionisme pun jerat-jerat politisnya tidak mampu menancapkan kakinya di bumi Palestina. Namun dengan mendompleng dibalik ketamakan imperialisme Inggris, yang ingin tetap berkuasa di bumi Palestina, pelan tapi pasti kaum Zionis dapat menancapkan pengaruh di Palestina bahkan negara-negara timur tengah lainya, yang membentang dari teluk Arabia hingga laut Tengah. Kebencian dan dendam bangsa Inggris terhadap bangsa Arab dan kaum muslimin, berikut adanya gerakan protestan yang menentang hegemoni kekuasaan otorita gereja yang marak terjadi di bumi Eropa dan Amerika, merupakan dua elan vital yang memuluskan langka kaum Zionis untuk merealisir langkah politis mereka, kalau boleh kami tambahkan, ruh kebencian itu terlihat jelas dalam diri para pasukan perang yang menggempur negara-negara Arab pada perang dunia pertama. Dapat kita lihat ketika pimpinan pasukan perang Perancis Jenderal Ghour mampu menaklukkan kota Damascus: Ia menginjakkan kakinya diatas makam Shalahuddin a1 Ayyubi, sambil berkata ; Lihatlah' inilah kami telah datang wahai Shalahuddin! Kita juga bisa melihat Jenderal Linabe ketika memasuki kota al Quds, ia berkata dengan suara lantang di depan gereja kebangkitan : Hari ini telah berakhir perang Salib pemimpin Zionisme Israel yang bernama Jhan Zanguel bahkan menyebut perang dunia pertama tersebut sebagai Perang Salib ke delapan.

Dasar Ajaran Talmud dan Sendi Kepercayaan Agama Hindu

Dalam penelitan Zafarul Khan, untuk mengkaji ajaran-ajaran Talmud, ia menemukan banyak titik kesamaan antara dasar-dasar keyakinan ajaran Talmud dengan dasar-dasar kepercayaan ajaran agama Hindu. Diantara titik-titik kesamaan

itu antara lain:

1. Ajaran Talmud mewartakan bahwa orang-orang Yahudi yang keluar dari agama (murtad) karena membunuh sesama Yahudi, mereka tidak akan bisa masuk surga, akan tetapi ruh mereka akan masuk ke tubuh hewan-hewan dan tumbuh-tumbuhan, kemudian pergi ke neraka Jahannam untuk disiksa dengan siksaan yang pedih selama dua belas bulan, kemudian ruh-ruh itu kembali lagi ke alam dunia dan masuk ke benda-benda padat, kemudian masuk ke tubuh hewan-hewan, lalu masuk ke tubuh para paganis (penyembah berhala-berhala), setelah itu kembali ke jasad orang-orang Yahudi setelah prosesi determinasi ruh-ruh tersebut.(19) Kepercayan reinkarnasi ini ada pula dalam ajaran aqidah agama Hindu.

2. Kaum Yahudi sangat memuja dan mengkultuskan harta, dengan tingkat pemujaan yang sangat khusyu', demikian pula penganut agama Hindu, mereka menjadikan harta sebagai Tuhan, yang mereka sebut dengan Laksymi.

3. Samiri menciptakan patung anak sapi yang terbuat dari emas, untuk dijadikan ujud sesembahan kaumnya (bangsa Yahudi), sama seperti pengikut Hindu yang sangat memuliakan sapi, bahkan dimata orang Hindu, sapi adalah hewan suci.

4. Orang Yahudi berkeyakinan : Bahwa selain orang Yahudi adalah najis, mereka tidak boleh berkumpul atau memasuki rumah orang non Yahudi, ataupun makan bersama mereka, tidak ada alasan apapun yang dibenarkan bergaul dengan kalangan non Yahudi selain urusan bisnis (aktifitas perdagangan) (20) Orang-orang Hindu juga memilki keyakinan yang sama, bahwa selain pemeluk agama Hindu adalah najis, termasuk orang-orang kotor itu adalah, umat Islam, Budha, Nashrani. Para paganis serta kelompok-kelompok lainya, para pendeta, petani dari komunitas Hindu sangat kuat memegang akidah ini, mereka tidak akan pemah mau berkumpu1, makan dan minum bersama-sama orang yang berbeda keyakinan dengan mereka, hanya sebagian kecil dari umat Hindu yang pikirannya sudah tercerahkan, mayoritas mereka masih berpikiran kolot dan sangat konservatif.(21)

5. Orang-orang Yahudi berkeyakinan bahwa tanah yang ada di Palestina adalah tanah suci, mereka berusaha mengubur keluarga mereka yang telah meninggal ditanah suci Palestina, tradisi dan budaya itu telah berlangsung sejak berabad-abad yang lampau, jika mereka tidak mampu membawa jasad mereka ke Palestina, mereka menaburkan tanah yang berasal dari Palestina di kafan mereka, agar mayatnya tertaburi tanah Palestina.(22) Orang-orang Hindu juga mentradisikan hal serupa, mereka berkeyakinan bahwa sungai Gangga adalah sungai suci, mereka berusaha memandikan saudara mereka yang meninggal dengan air sungai Gangga tersebut, atau cukup dengan meneteskan air sungai Gangga ke kain pembukus mayat sebelum dikremasi jika jasad mereka jauh dari sungai Gangga.

6. Kelima hal diatas mengindikasikan adanya kerterkaitan yang erat antara ajaran Talmud dan aqidah agama Hindu. Masalah ini perlu mendapat perhatian khusus, untuk diriset dan dikaji lebih mendalam lagi.

Catatan Kaki :

1. *Ditulis Elie Levi abu 'Asal dalam kitabnya : Kebangkitan Dunia Yahudi Ditengah-tengah Jalinan Kebersamaan, seorang Yahudi Mesir menawarkan bantuan kepada kolega-koleganya sesarna kornunitas Yahudi, untuk rnernbangkitkan semangat kerja guna membangun kembali kejayaan dan kedigdayaan kaum Yahudi di bumi Palestina, untuk menyiapkan kehidupan generasi Yahudi di era yang akan datang, Yahudi Mesir juga rnembantu kaumnya menciptakan Talmud dan menyebarkan ajarannya. lihat Kebangkitan Dunia Yahudi hal. 37.*
2. *Hebrew Literature hat. 14*
3. *Hebrew Literature hal. 8 Kelompok Kraisme ini sejatinya didirikan oleh Anan ben Daud pada abad VIII M dinamakan pula dengan Bene Mikra yang artinya Rakyat Kitab Suci, atau disebut juga Ba'ale Mikra yang maknanya Penyeru Iman Baru, pada kenyataannya kelompok ini tidak faham benar tentang akidah mereka, yang mereka lakukan adalah memegang teguh ajaran Taurat dan menolak dengan tegas adanya Talmud. Kelompok ini tidak banyak menerbitkan Thurats mereka, kelompok Kraisme ini menyebar di dunia Islam utamanya di Persia (Iran). Kita tidak tau secara persis kapan sejatinya kelompok ini mulai menebar pengaruhnya di dunia Islam, kapan pula kelompok ini memulai langkah pengganyangan gerakan para rabi pengiman Talmud, seperti yang ditulis Ensklopedi Yahudi, gerakan ini timbul pada dua ratus tahun pasca penyusunan Mishnah, yakni pasca lahimya agama Islam. Penulis The Jewish Encyclopaedia menengarai lahirnya gerakan Kraisme ini disebabkan oleh tiga unsur : 1.) Timbulnya perselisihan diantara kaum Yahudi disebabkan hadirnya Talmud, yang dianggap sebagai bid'ah agama. 2.) Kemenangan politis umat Islam rang sangat mentakjubkan pada abad VII M yang banyak mempengaruhi pola pikir Yahudi Tirnur, dimana kemanangan politik itu melahirkan emperium Islam beberapa tahun sesudahrrya. 3) Pengaruh Aqidah ruhiyah Islam, serta kerjasama-kerjama politis, berikut pergolakan yang terjadi-diantara para pakar ilmu Kalam (Mu'tazilah) vis-a-vis musuh mereka.*
4. *Lihat detil (perincian) peran signifikan mereka dalam The Jewish Encyclopaedia pasal Egypt (Mesir)*
5. *Untuk mengkaji lebih dalam tentang pengadopsian kisah-kisah ini lihat: TIle Talmud.H. Polano pp. 33 -34 - 72 -141 juga The Talmudic Anthology - Tales and Teachings of the Rabis. New. York. : 1947*
6. *Jelas sekali peradaban asing (gentile) yang dimaksud adalah peradaban Nashrani, realita itu dikuatkan pula dalam The Jewish Encyclopaedia bahwa yang disebut orang asing itu adalah kaum Nashrani. Meski kaum Yahudi menolak keras anggapan tersebut, dengan alasan maksud dari orang asing adalah para paganis (penyembah berhala) yang ada zaman dahulu, tapi realita membuktikan maksud yang sebenamya kata orang asing ditujukan kepada kaum Nashrani bukan para paganis.*
7. *Hebrew Literature hal. 14*
8. *Kita akan bahas dalam pasal Qowanin (hukum perundang-undangan)*
9. *Hebrew Literature hal. 14*
10. *Ibid hal. 17*
11. *Hebrew Literatuer ha1. 17*
12. *Justinian Pertama yang dipertuan agung, raja Binzantium 483 - 565 M, menggantikan pamarmya raja Justinian Pertama, untuk memimpin kerajaan Romawi Timur pada*

tahun 527 M, ia mengeluarkan amar perintah melarang kaum Yahudi dan para paganis (penyembah berhala) melakukan kerja sosial dan militer serta berkecipung dalam aktifitas sipil lainya.

13. *Jilid 12 materi : Talmud Taurat*
14. *Hebrew Literature hal. 33 - 43*

15. *Lihat Hebrew Literature hal. 34 - 36. Juga The Talmud Dr. Joseph Barclay, London: 1878 pp. 38 ~ 39*
16. *The Talmud H, Polano, pp 319 - 320*
17. *The Wisdom of Israel Ed. Lewis Browne. London: 1948 p, 178.*
18. *Lihat pengantar: Palestine - the Mohammedan Holy Land Dr. Charles D. Matthews Yale Orental Series. (Researches) vol. XXIV 1949 p. XXIX*
19. *Lihat: al Kanzu al Marshud fi Qowaid al Talmud, pasal pembahasan : Ruh-ruh kaum Yahudi dan kaum Nashrani.*
20. *Lihat Pasal Keenam Orang-Orang Asing dalam kitab Al Kanzu al Marshud fi Qowaid al Talmud.*
21. *Sejarah rnencatat Mahatma Gandi melakukan karnpanye besar-besaran untuk mernpropagandakan keyakinan ini.*
22. *Dr. Charles D. Matthews Op.Cit, pp, XXIX*

Cerita-Cerita Bohong Dalam Ajaran Talmud

Ada banyak sekali bentuk-bentuk kebohongan dan cerita-cerita utopis yang terdapat dalam isi (kandungan) ajaran Talmud. Diantara cerita-cerita bohong ajaran Talmud itu adalah:

Percaya Bintang-Bintang

Ajaran Talmud menekankan pentingnya ilmu bintang, dan mewajibkan kaum Yahudi untuk mempelajari dan mempercayainya, karena astrologi merupakan penguasa dan penentu kehidupan manusia. Bintang- bintang dalam keyakinan kaum Yahudi, bisa membuat manusia menjadi cerdas (pandai) dan kaya. Rabi Chanina mengatakan: "Pengaruh bintang-bintang itu bisa membuat seseorang menjadi pandai dan cerdas, bintang-bintang juga melahirkan pengaruh yang membuat manusia menjadi kaya. Hidup dan kehidupan bangsa Israel dibawah pengaruh bintang-bintang." Ungkapan rabi Chanina itu mendapat tanggapan keras dari rabi Johannan, ia menandaskan : Bani Israel tidak dibawah pengaruh bintang-bintang, apa dasar argumen orang yang berkata demikian? Rabb (Tuhan) kita telah berfirman : "Jangan menempuh jalan para paganis (penyembah berhala), jangan terperdaya oleh tanda-tanda langit, sesungguhnya para paganis itu, adalah manusia-manusia yang terperdaya tanda-tanda langit" (Armia 10 : 2)Cl) Talmud rnengatakan : "Sesungguhnya gerhana matahari adalah tanda buruk (Evil-Sign) bagi rakyat, gerhana bulan tanda buruk bagi bani Israel, karena bani Israel menyandarkan keberadaan (hidup) mereka kepada bulan, sedang penduduk bumi lainya menyandarkan hidup mereka kepada matahari"(2)

Sihir

Ajaran Talmud marak dengan beragam ritualitas, seperti sihir, permainan sulap (magic), pertenungan (santet), ramalan bintang dan ilmu-ilmu klenik lainya. Talmud juga mengajarkan untuk percaya dengan eksistensi jin-jin (demons). Rabi Abba Benjamin mengatakan :"Jika manusia diberi kemampuan untuk melihat jin, niscaya tidak ada seorang pun yang berani berdiri dihadapan mereka." rabi Abbai enuturkan : "Para Jin itu jumlah mereka lebih banyak dari jumlah kita (manusia), mereka mengitari kita seperti halnya parit mengitari kebun." Rabi Rav Huna menandaskan: "Masing-masing diantara kita disisi sebelah kanannya ada seribu jin, sedang disisi sebelah kirinya terdapat sepuluh ribu jin." Pendeta Rabba mengatakan : "Kegaduhan yang terjadi ditengah-tengah pembacaan khutbah di sinagog-sinagog adalah disebabkan oleh para jin. Tersingkapnya pakaian para rabi adalah juga disebabkan oleh ulah para jin, kaki-kaki terkilir juga disebabkan para jin. Ketahuilah para jin itu tidak henti-hentinya menggoda manusia."(3)

Ada sebagian para rabi yang memperagakan ritual penyihiran, khususnya bagi mereka yang ingin rnenyaksikan kesejatian komunitas para jin. Kami tidak perlu menerangkan secara detil ritual tersebut, karena akan berdampak negatif bagi ketentrarnan umum. Terkait dengan masalah ini pendeta Rabba menuturkan : Sesungguhnya rabi Rav Bibi bar Abbai, mengikuti prosesi ritual sihir ini, ia lalu. terkena malapetaka dan jatuh sakit, namun para rabi lain berkumpul bersembahyang mendoakan rabi Rav Bibi bar Abbai, hingga akhimya ia bisa sembuh".

Talmud mengajarkan bahwa ruh-ruh jahat (Evil Spirits) para setan (devils), para jin (Goblin) adalah termasuk anak cucu Adam, semua mahluk halus (tidak terlihat) itu terbang di berbagai penjuru arah, mereka mengetahui segala hal yang bakal terjadi di era yang akan datang, dengan cara mencuri pendengaran "ucapan-ucapan langit" secara sembunyi-sembunyi. Mereka makan dan minum seperti manusia, jumlah mereka sangat banyak, kaum Yahudi memparodikan keberadaan mahluk halus itu dengan "Orang-orang yang bermain sulap." Ajaran Talmud melarang manusia untuk menaiki punggung sapi yang sedang diikat di dalam kandangnya, karena setan menari-nari diantara kedua tanduk lembu atau sapi yang sedang diikat tersebut. Talmud juga melarang manusia mengucapkan salam kepada temannya di malam hari, karena ditakutkan uluk salamnya keliru kepada setan atau jin. Talmud mengajarkan untuk membuang sedikit air yang ada digentong sebelum diminurn, demi keselarnatan dari godaan ruh-ruh jahat bagi orang yang hendak meminumnya. Talmud membolehkan manusia untuk berkonsultasi dan meminta petunjuk kepada setan di akhir pekan yaitu hari Jum'at.

Setan dimata orang Yahudi bagaikan malaikat kematian. Namun ada stigma kepercayaan dalam kaum Yahudi, bahwa setan tidak akan merniliki kekuatan dihadapan orang-orang yang rajin rnempelajari qanun Taurat. Talmud banyak mnengupas tipu daya dan seni tipu daya setan, yang membuat banyak ahli hikmah (dengan mediasi tipu daya itu) meninggalkan membaca qanun, bahkan melepaskan diri mereka secara utuh dari nilai- nilai qanun, mereka beralih berprofesi dari penyebar taurat menjadi penyihir manusia dengan seni tipu dayanya.

Talmud juga mengatakan; setiap Jum'at sore, ruh-ruh baru akan masuk ke tubuh para mayat yang ada di pekuburan, ruh-ruh itu akan tetap bersemayam dalam jasad mayat hingga habisnya hari Sabtu, pada akhir hari Sabtu ruh-ruh tersebut meninggalkan jasad mayat yang ada di pekuburan, ada keharusan bagi ruh-ruh itu mendatangi jasad-jasad yang mewadahi mereka (selama di dunia), karena jasad-jasad itu membutuhkan makan dan minum di kuburnya. Karenanya kita sering mendapati aliran keagamaan tertentu, yang melakukan tradisi sesajen di kuburan, sama persis dengan keyakinan kaum Yahudi tersebut. Orang Yahudi berkeyakinan, paska meninggalnya manusia (kaum Yahudi) ruhnya meninggalkan jasad mayat selama tiga hari, lalu kembali lagi ke jasadnya, namun setelah ditinggal tiga hari itu ruh mendapati bentuk wajah jasadnya telah berubah, maka ruh itu meninggalkan jasadnya, pergi sejauh-jauhnya meninggalkan jasad! Tatkala ruh meninggalkan jasad menyebabkan lahirnya suara yang menggelegar, tetapi para rabi berdoa kepada Rabb (Tuhan) untuk keselamatan si mayit, sehingga suara itu bisa dihindarkan dari si mayit, suara dahsat itu tidak ada yang menandingi selain suara matahari disaat beredar pada garis rotasinya, atau setara dengan suara (teriakan) seluruh rakyat yang sedang berkumpul di kota Roma.[(4),]

Surga Dan Neraka Dalam Pandangan Ajaran Talmud

Ajaran Talmud menjelaskan tentang surga dan neraka itu sebagai berikut : Luas wilayah Mesir itu panjangnya empat ratus mil, lebarnya juga empat ratus mi Bumi Morians enam puluh kali lebih besar dibandingkan Mesir. Bumi Ma'murah enam puluh kali lebih besar dibandingkan Morians. Surga enam puluh kali lebih besar sibandingkan Ma'murah. Neraka enam puluh kali lebih besar dibandingkan surga. Para rabi menyirnpulkan bahwa besar bumi ini seperti tutup gentong air jika dibandingkan dengan besamya neraka. Sebagian para rabi mengatakan besarnya neraka itu tidak terjangkau ukurannya, sebagian rabi lain mengatakan besamya surga tidak mungkin bisa diketahui ukurannya. Salah seorang rabi mengatakan : Surga itu tidak sama dengan bumi ini, karena di dalam surga tidak ada makan dan minum, tidak ada nikah dan beranak pinak, tidak pula ada trafficking (perdagangan), di surga tidak ada dendam kesumat, tidak ada pelecehan, penindasakan, serta kehasudan antar sesama jiwa. Semua penghuninya adalah manusia shaleh yang duduk diatas singgasana, dikepala mereka terdapat mahkota, mereka menikmati kedamaian dan ketenangan yang tiada tara.

Para rabi mewartakan bahwa neraka itu memiliki tiga pintu, satu pintu di darat, satu lagi di laut sedang satunya lagi di Jerussalem. Talmud mengajarkan bahwa api neraka tidak memiliki kuasa atas pelaku dosa Bani Israel, tidak pula punya kuasa terhadap para murid ahli hikmah (para rabi). Namun demikian ada sebagian rabi yang mengatakan : Bani Israel yang melakukan tindak dosa, akan pergi bersama orang-orang asing (maksudnya adalah non Yahudi), ke dalam api neraka, ia akan tinggal di dalam neraka itu selama dua belas bulan, ruh mereka akan terbakar, lalu dihembuskan angin sehingga terhempas di sandal-sandal para shaleh. Adapun para Heretics (orang-orang yang mengingkari adanya hari kiamat) dan para pengikut Epicurians serta para pelaku dosa non Yahudi, mereka akan selalu disiksa dan terus

menerus diadzab, seperti halnya cacing (ulat) yang ada dalam tubuh mereka tidak akan pernah mati, kobaran api dalam diri mereka juga tiada pemah padam. Salah seorang pendeta Yahudi menandaskan : Tidak ada hisab (perhitungan) paska terpisahnya ruh dengan jasad, yang bertanggung jawab atas dosa-dosa adalah jasad, ruh tidak akan dimintai pertanggung jawaban atas dosa-dosa yang dilakukan jasad, akan tetapi pendapat ini ditentang keras oleh para rabi yang lain.(5)

Malaikat Dalam Pandangan Ajaran Talmud

Pandangan Talmud tentang para Malaikat sungguh sangat gharib (aneh), Talmud mengajarkan bahwa hanya malaikat Jibril sajalah yang mengerti semua bahasa, Jibril mengajari Joseph (nabiyullah Yusuf as. dalam pesan Qur'ani), semua bahasa yang ada di dunia ini, yang jumlahnya tujuh puluh bahasa. Talmud mengatakan pemimpin para malaikat itu bernama Metatron, akan tetapi ada malaikat lain yang bernama Ampiel yang memukul Metatron dengan api. Kisah lain yang dituturkan Talmud, bahwa tatkala raja Namrud yang kafir hendak melempar Ibrahim as ke bara api, Malaikat Jibril menghadap Rabb (Tuhan), ia berkata : "Wahai Rabb (Tuhan Pengatur) sekalian alam.! Aku akan turun ke bumi, untuk mendinginkan api dan menyelamatkan 1/ orang shaleh" dari kobaran api. .. " Namun Rabb berfirman kepada Jibril : "Aku adalah dzat Yang Esa di alam Ku, dia tunggal di alamnya, adalah kewajiban yang Esa menolong yang Tunggal yang lain." Akan tetapi Rabb tidak pernah menyimpan berkah dan karunia-Nya kepada yang lain, maka berkatalah Dia kepada Jibril : "Sesunggunya kau akan mampu menolong tiga orang dari keluarga Ku! rabi Simon Shilonite menuturkan: Ketika raja Nebukadnezar yang kafir itu melemparkan para rabi : Hananiah. Mishael dan Azariah, ke dalam kobaran api, tiba-tiba datang Jorkemo pangeran dingin (the Prince of Hail) menghadap Tuhan, memohon kepada-Nya untuk diperkenankan memadamkan api, akan tetapi Jibril mencegahnya sembari berkata : "Sesunggunya kekuatan Allah bukan untuk meladeni urusan kecil seperti itu, sesungguhnya pangeran dingin, dan setiap manusia mengetahui bahwa air dapat memadamkan api. Akan tetapi aku (Jibril) adalah - pangeran api, aku akan pergi kepada mereka, aku akan padamkan api dari dalam diri mereka, dan aku akan nyalakan dari luar diri mereka, aku akan melaksanakan mukjizat di dalam mukjizat. "Maka Allah menginzinkan Jibril ... (6)

Tenung/Sihir (Sulap/Magic)

Tenung atau sihir merupakan aktifitas utama bagi para pendeta Yahudi. Talmud banyak mewartakan aktifitas perklenikan tersebut, dituturkan dalam Talmud banyak diantara para rabi yang mampu menciptakan manusia dan melon! Diwartakan pula ada salah satu rabi yang merubah wujud seorang wanita menjadi seekor keledai betina, kemudian menaikinya untuk pergi ke pasar, ketika sampai di pasar diketahui oleh rabi lain, lalu rabi lain itu mengembalikan wujud keledai betina tersebut kepada wujud (bentuk) aslinya.

Para rabi juga mengklaim bahwa Ibrahim as, adalah manusia yang mahir "bermain sulap", karena dia memberi beberapa hadiah kepada putra-putranya yang mengandung kekuatan sihir, Ibrahim sendiri memakai kalung yang ditengahnya

teradapat batu (akik) yang bisa menyembuhkan (memberi pertolongan) siapa saja yang melihat akik dikalungnya. Dalam Talmud dituturkan ada banyak Qishash (kisah-kisah) dan Khurafat (cerita-cerita bohong), tentang mukjizat para rabi, semisal dongeng tentang ular naga, katak, burung bangau,ikan-ikan dan cerita utopis lainya yang tidak pernah habis. Talmud mengkisahkan kepada kita perihal legenda binatang buas yang ada di hutan Hai, yang hendak dilihat Kaisar Roma.

Tatkala sang Kaisar telah menempuh jarak 400 mil dari Roma, binatang buas itu meraung-raung, maka runtuhlah tembok-tembok Roma,ketika ia berada pada jarak 300 mil dari hutan, binatang buas itu meraung-raung lagi, semua manusia terjatuh gigih mereka tanggal dan jatuh ke bumi, sedangkan Kaisar ia terjatuh dari singgasananya, dalam carut marut kehidupan seperti itu Kaisar memerintahkan untuk kembali ke tempatnya semula untuk keamanan diri dan rakyatnya, Kaisar juga menitahkan untuk mengembalikan binatang buas itu ke tempatnya semula.

Dikisahkan dalam Talmud, ada seekor lembu jantan pada hari pertama paska penciptaannya, besar tubuhnya segede gunung Thur (mount Tabor), karenanya sulit bagi Nuh untuk menyelamatkan salah satu dari lembu-lembu raksasa tersebut, karena kapalnya tidak muat untuk mengangkut salah satunya, maka Nuh mengikat salah satu lembu dengan tanduk lembu tersebut ke bahteranya dengan begitu lembuh itu dapat ikut berlayar bersama Nuh.

Di zaman yang sama, dituturkan dalam Talmud; Og raja Bashan' adalah seorang makhluk yang lahir dari perkawinan antara rnalaikat dan seorang wanita anak turun rnanusia, ia rnemiliki postur tubuh yang amat besar sampai-sampai ia rnengalami kesulitan naik ke bahtera Nabi Nuh, sebelum terjadi badai topan yang amat besar (antediluvian). Karena postur tubuhnya yang amat besar itu akhirnya ia naik diatas punggung sapi. Panjang kaki Og± 40 mil. Ketika kaum Israel dibawah pimpinan Musa menghadapi Og, Ibrahim memakai salah satu gigi taringnya untuk mengusir orang-orang yang jahat terhadap dirinya. Salah seorang Israel ditanya, seberapa besar postur tubuh Og! Orang itu menjawab separuh badannya saja sepanjang 3 mil, ia mampu mengangkat gunung yang tingginya 3 mil, yang dilemparkan ke bani Israel, akan tetapi Rabb meniupkan ke arah Og sekumpulan serangga kecil, serangga itu lalu menyerang (mengerubuti) Og, yang memaksa dirinya-Tari menghindar. Og akhirnya terperosok ke-dalam sebuah lubang, tubuhnya terpendam hingga leher dan kepalanya saja yang terlihat, kemudian muncul taring panjang dari mulutnya, namun demikian Ibrahim tidak bisa menyelamatkan Og keluar dari liang, ia akhirnya tertimbun gunung! Semua penuturan kisah yang ada di Talmud, secara keseluruhan sangat bertolak belakang (kontradiktif) dengan kisah-kisah yang ada pada kitab Jerussalem Targun untuk detilnya tela'ah kembali Book of Numbers XXI. 34(8)

Talmud rnewaratakan bahwa Allah menciptakan Adam dengan dua bentuk, disatu sisi berbentuk laki-laki disisi lain berbentuk perempuan, kemudian tubuhnya diparuh, tinggihnya setinggi kubah biru (firmament), akan tetapi paska Adam melakukan kesalahan agung, Allah rnetelakkan tanganNya di kepala Adam, Dia tekan tanganNya di kepala Adarn . hingga Adam menjadi kecil, Adam melakukan kesalahan

pada pukul sepuluh (pagi) beberapa sa'at setelah penciptaan dirinya, kemudian diusir dari surga pada pukul dua belas (siang bolong). Talmud juga membuat banyak cerita-cerita bohong tentang Ibrahim as dan istrinya yang bernama Sarah, (yang pesona kecantikkannya memancar jelas dihadapan para petugas bea cukai dan imigrasi Mesir), juga tentang batu mulia (akik) yang dikalungkan dilehernya, serta tentang pembantunya yang bernama Eliadzar yang sering menampakkan kekuatan adikodrati.

Talmud juga banyak bertutur tentang kejadian luar biasa (par excelent) yang keluar dari diri Musa as, juga tentang Matahari, juga tentang mukjizat Manna dan Salwah, makanan yang diturunkan Allah untuk Bani Israel, dimana 'rasa' kedua makarian itu sesuai dengan, 'selera' yang diinginkan bani Israel, serta tentang Jin, Ruh, dan Setan berikut mahluk-mahluk halus lainya.

Rabi Joshua mengatakan : Sesungguhnya Bani Israel mereka harus menempuh perjalanan dua belas 12 mil setiap Allah memberi mereka satu wasiat, para malaikat penjaga gunung Sinai selalu menggoda bani Israel tatkala mereka menerima wasiat. Para malaikat itu. iri kepada bani Israel karena mereka beroleh wasiat, sedang para malaikat itu tidak diberi Allah wasiat. Talmud juga menjelaskan bahwa sebab utama kenajisan (kekotoran) para Ajnabi (orang-orang asing) adalah karena mereka tidak pernah berdiri (munajat) di gunung Sinai, paska Iblis mengotori Hawa. Adapun bani Israel, mereka telah mensucikan diri mereka dengan berdiri dan bermunajat di gunung Sinai, hanya bangsa Yahudi sajalah yang telah mensucikan diri mereka, hanya bani Israel sajalah yang suci, sedang bangsa-bangsa non Yahudi belum menyucikan diri mereka, karenanya mereka pantas dilabeli 'najis'. Diantara cerita kebohongan yang lain adalah, ketika raja Titus yang najis (kotor) memasuki Haikal (kuil agung), ia mengacung-acungkan pedangnya, ia hunuskan pedang itu ke segala arah, hingga merobek tirai-tirai yang ada di kuil agung tersebut, mengalir darah segar dari balik tirai-tirai kuil agung, Tuhan lalu mengirim lalat untuk menyiksa Titus, lalat itu masuk ke mulut Titus dan menelusup ke otaknya, lalat itu membesar seperti burung merpati, ketika dibuka tengkoraknya didapati lalat itu memiliki mulut dari tembaga sedang taringnya dari besi.[(9)] Talmud juga banyak bercerita tentang banyak pendeta Yahudi (rabi) yang rakus makan dan suka mabuk-mabukan, sampai-sampai perut para rabi itu buncit, andai perut (usus) besar para rabi itu dikeluarkan niscaya beratnya sepadan dengan usus besar lembu atau sapi. Dalam sebuah riwayat dituturkan, ada salah seorang rabi yang membunuh rabi lain dalam keadaan mabuk, kemudian rabi itu mendatangkan mukjizat hingga kawannya yang meninggal itu bisa dihidupkan kembali, pada tahun berikutnya si rabi mengajak kawannya yang telah dihidupkan kembali itu pesta minuman keras (miras), namun karibnya itu menolak. Sembari berkata kepada kawannya : "Mukjizat tidak terjadi setiap hari"

Para Rabi (Pendeta Yahudi) Takut Mati

Dr. Joseph Barclay, menuturkan realita hakiki hidup dan kehidupan para rabi. Dibalik kewibawaan, kegagahan, kedigdayaan serta kemuliaan mereka dimata anak bangsanya, ternyata jiwa mereka diliputi rasa takut yang mencekam dalam menghadapi kematian, Dr. Joseph Barclay berkata : "Ada banyak penuturan dalam

Talmud, tentang keluh kesah (gundah gulana), duka nestapa, rasa takut yang mencekam dalam diri para rabi. Tampilan lahiriyah mereka yang penuh kharisma dan wibawa dimata anak zamannya itu, ternyata jauh di lubuk hati mereka yang paling dalam, ada ketakutkan mencekam menghadapi kematian. Para rabi itu mengganggap diri mereka tidak memiliki tempuhan jalan untuk menggapai keselamatan bagi diri mereka, mereka merasa jalan menuju keselamatan benar-benar telah tertutup, sernentara diri mereka tercekam rasa takut tak bertepi, dimasukkan Tuhan ke bara api neraka (10)

Pancaran Hikmah Dalam Ajaran Talmud

Dalam Talmud berserak kata-kata mutiara hikmah yang padat makna, kaya interpretasi logika, serta dirangkai dengan semantis logika yang sangat excelent'!" Pancaran hikmah itu mengisyaratkan betapa briliannya manusia Yahudi yang menciptakan ujaran-ujaran hikmah tersebut. Untuk menambah wawasan anda - wahai para pembaca perihal wajah global kaum Yahudi). Kami perlu rentahkan hikmah-hikmah yang berserakan dalam isi (kandungan) Talmud. Berikut ini nukilan sebagian kecil dari hikmah-hikmah Talmud.

1. Alam ini akan kekal, disebabkan oleh nafas-nafas suci yang berhembus dari dalam diri para pelajar sekolah. Selama nafas para murid sekolah itu berembus selama itu pula alam ini akan tetap eksis.
2. Setiap orang yang menodai dan menentang Ta' alim (nilai-nilai ajaran) Qanun yang tertulis, ia pantas dibunuh.
3. Setiap orang yang mengajari gurunya ia pantas dipatuk ular.
4. Seseorang yang didalam tasnya terdapat roti, berbeda dengan orang yang didalam tasnya tidak terdapat roti.
5. Anda lebih baik menjadi kepala serigala daripada menjadi ekor singa. Sebagian rabi menentang hikrnah ini, sambil berkata : Anda lebih tepat menjadi ekor singa daripada menjadi kepala serigala.
6. Seorang shaleh, memperindah kota, mendatangkankeuntungan dan kebesaran kota. Manakala orang shaleh raib (hilang) dari kota, maka reduplah keindahan kota, hilang pula keberuntungan dan kebesaran kota.
7. Pertengkaran di dalam rumah, laksana cacing dalam perut. Dikatakan pula : Kekerasan di dalam rumah, laksana cacing dalam perut.
8. Kawanmu memiliki teman, teman kawanmu juga memiliki teman. Maka jadilah pembisu (simpanlah rahasiamu). mereka merasa jalan menuju keselamatan benar-benar telah tertutup, sementara diri mereka tercekam rasa takut tak bertepi, dimasukkan Tuhan ke bara api neraka [10]

Pancaran Hikmah Dalam Ajaran Talmud

Dalam Talmud berserak kata-kata mutiara hikmah yang padat makna, kaya interpretasi logika, serta dirangkai dengan semantis logika yang sangat excelent[11]. Pancaran hikmah itu mengisyaratkan betapa breliannya manusia Yahudi yang menciptakan ujaran-ujaran hikmah tersebut. Untuk menambah wawasan anda - wahai para pembaca perihal wajah global kaum Yahudi). Kami perlu rentahkan

hikmah-hikmah yang bersarakan dalam isi (kandungan) Talmud. Berikut ini nukilan sebagian kecil dari hikmah-hikmah Talmud.

1. Alam ini akan kekal, disebabkan oleh nafas-nafas suci yang berhembus dari dalam diri para pelajar sekolah. Selama nafas para murid sekolah itu berembus selama itu pula alam ini akan tetap eksis.
2. Setiap orang yang menodai dan menentang Ta' alim (nilai-nilai ajaran) Qanun yang tertulis, ia pantas dibunuh.
3. Setiap orang yang mengajari gurunya ia pantas dipatuk ular.
4. Seseorang yang didalam tasnya terdapat roti, berbeda dengan orang yang didalam tasnya tidak terdapat roti.
5. Anda lebih baik menjadi kepala serigala daripada menjadi ekor singa. Sebagian rabi menentang hikmah ini, sambil berkata : Anda lebih tepat menjadi ekor singa daripada menjadi kepala serigala.
6. Seorang shaleh, memperindah kota, mendatangkan keuntungan dan kebesaran kota. Manakala orang shaleh raib (hilang) dari kota, maka reduplah keindahan kota, hilang pula keberuntungan dan kebesaran kota.
7. Pertengkaran di dalam rumah, laksana cacing dalam perut. Dikatakan pula : Kekerasan di dalam rumah, laksana cacing dalam perut.
8. Kawanmu memiliki teman, teman kawanmu juga memiliki teman. Maka jadilah pembisu (sirnpanlah rahasiamu).
9. Orang shaleh yang mempunyai anak durhaka, bagaikan anak keledai (Himar).
10. Jika seorang pencuri tidak mampu menggunakan kesempatan, ia akan mengklaim dirinya sebagai petugas keamanan.
11. Ayam jantan dan burung hantu, keduanya menunggu terbitnya fajar, berkata ayam jantan kepada burung hantu : Sesungguhnya cahaya itu sangat berguna bagi diriku, akan tetapi engkau tidak menunggu cahaya? .
12. Pemuda adalah mahkota berhiaskan mawar, orang tua adalah mahkota yang berhiaskan duri.
13. Banyak orang sangat unggul dalam memberi nasehat, akan tetapi mereka sangat buruk atau bahkan tidak pernah mengerjakan nasehat-nasehat yang telah dikakannyanya.
14. Siksa (balasan) bagi para pembohong adalah, tidak didengar perkataan mereka, meski apa yang mereka katakan adalah benar dan shahih.
15. Sejatinya yang disebut orang yang terperdaya, adalah manusia gila sanjungan.
16. Menjelekkan nama seseorang sama halnya dengan membunuh orang tersebut.
17. Manusia yang rendah hati, akan diangkat Allah deraiatnya, manusia yang sombong kodratnya akan dipasung Allah.
18. Manusia hanya sanggup melihat kesalahan orang lain, tapi tidak bisa melihat kesalahan dalam dirinya.
19. Setiap orang yang merasa kehilangan harta miliknya setiap hari, ia akan mampu merasakan harga sebuah uang.
20. Kedudukan tidak bisa memuliakan manusia, manusialah yang bisa memuliakan kedudukan.
21. Tidak ada manusia yang hidup di dunia ini yang pantas disebut sebagai manusia

beruntung, kecuali jika ia bisa makan (dalam waktu) di dua meja makan.

22. Harga dirimu bukan terlihat dari bualan-bualanmu, akan tetapi dari perkataan dan komentar teman-temanmu atas dirimu!
23. Komentar dan kritikan orang lain atas dirimu itulah harga dirimu.
24. Persahabatan itu laksana garam yang melumuri uang.
25. Mereka yang menjejakkan kakinya empat hasta di bumi Israel dengan penuh keyakinan, niscaya ia tergolong manusia penghuni alam akhirat.
26. Wabah kolera akan terus menjangkiti selama tujuh tahun, akan tetapi orang yang belum kesampaian cita-citanya tidak akan pernah ingin mati.
27. Biarkan orang yang mabuk pergi sendiri, jatuh sendiri.
28. Engkau lebih baik menjadi orang yang dinista daripada menjadi manusia penista.
29. Alam dunia ini seperti rumah persinggahan dalam sebuah pengembaraan, sedang akhirat itulah rumah yang hakiki.
30. Seorang anak lebih mencintai ibunya ketimbang ayahnya, namun seorang anak lebih takut kepada ayahnya ketimbang ibunya.
31. Tobatlah kamu pada suatu hari, sebelum kematianmu.
32. Jika Tuhanmu mencintai para fakir miskin, kenapa engkau tidak membantu mereka? Seorang rabi menjawab pertanyaan itu seraya berkata : Karena pelik permasalahan mereka ada ditangan kami, dengan mediasi mereka kami bisa beroleh kemuliaan dan pengampunan.
33. Rumah yang tidak rnembukakan pintunya bagi para fakir rniskin, pintunya akan dibuka seorang dokter jiwa,
34. Turunkan harga dirimu satu tingkat, ketika engkau sedang memilih calon istrirnu, naikkan harga dirirnu satu tingkat, ketika engkau sedang memilih ternan.
35. Wanita tua dalam rumah, laksana pundi-pundi yang tidak berharga .:
36. Seseorang yang tidak membalas penindasan, manusia-manusia yang menindas dirinya. Orang yang memilih diam dalam rnenyikapi orang lain yang rnenyakiti dirinya. Orang yang tersenyum ceria makalah belitan hidup rnenghimpit dirinya, mereka itulah sejatinya kawan-kawan Allah, tentang mereka itu Taurat berkata : Mereka akan bersinar pada hari kiamat, seperti sinar matahari pada waktu Dhuhah.
37. Rabi Phines ben Jair mengatakan : Pertolongan datang dengan kesucian, kesucian akan melahirkan kebebasan (tidak bersalah), kebebasan melahirkan ke-kudus-an, kekudusan akan melahirkan kerendahan hati (tawadhu'), tawadhu' akan melahirkan rasa takut dari dosa-dosa, dan takut dosa itu lahir dari ruh kudus (suci),

Kongklusi Talmud (12)

Talmud merupakan wadah pemikiran, lumbung ide dan gagasan yang berisikan ragam fikrah (gagasan pemikiran baru), meski kandungan isinya sarat dengan hal -ha1 kontradiktif, ia juga memuat hikmah-hikmah padat makna. Talmud berisikan hukum-hukum yang sangat kontradiktif dengan hukum-hukum yang ada dalam pesan Taurati. Talmud menganggap mereka-mereka yang beriman kepada Taurat, semisal yang berkaitan dengan perkara doa anak-anak Reubin dan anak-anak Eli

serta anak-anak Samuel, mereka semua dimata ajaran Talmud adalah salah dan pantas mendapatkan siksa.!

Talmud menghalalkan riba, membolehkan mengorbankan anak-anak kecil sebagai hadiah (sesaji) untuk Tuhan mereka yang bernama Moloch. Pesan Taurati melarang tegas prilaku mengorbankan anak untuk sesaji kepada Tuhan. Talmud membolehkan prilaku tipu daya, curang, khianat. Kaum Yahudi melandasi prilaku busuk seperti mereka itu berdasarkan firman tertulis Bersama orang suci akan suci, bersama orang najis (kotor) akan najis. (2 Sam. XXII, 27) Para rabi mengajarkan bangsanya doktrin-doktrin kebencian dan penistaan terhadap al-Masih dan para pengikut agama Nashrani serta bangsa lain (non Israel).

Kaum Yahudi dalam menyikapi bangsa lain (non Yahudi), bahwa mereka enggan menghormat diri, atau sekedar bersikap santun, mereka menganggap bagaikan seekor anjing. Ada stigma budaya yang mentradisi dalam komunitas Yahudi, mereka sering mempelesetkan (memparodikan) ungkapan : "Dalam kehadiran raja" dengan "Dalam kehadiran anjing"(2) Setiap orang Yahudi yang menjumpai orang asing dihadapan kaumnya, maka kaumnya akan ikut menista orang asing itu baik secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi.

Jika orang Yahudi melakukan perjanjian atau kesepakatan dengan orang asing, meski lisan mereka memaklumatkan kata janji setia atau sumpah, namun hati mereka tetaplah mengatakan tidak, karena Talmud tidak menganggap perjanjian dengan orang asing (non Yahudi) sebagai perjanjian, dibenarkan bagi Yahudi menghianati, mencurangi, mengakali perjanjian dan sumpah yang telah dibuat dengan orang yang tidak berdarah Yahudi. Para dokter Yahudi tidak boleh mengobati orang asing, kecuali dengan maksud memperoleh uang (upah), atau melakukan pekerjaan yang merupakan sumber mata pencarian hidupnya, tidak boleh menolong ruh-ruh dan jiwa-jiwa orang asing ketika penyakit mewabah dan menyerang penduduk bumi, pernikahan dengan orang asing tidaklah dianggap sebagai nikah sungguhan, daging sembelihan bangsa non Yahudi dianggap sebagai bangkai, dilarang memanggil bangsa non Yahudi untuk singgah ke rumah kaum Yahudi, dilarang mempersilahkan bangsa non Yahudi memasuki rumah mereka, tidak diwajibkan mengembalikan sesuatu yang telah diambil dari bangsa non Yahudi. Jika sapi bangsa Yahudi disakiti oleh sapi bangsa non Yahudi, maka mereka itu wajib membayar kerugian, sebaliknya jika sapi bangsa Yahudi menanduk sapi bangsa non Yahudi, maka tidak ada kewajiban bagi Yahudi itu membayar kerugian kepada mereka.

Dituturkan tentang salah seorang rabi Yahudi yang menjual beberapa batang pohon kepada orang asing, si rabi menyuruh pembantunya memotong dahan dan tangkai pohon yang hendak dijualnya, sembari berkata kepada pembantunya: Orang-orang asing hanya tahu jumlah pohon yang akan dibelinya, akan tetapi mereka tidak tahu ukuran besar dan jumlah rantingnya. Apa yang dikatakan Dr. Joseph Barclay tentang Talmud adalah benar. Dengan penuh kejujuran pemikir besar Yahudi itu berkata : "Sebagian perkataan dalam Talmud, sangat berlebih-lebihan dan penuh utopia, sebagian lagi sarat dengan rasisme, sebagian yang lain

penuh dengan kekafiran, lebih riskan lagi Talmud yang tereduksi itu, memiliki pengaruh yang sangat dahsat dalam benak pemikiran ummat manusia dan kemanusiaan universal serta karya-karya kemanusiaan. Talmud juga berperan sangat vital dalam menyebarkan kebodohan dan kedunguan ummat manusia dalam rentah sejarah kemanusiaan universal. (14)

Pesan Qur'ani merekam prilaku-prilaku busuk kaum Yahudi tersebut, seperti firman Allah: "Mereka melanggar janjinya, Kami kutuki mereka dan Kami jadikan hati mereka keras membatu, mereka suka merobah perkataan Allah dari tempat-tempatnya dan mereka sengaja melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya (Q.S, al Maaidah 5:13) juga firman Qur'an "Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang menulis al Kitab dengan tangan-tangan mereka sendiri, lalu dikatakannya : ini dari Allah, dengan maksud untuk memperoleh keuntungan yang sedikit dari perbuatan itu, maka kecelakaan besarlah bagi mereka, karena apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri, dan kecelakaan besarlah bagi mereka, karena apa yang mereka kerjakan" (Q.S. al Baqarah 02 : 79) serta firman Qur'ani: Apakah kamu beriman kepada sebagian al Kitab (Taurat,) dan ingkar terhadap sebagian yang lain,? Tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian daripadamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat, Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat" (Q.S. al Baqarah 02 : 85)

Saya (Zafarul IslalamKhan) ingin menutup kajian sederhana ini dengan rnengetengahkan ungkapan penuh sugesti yang disampaikan oleh Dr. Hasan Thathah guru besar ilmu Hebrew (Ibrani), di universitas Alexanderia (Mesir) beliau menandaskan: "Seseorang atau sekelompok anak bangsa, bisa saja mereduksi fakta kesejarahan hidup dan kehidupanya. Jalan untuk membangun kebohongan-kebohongan, hipokritas diri mereka tehampar luas, bahkan usaha membangun opini untuk menjadikan kebohongan dan hipokritas itu menjadi kebenaran yang diamini sangatlah mungkin bisa wujudkan. Pemutar balikkan fakta dan pemenggalan sejarah, bisa saja dilakukan manusia, sehingga manusia yang jelas-jelas maling dan pencundang bisa terlihat bagaikan pahlawan dan .manusia suci. Akan tetapi Kalimat-kalimat yang tertulis dan ejaan-ejaan huruf yang tertata rapi semenjak beribu-ribu tahun yang lampau, serta Atsaar (peninggalan-peninggalan) yang menjelaskan secara detil fakta yang terjadi, terlebih umur daripada fakta peninggalan tersebut, berikut manuskrip-manuskrip sejarah, kesemua itu adalah merupakan "Pengungkap Kebenaran" serta "Pewarta Realitas" yang sama sekali tidak bisa ditunggangi lebih-Iebih diselubungi nafsu-nafsu kemanusiaan, juga tidak bisa dikotori kepentingan-kepentingan pragmatisme manusia. Kalaupun toh masih ada noda-noda kepetingan yang menggotori kalimat-kalimat pengungkap kebenaran. Validitas dan keotentikan fakta sejarah yang akan menjemihkan realita yang ada.!" Lebih lanjut Dr. Hasan Thathah menuturkan : . "Musuh besar kita kaum Israel, telah berusaha berkali-kali mereduksi, memutar balikkan fakta, memperdaya ummat manusia dan kemanusiaan universal sejak berabad-abad yang lampau hingga kontek kekinian, atau bahkan akan terus berlangsung hingga era-era yang akan datang, mereka telah membelanjakan banyak uang untuk mengais simpati dan empati masyarakat intemasional, mereka tiada henti-hentinya menggalang dukungan agar tercipta opini bahwa mereka adalah

bangsa yang baik, bangsa yang jujur, bangsa yang penuh perdamaian, mereka berusaha menggiring opini masyarakat internasional, bahwa tindak kebiadaban (prilaku terorisme) mereka itu dianggap sebagai wujud penegakkan keadilan, pembela hak asasi manusia. Kalaupun toh mereka mampu meyakinkan dunia internasional, satu hal yang perlu dicatat mereka tidak bisa memungkiri fakta sejarah. Andai mereka bisa membohongi masyarakat internasional, mereka tidak akan bisa membohongi manuskrip-manuskrip kuno yang bertutur tentang diri, warisan-warisan, Talmud, serta tafsir-tafsir agama mereka yang tertulis dalam bahasa Ibrani, terlebih akar kesejarahan dan Thurats mereka tidak mungkin ternafikan .. .Sungguh merupakan realita yang sangat gharib (aneh), mereka tidak berusaha menghancurkan Thurats peninggalan mereka seperti yang telah mereka lakukan terhadap Thurats bangsa-bangsa lain. Justru karena Thurats mereka itulah semua kebusukan dan makar mereka terbongkar.(15)

Catatan Kaki :

1. *Hebrew Literature Hal. 18*
2. *Cerita Utopis inilah yang menggiring para rabi ke dalam perdebatan tak berujung, yaitu tentang kisah rembulan seperti yang difirmankan Rabb: Rembulan berkata : "Sesungguhnya Engkau menciptakan diriku dalam bentuk kecil .... "*
3. *Hebrew Literature : ha118. 19. 20.*
4. *Hebrew Literature : hal26 dan 27. Lihat juga The Talmud karya Dr. Joseph Barclay. Hal. 28 dan 29*
5. *The Talmud karya Dr. Joseph Barclay hal 30 dan 31*
6. *Hebrew Literature hal 27 - 28*
7. *Bashan adalah nama kuno untuk bumi, yang letak geografisnya berada di sebe!ah timur Palestina, dalam peta modem disebut dataran tinggi Golan*
8. *Hebrew Literature hal. 21 - 22*
9. *Hebrew Literature hal. 25 dan 25*
10. *Hebrew Literature hal. 30. Kenyataan itu pararel sekali dengan apa yang telah difirmankan Allah dalam pesan Qur'ani. al Haq berfirrnan : "Katakanlah : Hai orang-orang yang menganut agama Yahudi, jika kamu mendakwakan bahwa sesunggulmya kamu sajalah kekasih Allah bukan manusia-manusia yang lain, maka harapkanlah kematianmu, jika kamu adalah orang-orang yang benar. (Q.s at Jumu'ah 62 : 06) dalam surat al Baqarah juga diwartakan perihal ketakutan kaum Yahudi ini : "Masing-masing diantara mereka ingin agar diberi umur seribu tahun" (Q.s. al Baqarah 02: 96)*
11. *Hikmah-hikmah yang tertulis dalam Talmud, sejatinya bukanlah produk pemikiran (fikrah) para rabi Yahudi, sebab realitas sejarah membuktikan banyak sekali dari para rabi dan pakar Yahudi itu yang menukil bahkan menyalin hikmah-hikmah peradaban orang asing (non Yahudi), lalu mengklaim sebagai hikmah mereka. Terkait dengan ini Dr. Hasan Thathah Guru besar kajian Hebrew (Ibrani) di universitas Alexanderia) dalam makalahnya yang berjudul : "Bahasa Musuh-apa yang anda katakan.?" yang terbit pada koran Ahbaar el Youm edisi 18/7/1970 mengatakan: sampai-sampai hikmah-hikmah bangsa asing (non Yahudi) pun disalin kaum Yahudi lalu diklaim sebagai produk hikmah mereka, usaha plagiat (penyalinan karya orang lain) itu dilakukan selama hampir 600 tahun. 75% dari hikmah-hikmah*

yang tertulis dalam Talmud adalah produk bangsa asing, kaum Yahudi mencurinya dari peradaban budaya Yunani, Babilonia, India, Romawi, Mesir, Makedonia, dan bangsa-bangsa lainya, Bangsa Yahudi itu sama sekali tidak meninggalkan Thurats (warisan sejarah) bagi ummat manusia dan kemanusiaan universal .. " Hal senada juga diungkapkan pemikir kenamaan Yahudi yang bernama Gustav di akhir abad 19 dalam kitabnya yang berjudul Musa dan Talmud. Gustav mengatakan : "". Talmud sangat kontradektif dengan Taurat, dengan titik pertentangan yang sangat jelas dan gamblang, ajakan untuk hidup bebas, dan menciptakan agama baru, jelas-jelas bukan ajaran Musa ... "

12. *Hebrew Literature hal 29 - 30*
13. *Kaum Yahudi kolot masih banyak yang menganggap orang yang tidak berdarah Yahudi sebagai anjing kurap, mereka yang hidup dibawah kekuasaan pemerintahan orang asing menganggap raja atau kepala negara mereka tidak lebih dari anjing, meski lisan mereka menyebut raja tapi hati mereka mengatakan anjing, bisa dibayangkan tingkat loyalitas kaum Yahudi itu terhadap negara yang mereka hidup di dalamnya jelas nihil atau bahkan sama sekali tidak ada, sebab yang ada dibenak kaum Yahudi bukan bagaimana berbakti kepada negara, tapi bagaimana cara makar yang paling tepat untuk menggulingkan kekuasaan yang sah.*
14. *Hebrew Literature hal 17 juga The Talmud karya Dr. Joseph Barclay.*

12\. *Artikel dalam koran ((Ahbaar el Youm)) Kairo. Topik: Bahasa Musuh - apa yang anda katakan.?: edisi 18 /7 /1970*

Suplemen Pertama

Proflle Sosok-Sosok Penting Yang Disebutkan Dalam Karya Ini

Akiba ben Joseph : Pendiri lembaga kependetaan dalam agama Yahudi. Peletakkan dasar Qonun Syafahi (Undang-Undang Lisan) dalam agama Yahudi, ia dilahirkan diantara tahun 40 M-50 M. meninggal pada sekitar tahun 135 M.

Rashi nama ini sesunggunya adalah, Sulaiman ben Ishaq, ia dilahirkan di kota Troyes Perancis pada tahun 1940 M. Rashi merupakan kependekkan dari *Rabenu Shelomo Yiizchaki.* la dikenal sebagai seorang cerdik cendikia yang sangat cemerlang gagasan pemikiranya, ia populer sebagai penafsir Taurat, ia berhasil merampungkan penulisan tafsir Tauratnya pada usia 33 tahun, Tafsir karya Sulaiman ben Ishaq ini hingga kini dianggap sebagai karya tafsir Taurat terbaik, Rashi juga menulis tafsir Talmud, ia telah berkunjung ke bumi Mesir dan Palestina, ia meninggal pada usia 75 tahun. (1)

Shammai ia juga digelari dengan Hazken yang berarti terbesar, ia adalah pendiri sekolah bagi para hakim Yahudi di Jerussalem pada abad pertama masehi, ia adalah musuh utama kelompok Phareesis, yang memuja diri dan kenikmatan duniawi dibawah pimpinan Hillel. Sejarah mencatat bahwa Shammai lebih utama dan lebih tinggi kedudukannya dibandingkan Hillel, hal itu dibuktikan bahwa Talmud produk pemikiran Shammi lebih bisa diterima anak zamannya ketimbang Talmud produk pemikiran Hillel, Talmud produk Shammai tidak banyak kritik, berbeda dengan

Talmud produk Hillel yang menuai banyak kritik, Shammai bahkan tidak segan-segan membombardir kritikan kepada Hillel perihal tafsir Talmudnya, keduanya.

(Shammai vis-a-vis Hillel) sering melakukan debat terbuka, dalam setiap depat Shammai selalu ungggul dan dapat mementahkan segala argumen yang dikemukakan Hillel. Pondok pemikiran keagamaan yang didirikan Shammai dinamakan Beth Shammai, meski dalam The Jewish Encyclopaedia pasal Shammai penulis Ensklopedi itu menuduh Shammai sebagai radikal, yang sedemikian itu karena ia penentang utama Phareesis, pencipta pertama Talmud. Akan tetapi faktanya sangat jelas, apa yang diujarkan penulis The Jewish Encyclopaedia tersebut jelas-jelas merupakan Tuduhan tidak berdasar, karena Shammai adalah sosok yang sangat eksis menyerukan kepada agama yang Hanif. Diantara ungkapan Shammai adalah : "Jadikanlah proses pembelajaranmu tentang Qanun (Taurat) sebagai sebuah tradisi dalam hidup dan kehidupanmu. Bicaralah sedikit. Berbuatlah yang banyak. Hadapi dan sikapi semua manusia dengan senyum keramahan." (Aboth : 1 : 15) Sepanjang hidupnya rabi Shammai berusaha memerangi orang-orang yang menyelewengkan ajaran Taurat mengajak mereka berdebat secara terbuka dihadapan publik agar semua anak negerinya mengetahui mana sejatinya yang benar dan mana yang salah.

Meir ia juga digelari dengan Baal Hanes yakni Pelaku Mukjizat ia merupakan salah satu ulama brilian generasi ketiga dari lembah kependetaan Yahudi yang dinamakan Tannaim, ia adalah pakar Talmud utama di abad ketiga setelah guru besarnya Akiba, namanya yang sesungguhnya adalah Measha, kemudian dinamakan Metsir yakni Munir yang memerangi), karena jasa besarnya dalam menyempurnakan dan meluruskan ajaran Talmud.

Moses ben Maimanodes : ia adalah pemikir besar Yahudi, salah satu dari cucu rabi Muqoddas (yang disucikan) Judah Hanasi, yang menciptakan Mishnah. Maimanodes dilahirkan di kota Cordoba di Andalusia Spanyol saat ini). Pada tanggal 30 Maret tahun 1135 M. ia ditunjuk sebagai pendeta di Cordoba, saat itu usianya masih sangat belia, karya tulis pertamanya adalah tentang "penjelasan Mishnah dalam pengantarnya ia bertutur: Saya Moses ben Maimonades, aku mulai menulis penjelasan Mishnah ketika usiaku dua puluh tiga tahun, aku dapat merampungkan keteranganku pada usia tiga puluh tahun, di bumi Mesir.(2) Moses ben Maimonades lari dari bumi Andalusia, karena adanya tekanan kaum separatis Andalusia, ia hijrah ke kota Cairo Mesir. (Kala itu penguasa Mesir sangat menghargai kebebasan berpikir dan berekspresi, di bumi Cairo itu Moses ben Maimonades bekerja sebagai tabib khusus penguasa Mesir, yaitu pengeran Shalahuddin al Ayyubi, seorang palingma besar Islam yang membebaskan bumi Palestina dari cengkraman kaum Salib, Shalahuddin juga merupakan seorang pemimpin yang merekonstruksi kembali khilafah di bumi Palestina, kedekatan Moses ben Maimonades dengan Shalahuddin al Ayyubi, berdampak cukup signifikan bagi masuknya kembali kaum Yahudi ke bumi Palestina, Moses sendiri menemukan surga abadi-paska kematiannya-di bumi Palestina itu, yang ia tidak temui ketika masih hidup, jasad Moses ben Maimonades di kebumikan di bumi Palestina'" Selama di Cairo Moses ben Maimonades banyak belajar bahasa dan budaya Makedonia dan Yunani.

Tujuh tahun setelah itu ia diangkat menjadi guru di sekolah yang didirikan kaum Yahudi di Mesir, di sekolah itu ia mengajar agama Yahudi, filsafat, fisika dan kedokteran.

Dalam bahasa Arab Moses ben Maimonades disebut dengan nama : Abi Umran Musa ibnu Maimun Ubadillah, diantara para muridnya yang populer kealimannya adalah Yusuf ibnu Uqnain yang dikenal dengan Abi Hajjaj Yusuf ibnu Ishaq as Sibbi al Maghribi, yang mashur sebagai pakar astrologi dan ahli astronomi utama, murid lainya yang terkenal ialah Sa'dan ibnu Barakaat'" Dr. Muhammad Bahr Abd Majid mengatakan bahwa Moses ben Maimonades telah memeluk Islam pada hari-hari terakhir sebelum meninggalnya, Bahr Muhamrnad Bahr Abd Majid mendasari prediksinya itu dengan apa yang ditulis oleh pemikir yang hidup sezaman dengan Moses Maimonades, (sayangnya Dr. MB Abd Majid tidak menyebut pemikir tersebut), yang termaktub dalam prasasti di Thebria dengan bahasa Ibrani yang berbunyi : Telah dikebumikan di makam ini Musa ibnu Maimun yang terusir dan terselamatkan dari kekafiran.(5) Saya (Zafarul Islam Khan) tidak menemukan manuskrip atau fakta kongkrit yang mengkuatkan pendapat Dr. MB Abd Majid tersebut, saya juga tidak terlalu antusias untuk meriset lebih dalam, sebab saya haqqul yakin, jika fakta itu ditemukan hal itu mungkin bermanfaat bagi kita, tapi bagi kaum Yahudi jelas merupakan berita buruk, karena Moses ben Maimonades adalah salah satu cerdik cendekia agung mereka, dan merupakan tokoh agung sepanjang sejarah Yahudi, sampai-sampai ada yang mengkultuskan Moses ben Maimonades sejajar dengan Musa as, seperti ungkapan mereka : "Dari Musa ke Moses tidak ada yang menyamai Musa kecuali Moses ben Maimonades." Diantara karya-karya utama Moses ben Maimonades adalah:

1. Dalil al Khaai'riin (petunjuk orang-orang yang ragu) : Kajian tentang filsafat ketuhanan dengan bahasa Ibrani, diterjemahkan ke bahasa lnggris dengan judul : Guide of the Perplexed.
2. Yad Hazakah, yakni tangan yang kuat, ia berisi empat belas bab, arti Yad dalam bahasa Ibrani adalah 14

Moses ben Maimonades meninggal pada tahun 1204 M. dalam usia 75 tahun, dan dimakamkan di Palestina'

Hillel : Lahir di Babilonia, kemudian hijrah ke Palestina, ia adalah pendiri sekolah ketuhanan Yahudi yang dinamakan Bet Hillel. Pada abad pertama Masehi, Hillel menjadi pemuka agama Yahudi di bumi Palestina selama empat puluh tahun, dari tahun 30 SM hingga tahun 10 M. Ia adalah tokoh sentral gerakan Phareesis, nama Hillel banyak disebut dalam kitab Injil karena pereduksian dan penyelewengan yang dilakukannya, ia dicatat sebagai manusia buruk oleh komunitas Kristiani, karena kejahatannya banyak dipaparkan dalam kitab Injil.

Judah Hanasi : ia digelari dengan rabi suci “pendeta yang disucikan" atau jamak disebut dengan nama Amir (pangeran), ia merupakan cerdik cendika utama dan manusia alim terbesar dalam sejarah kaum Yahudi, ia adalah penyusun dan pencipta Misnah, yang merupakan peletak dasar "tiang pancang" akidah kaum Yahudi, ia

menulis Mishnah itu antara tahun 190 M hingga 200 M.

Catatan Kaki :

1. *Lihat the Talmud H. Polano. hal 224, - 4*
2. *Lihat the Talmud H. Palano, hal 224 - 5*
3. *Palestine in the Jewish History, Albert M. Hyamson hal. 15*
4. *Dr. Muhammad Bahr Abdu Majid (al Yahud fi al Andalusia) hal 88 - 89*
5. *Ibid ha190*
6. *Perdalam lagi pasal Maimonades dalam The Jewish Encyclopaedia. Juga tela' ah kitab Israel Leaving stone Maimonades. Terbitan dewan buku nasional Mesir.*

Suplemen Kedua

Refrensi Utama

✡ The Jewish Encyclopaedia: United State of America 1903 - 1905 M

✡ Jewish Universal Encylopaedia. New York: 1948 M

✡ Hebrew Literature, Joseph Barclay LL.D. New York: **1901**

✡ The Talmud: Dr. Joseph Barclay. London John Murray Publisher 1978 M

✡ The Talmud Tr. H. Polani. London: Federick Warne & Co. (No Date)

✡ Lectures on the Relegions of the Smites. London: 1927 M.

Semoga Bermanfaat